



Toward a Sustainable Future Energy

“Menuju Masa Depan Energi Yang Berkelanjutan”

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk.

2018 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

2018

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk.

Kantor pusat :
Komplek Galeri Niaga Mediterania 2 Blok M8 I&J,
Jl. Pantai Indah Utara II, Kel.Kapuk Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14460

Tel : (62-21) 5883595 | Fax : (62-21) 5883594
Website : [Http://www.megapowermakmur.co](http://www.megapowermakmur.co)



PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk.
2018 | ANNUAL REPORT | LAPORAN TAHUNAN

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

KINERJA 2018 / PERFORMANCE 2018	04	ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN / MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	48
Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights	06	Tinjauan Makroekonomi Global / Global Macroeconomic Overview	50
Ikhtisar Saham / Stock Highlights	09	Tinjauan Ekonomi Nasional / National Economy Overview	50
LAPORAN MANAJEMEN / MANAGEMENT REPORT	12	Tinjauan Operasional / Operational Overview	51
Laporan Direksi / Report from the Board of Directors	14	Kinerja Keuangan Komprehensif / Comprehensive Financial Performance	52
Laporan Dewan Komisaris / Report from the Board of Commissioners	18	Struktur Modal / Capital Structure	54
PROFIL PERSEROAN / COMPANY PROFILE	22	Prospek Usaha / Business Prospect	55
Sekilas Perseroan / Company at a Glance	24	Target 2019 / 2019 Targets	56
Visi & Misi / Vision & Mission	25	Perubahan Ketentuan Perundang-undangan Yang Berpengaruh Signifikan Change of Regulation with Significant Effects	57
Jejak Langkah Perseroan / Company Milestones	26	Perubahan Kebijakan Akuntansi / Change of Accounting Regulation	57
Struktur Organisasi Perseroan / Company Organization Structure	28	TATA KELOLA PERSEROAN / GOOD CORPORATE GOVERNANCE	58
Struktur Kepemilikan Perseroan / Company Ownership Structure	29	Direksi / Board of Directors	60
Profil Direksi / Board of Directors Profile	30	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / General Meeting of Shareholders (GMS)	65
Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profile	34	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	67
Sumber Daya Manusia / Human Resources	38	Komite Audit / Audit Committee	72
Informasi Kepemilikan Saham / Shareholding Information	40	Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee	75
Kronologis Pencatatan Saham / Chronologies of Stock Listing	41	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	77
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions and Professional	41	Unit Audit Internal / Internal Audit Unit	79
Unit Usaha / Business Units	42	Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System	83
Lokasi Unit Usaha / location of the business unit	46	Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System	85
ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN / MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	48	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN / CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	87
Tinjauan Makroekonomi Global / Global Macroeconomic Overview	50	SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2018 / STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS FOR THE 2017 ANNUAL REPORT	88
Tinjauan Ekonomi Nasional / National Economy Overview	50	LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / FINANCIAL STATEMENTS AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	89
Tinjauan Operasional / Operational Overview	51		
Kinerja Keuangan Komprehensif / Comprehensive Financial Performance	52		
Struktur Modal / Capital Structure	54		
Prospek Usaha / Business Prospect	55		
Target 2019 / 2019 Targets	56		
Perubahan Ketentuan Perundang-undangan Yang Berpengaruh Signifikan Change of Regulation with Significant Effects	57		
Perubahan Kebijakan Akuntansi / Change of Accounting Regulation	57		



KINERJA 2018

2018 PERFORMANCE

Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah

Laporan Laba Rugi Komprehensif Statement of Comprehensive Income	2018	2017	2016
Pendapatan / Revenues	58,616	66,680	59,276
Beban Langsung / Direct Expenses	(27,361)	(29,112)	(26,347)
Laba Bruto / Gross Profit	31,255	37,568	32,929
Beban Usaha / Operating Expenses	(9,956)	(10,084)	(18,080)
Laba Usaha / Operating Profit	21,299	27,484	14,849
Jumlah (Beban) Penghasilan Lain-lain - Bersih Total Other Income (Charges) - Net	(17,948)	(11,720)	(1,350)
Laba Sebelum Pajak Final / Income Before Final Tax	3,351	15,764	13,499
Laba Neto Tahun Berjalan / Net Income for the Year	3,063	12,365	10,501
Laba Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Net Income Attributable to Owners of the Parent Entity	3,063	12,365	10,501
Laba Neto yang Dapat Didistribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali Net Income Attributable to Non-Controlling Interests	-	-	-
Total Penghasilan Komprehensif Lain / Total Other Comprehensive Income	(2,948)	(3,050)	(3,118)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	115	9,315	7,383
Total Komprehensif yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent Entity	115	9,315	7,383
Total Komprehensif yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali Total Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interest	-	-	-
Laba Neto per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (dalam rupiah penuh) Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (In full amount of rupiah)	4	20	145

Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah

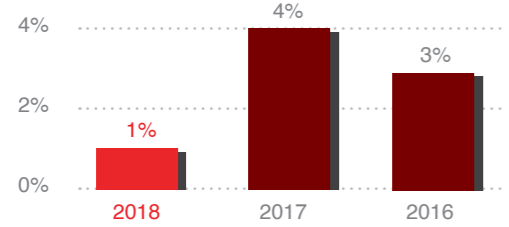
Neraca / Balance Sheet	2018	2017	2016
Jumlah Aset / Total Assets	312,812	332,451	350,204
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	15,327	14,361	20,313
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	297,485	318,090	329,891
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	165,931	185,686	268,745
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	47,528	47,436	80,638
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	118,403	138,250	188,108
Sub-Jumlah Ekuitas / Equity Sub-Total	103,182	103,182	33,396
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	-	-	-
Total Ekuitas - Bersih / Total Equity - Net	146,881	146,765	81,459
Total Liabilitas dan Ekuitas - Bersih / Total Liabilities and Equity - Net	312,812	332,451	350,204

Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah

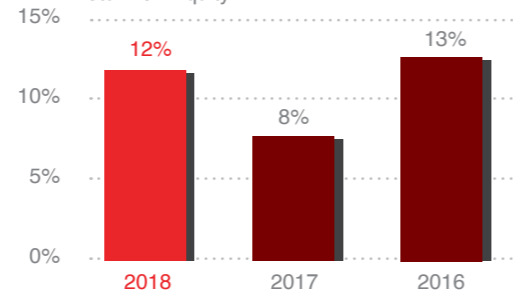
Laporan Arus Kas Cash Flow Statement	2018	2017	2016
Arus kas bersih dari aktivitas operasi Net cash provided by operating activities	18,318	23,383	25,402
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi Net cash provided by investing activities	(575)	(7,999)	(44,619)
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan Net cash provided by financing activities	(17,791)	(15,445)	22,202
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents	(48)	(61)	2,985
Kas dan setara kas awal entitas anak yang diakuisisi Cash and cash equivalents, beginning of acquired subsidiary	-	-	-
Kas dan setara kas awal Cash and cash equivalents, beginning	5,161	5,222	2,237
Kas dan setara kas akhir Cash and cash equivalents, ending	5,113	5,161	5,222

Rasio Keuangan Financial Ratios	2018	2017	2016
Rasio Pendapatan Komprehensif terhadap Aset Return on Assets (Comprehensive)	(1)%	(1)%	(1)%
Rasio Pendapatan Komprehensif terhadap Ekuitas Return on Equity (Comprehensive)	(2)%	(2)%	(4)%
Rasio Marjin Laba Kotor terhadap Pendapatan Gross Profit Margin	53%	56%	52%
Rasio Marjin Laba Usaha terhadap Pendapatan Operating Profit Margin	36%	41%	28%
Rasio Marjin Laba Bersih terhadap Pendapatan Net Profit Margin	5%	19%	19%
Rasio Laba Bersih terhadap Aset Return on Assets	1%	4%	3%
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas Return on Equity	12%	8%	13%
Rasio Marjin Laba Komprehensif terhadap Pendapatan Comprehensive Income Margin	(5)%	(5)%	(6)%
Rasio Lancar Current Ratio	32%	30%	25%
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	53%	56%	77%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	113%	127%	330%

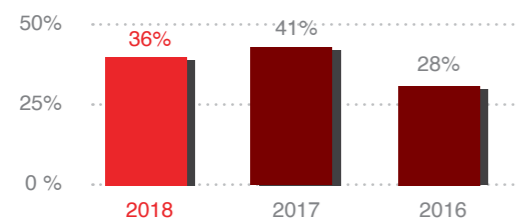
Rasio Laba Bersih terhadap Aset
Return on Asset



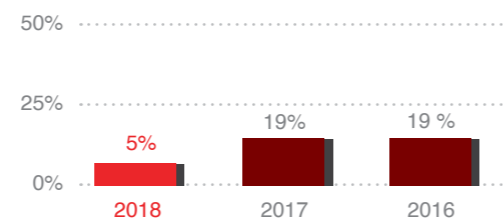
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas
Return on Equity



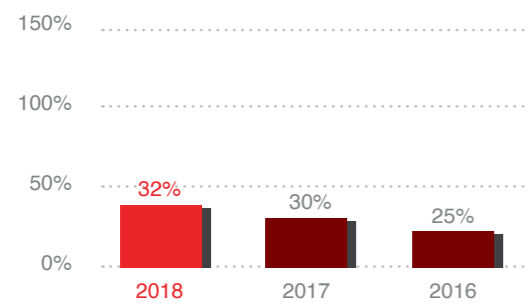
Rasio Marjin Laba Usaha terhadap Pendapatan
Operating Profit Margin



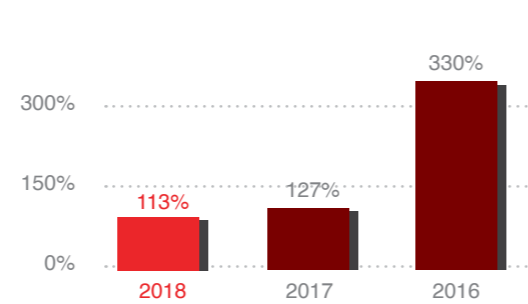
Rasio Marjin Laba Bersih terhadap Pendapatan
Net Income Margin



Rasio Lancar
Current Ratio



Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas
Liabilities to Equity Ratio



IKHTISAR SAHAM STOCK HIGHLIGHT

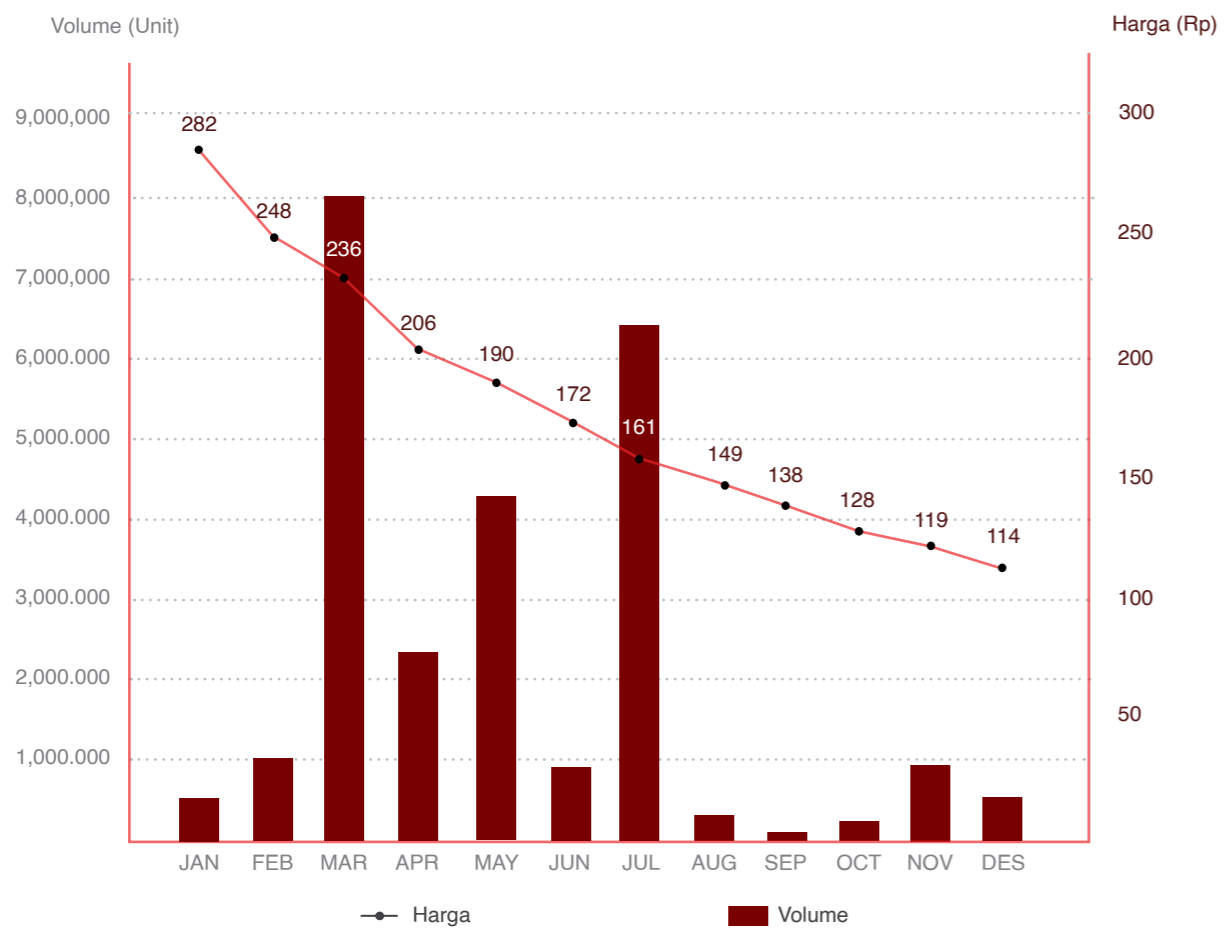
Data Saham Perkuartal Tahun 2018
2018 Quarterly Stock Data

2018		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume	Nilai Transaksi Amount
Januari	Q1	300	276	282	325,400	92,188,100
Februari		296	216	248	1,031,000	255,756,400
Maret		346	202	236	8,163,000	2,290,357,200
April	Q2	256	197	206	2,368,500	495,880,000
Mei		212	155	190	4,210,000	788,607,900
Juni		195	151	172	837,000	147,614,300
Juli	Q3	206	158	161	6,416,000	1,168,935,000
Agustus		165	146	149	286,000	43,624,000
September		160	132	138	55,700	7,753,700
Oktober	Q4	152	124	128	287,700	37,724,000
November		150	101	119	880,300	108,348,400
Desember		123	101	114	511,800	55,303,400

Total nilai transaksi saham Perseroan pada akhir tahun 2018 mencapai Rp. 93,137,664,042, - (sembilan puluh tiga miliar seratus tiga puluh dua juta enam ratus enam puluh empat ribu empat puluh dua rupiah) dengan total saham tercatat untuk diperdagangkan sebesar 816,997,053 lembar saham.

The total value of the Company's share transactions at the end of 2018 reached IDR93,137,664,042, - (ninety three billion one hundred thirty-seven million six hundred sixty-four thousand two hundred sixty-four rupiah) with total shares listed for trading amounted to 816,997,053 shares.

Grafik Kinerja Saham Bulanan 2018
Monthly Stock Performance Graph 2018





LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT



KANG JIMMI
DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Pertama-tama kami berterima kasih kepada Tuhan yang Maha Kuasa atas penyertaan-Nya sampai dengan saat ini, Perseroan mampu mencatatkan kinerja operasional yang optimal.

Tahun 2018, Kondisi ekonomi dan keuangan global mengalami risiko ketidakpastian dengan adanya Ketegangan hubungan dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok memberikan dampak yang cukup besar terhadap perekonomian global. Selain itu, kebijakan Bank Sentral Amerika yang menaikkan tingkat suku bunga acuan juga semakin menambah ketidakpastian perekonomian global.

Sebagai bagian dari ekosistem perekonomian dunia, kondisi ekonomi Indonesia juga terpengaruh oleh kondisi ekonomi global. Hampir sepanjang tahun 2018, nilai tukar Rupiah, khususnya terhadap Dolar AS mengalami pelemahan. Bahkan, pada Oktober 2018, nilai tukar Rupiah sempat berada pada level Rp15.200/Dolar AS, atau menjadi yang terendah sejak krisis ekonomi tahun 1998. Di tengah kondisi tersebut, ekonomi Indonesia masih tumbuh terbatas sebesar 5,17% di tahun 2018 dari pertumbuhan PDB sebesar 5,07% di tahun sebelumnya. PDB Indonesia tumbuh lebih kuat selain dipengaruhi oleh kenaikan pengeluaran konsumsi juga ditopang oleh pengelolaan inflasi yang baik oleh Pemerintah. Inflasi tahun 2018 sebesar 3,13% atau lebih rendah dibandingkan inflasi tahun 2017 sebesar 3,61%. Meski demikian, BI memutuskan menaikkan BI 7-Day Repo Rate sebesar 175bps secara bertahap menjadi 6,00% di akhir tahun 2018 dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar 4,25%.

Kinerja Keuangan 2018

Kinerja keuangan Perseroan tercatat kondusif, dimana pada tahun buku 2018 perseroan berhasil memperoleh pendapatan sebesar Rp58.616 juta. Hal ini sesuai dengan pencapaian target perseroan di tahun 2018.

Pada tahun 2018, perseroan berhasil mencatat laba bersih sebesar Rp3.063 juta.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

We thank God Almighty for His inclusion up to now, the Company is able to record optimal operational performance.

In 2018, The global economic and financial conditions ran the risk of uncertainty in connection with Trade tension between the United States and China significantly impacted the global economy. Moreover, the United States Federal Reserve policy to raise its benchmark interest rate also added to the global economic uncertainty.

As part of the world economic ecosystem, Indonesia's economic condition is also affected by the global economic condition. For almost the whole year 2018, Rupiah exchange rate, especially against the US Dollar, was depreciating. In fact, in October 2018, the Rupiah exchange rate was at Rp15,200/USD, or the lowest since the 1998 economic crisis. In the midst of such conditions, Indonesia's economy still had a higher growth of 5.17% in 2018 from the previous year's GDP growth of 5.07%. This stronger growth of Indonesia's GDP was attributable to the stronger consumption spending coupled with good management of inflation by the Government. Inflation rate in 2018 was recorded at 3.13% or lower than that in 2017 of 3.61%. However, Bank Indonesia decided to increase its 7-Day Repo Rate by 175bps in phases to 6.00% at the end of 2018 compared to the previous year's position of 4.25%.

2018 Financial Performance

The Company's financial performance were conducive, whereas in year 2018 the company recorded revenue Rp58.616 million. This was in line with the Company's target achievement in 2018.

In 2018, the Company achieved net profit amounted to Rp3.063 million

Implementasi Strategi Perseroan

Kami secara konsisten memperkokoh fondasi bisnis Perseroan agar dapat terus menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan, antara lain :

- Dengan melakukan penambahan kapasitas di beberapa pembangkit yang telah beroperasi;
- Pengembangan potensi baru untuk pembangkit energi terbarukan dan bekerjasama dengan pemerintah daerah lain

Perseroan memiliki divisi Pengembangan Usaha yang bertanggung jawab mencari potensi baru di pembangkit energi terbarukan. Divisi ini juga bertugas untuk menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan, guna memperoleh potensi-potensi baru. Kemudian Perseroan juga secara aktif dalam menjalin hubungan dengan PT PLN dalam membahas rencana potensi-potensi baru di bidang energi terbarukan, yang sangat diminati oleh PT PLN.

Pencapaian Target Perseroan

Untuk target Perseroan relatif tercapai, di mana Perseroan menargetkan pertumbuhan net profit yang positif. Hal tersebut dapat dilihat dari pencatatan net profit di tahun 2018 sebesar Rp3.063 juta.

Kendala

Selama tahun 2018, Perseroan mengalami kendala salah satunya adalah kebijakan Pemerintah yang mulai mengurangi Pembangkit Listrik yang menggunakan Energi bahan bakar fosil dimana dapat kita ketahui bahwa salah satu usaha perseroan adalah pembangkit listrik tenaga diesel yang menggunakan bahan bakar solar.

Prospek di 2019

Perseroan optimis menghadapi tahun 2019. Berbagai persiapan yang telah dilakukan tahun 2018 akan memberikan dampak yang positif terhadap pendapatan dan profitabilitas Perseroan di tahun 2019.

Program elektrifikasi adalah sebagai salah satu cara upaya dari PLN untuk mendukung program pemerintah dalam meningkatkan rasio elektrifikasi, maka PLN akan berupaya mengalirkan listrik kepada masyarakat Indonesia secara merata. PLN terus menambah pelanggan baru sehingga rasio elektrifikasi akan mencapai 99,7% pada tahun 2025. *(dikutip dari pembahasan Seminar Nasional Energi Baru Terbarukan : antara realita dan harapan yang diselenggarakan oleh Kementrian ESDM dan BPK RI pada Desember 2017).*

Penilaian atas Penerapan Tata Kelola Perseroan

Upaya penerapan prinsip tata kelola perseroan selama ini terbukti telah memberikan kontribusi positif dalam peningkatan kepercayaan para pemangku kepentingan, serta memberikan manfaat nyata bagi Perseroan terkait meningkatnya daya saing dan kinerja Perseroan. Praktik tata kelola perseroan yang baik tidak terlepas dari komitmen seluruh Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen dan staf Perseroan untuk menjadikan prinsip-prinsip Tata kelola perseroan yang baik sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan, yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi,

Implementation of Corporate Strategy

We consistently strengthen the Company's business foundations in order to grow sustainably, by conducting the following:

- By increasing capacity in some of the operating plants;
- Development of new potential for renewable energy generator and collaboration with other local governments

The Company has a Business Development division that was responsible for finding new potentials in renewable energy generation. The division was also in charge of maintaining good communication and relationships with stakeholders, in order to gain new potentials. The Company was pro-actively establishing communication with PT PLN in discussing new potential renewable energy plans, which was greatly demanded by PT PLN.

Achieving Target Company

The Company's target is relatively achieved, where the Company target growth positive on net profit. This can be seen from the net profit record of 2018 Rp3.063 million.

Obstacles

During 2018, the company experienced obstacles, one of which was the Government policy that began to reduce the Power Generation with fossil fuels Energy, which we can know that one of the company's efforts is diesel power plants that use diesel fuel.

Prospects in 2019

The Company is optimistic to enter 2019. A range of preparations made in 2018 will have a positive impact on the Company's revenue and profitability in 2019.

Electrification program is as one of the efforts of PLN to support the government's program in increasing the electrification ratio, then PLN will strive to generate electricity to the people of Indonesia evenly. PLN continues to add new customers so that the electrification ratio will reach 99.7% by 2025. *(quoted from the discussion of the New National Seminar on Renewable Energy: between reality and expectations held by the Ministry of Energy and Mineral Resources and BPK RI in December 2017)*

Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance

Efforts to implement the principles of good corporate governance have been proven to contribute positively to the improvement of stakeholders' confidence, as well as provide tangible benefits to the Company regarding the Company's increased competitiveness and performance. Good corporate governance practices are inseparable from the commitment of the Company's Board of Commissioners, Directors, management and staff to make good corporate governance principles the foundation for conducting our business activities, including transparency, accountability, responsibility, independence and fairness and

serta kewajaran dan kesetaraan. Selama tahun 2018, Direksi terus berupaya meningkatkan kualitas implementasi tata kelola perseroan yang baik dengan menindaklanjuti beberapa rekomendasi Dewan Komisaris dan hasil evaluasi dari Unit Audit Internal yang senantiasa dilakukan secara mendalam.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2018, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan.

Apresiasi

Pada kesempatan yang baik ini, Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kerjasama yang diberikan, khususnya kepada para pemegang saham, dan mitra kerja Perseroan. Direksi juga memberikan penghargaan kepada Dewan Komisaris atas kontribusinya berupa pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam menjalankan fungsi kepengurusan, serta memberikan apresiasi kepada seluruh jajaran manajemen dan staf yang telah menunjukkan kinerja yang baik sepanjang tahun 2018 di tengah berbagai tantangan yang dihadapi Perseroan.

equality. During 2018, the Board of Directors continuously strived to improve the quality of good corporate governance implementation by following up on the recommendations of the Board of Commissioners and the results of evaluations from the Internal Audit Unit that were constantly in-depth.

Changes in the Composition of Directors

In 2018, there was no change in the composition of the Company's Board of Directors.

Appreciation

On this good occasion, the Board of Directors would like to extend their gratitude to all stakeholders for their support and cooperation, especially to our shareholders, and our partners. The Board of Directors also would like to give appreciation to the Board of Commissioners for its contribution in the form of supervising and giving advice to the Board of Directors in performing the management functions, as well as giving appreciation to all levels of management and staff that have performed well throughout 2018 amid the challenges faced by the Company.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



KANG JIMMI
Direktur Utama / President Director



**TAN SRI DATUK
TEE HOCK SENG, JP**
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Laporan Dewan Komisaris

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya yang kami hormati,

Salah satu kunci keberhasilan Perseroan di tahun 2018 adalah harmonisasi antara fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris dan fungsi kepengurusan Direksi. Melalui laporan ini, Dewan Komisaris memberikan penilaian kinerja Direksi, realisasi target, implementasi strategi Perseroan, prospek usaha, dan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik.

Pertama-tama Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas restu-Nya, Perseroan dapat bertahan di tengah banyaknya tantangan yang dihadapi Perseroan di sepanjang tahun 2018, tahun yang diprediksi sebagai tahun pemulihan ekonomi global yang sebenarnya penuh dengan optimisme bagi perekonomian Indonesia. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional meningkat dari 5,03% pada tahun 2017 menjadi 5,07% pada tahun 2018, hal ini tentunya tidak lepas peningkatan angka investasi dan ekspor.

Evaluasi Kinerja Direksi

Sejalan dengan pembenahan dan proyek pembangunan yang akan dilakukan, Perseroan mencatatkan kinerja operasional yang positif, meskipun terjadi penurunan terkait kinerja keuangan Perseroan.

Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp58.616 juta di tahun 2018. Dan Perseroan mencatatkan Laba Komprehensif sebesar Rp115 juta. Berikut laporan Ikhtisar kinerja perseroan untuk lingkup pendapatan dan keuntungan pada 2018.

Board of Commissioners Reports

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

One of the keys to the Company's success in 2018 was the harmonization between the supervisory function undertaken by the Board of Commissioners and the Board of Directors' management functions. Through this report, the Board of Commissioners reviews the performance of the Board of Directors, realization of targets, implementation of the Company's strategy, business prospects, and implementation of Good Corporate Governance principles.

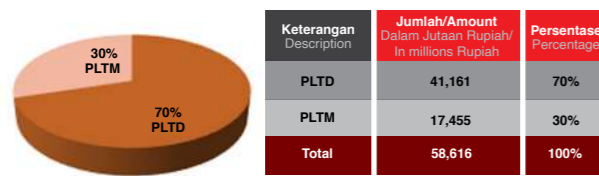
First of all the Board of Commissioners to thank the Almighty God for His blessing, the Company can survive amid the many challenges faced by the Company throughout 2018, the year predicted as the year of global economic recovery which was full of optimism for the Indonesian economy. The growth of national Gross Domestic Product (GDP) increased from 5.03% in 2017 to 5.07% in 2018, this was certainly also related to increased investment and export figures.

Performance Evaluation of the Board of Directors

In line with the revamping and development project that will be carried out, the Company recorded a positive operational performance, despite a decline in the Company's financial performance.

The Company recorded revenues of Rp58.616 million in 2018. And the Company recorded a Comprehensive Profit of Rp115 million. The following was the company report of financial performance for revenue and profit before forex and tax on 2018.

Revenue



Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas implementasi strategi Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Serangkaian upaya efisiensi di berbagai aspek, serta pengelolaan manajemen risiko senantiasa dilakukan secara antisipatif oleh Direksi, di bawah pengawasan Dewan Komisaris yang dilakukan secara akuntabel pada setiap unit bisnis.

Kerja keras Direksi tentunya merupakan motivasi tersendiri bagi seluruh komponen Perseroan, agar dapat terus berperan aktif memberikan kontribusi positif bagi Perseroan, sehingga Perseroan dapat terus berkembang menuju pertumbuhan yang berkesinambungan.

Prospek 2019

Secara umum, sejalan dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan penduduk Indonesia, kebutuhan listrik Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik yang dibuat oleh PT PLN, proyeksi perkiraan kebutuhan listrik tahun 2016 sampai 2025 meningkat dari 216.8 TWh pada tahun 2016 menjadi 457 TWh pada tahun 2025, atau tumbuh rata-rata 8,6% per tahun.

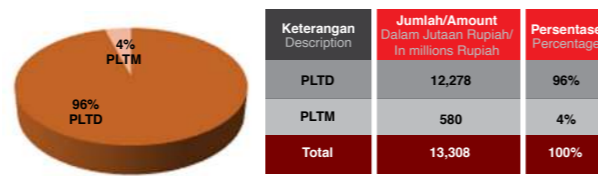
Di tengah kondisi ekonomi global yang diprediksi akan terus membaik, kami tentunya menyongsong akan adanya peningkatan daya beli masyarakat yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi positif bagi Perseroan. Prinsip-prinsip fundamental Perseroan yang telah dipersiapkan secara konsisten dari tahun ke tahun tentunya menjadi pilar yang kuat untuk pengembangan setiap segmen usaha secara optimal. Perseroan juga berencana untuk mengembangkan beberapa pembangkit listrik tenaga diesel (PLTD) di tahun 2018. Dewan Komisaris menilai bahwa ada banyak peluang yang dapat dioptimalkan Perseroan di segmen pengoperasian pembangkitan tenaga listrik. Peningkatan kapasitas dan/atau penambahan proyek pembangkit diharap dapat dilakukan tahun 2019 dapat dioptimalkan untuk meningkatkan pendapatan perseroan.

Tata Kelola Perseroan

Bagi Perseroan, penerapan Tata Kelola Perseroan yang baik bukan hanya semata-mata sebagai pemenuhan peraturan perundang-undangan semata, namun merupakan salah satu aspek mendasar yang secara langsung mempengaruhi keberlangsungan operasional Perseroan yang sehat.

Penerapan Tata Kelola Perseroan yang baik selama ini secara nyata telah terbukti berkontribusi positif terkait peningkatan daya saing dan kinerja Perseroan, serta kepercayaan para pemangku kepentingan. Semuanya berkat komitmen penuh dari

Profit Before Forex & Tax



The Board of Commissioners acknowledges the implementation of the Directors' strategy in conducting the Company's business activities. A series of efficiency efforts in various aspects, as well as the risk management were always conducted in an anticipatory manner by the Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners which is accountable to each business unit.

The hard work of the Board of Directors is certainly a motivation for all components of the Company, in order to continue to play an active role in contributing positively to the Company, so that the Company can continue to grow towards sustainable growth.

Prospects 2019

In general, in line with the increasing economic growth and population of Indonesia, Indonesia's electricity needs continue to increase every year. Based on the Electricity Supply Business Plan created by PT PLN, the estimated projection of electricity demand from 2016 to 2025 increased from 216.8 TWh in 2016 to 457 TWh by 2025, growing by an average of 8.6% per year.

In the midst of global economic conditions which are predicted to continue to improve, we certainly welcome the increase in purchasing power of society which will ultimately contribute positively to the Company. The Company's fundamental principles that have been consistently prepared from year to year must be a strong pillar for the development of every business segment optimally. The company also plans to develop several diesel power plants (PLTD) in 2018. The Board of Commissioners considers there are ample opportunities the Company can optimize in the operating of powerplant, Powerplant generation capacity improvement hope can be done in 2019 and shall be optimized to increase the company's revenue.

Good Corporate Governance

For the Company, the implementation of Good Corporate Governance is not merely as the fulfillment of laws and regulations, but is one of the fundamental aspects that directly affects the sustainability of the Company's healthy operations.

The implementation of Good Corporate Governance has been shown to contribute positively to the improvement of the Company's competitiveness and performance, as well as the trust of stakeholders. All thanks to the full commitment

Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh jajaran staf Perseroan, untuk melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik sebagai dasar pelaksanaan kegiatan bisnis Perseroan, yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan kesetaraan.

Dewan Komisaris dalam hal ini juga dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang secara terus-menerus mengawal penerapan Tata Kelola Perseroan yang baik agar keseluruhan kegiatan operasional Perseroan dapat dievaluasi secara akuntabel. Intensitas dan media penyampaian nasihat kepada anggota Direksi.

Dewan Komisaris menggelar rapat formal yang dilaksanakan satu kali dalam 4 bulan bersama Direksi. Hal tersebut rutin dilakukan untuk menjaga korelasi kerja yang baik. Selain itu, komunikasi juga terjalin dengan baik dalam konteks formal maupun informal.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang 2018, tidak ada perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

Apresiasi

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha Perseroan di tahun 2018. Dewan Komisaris akan senantiasa berupaya untuk selalu bersikap secara profesional dan independen dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat agar kinerja Perseroan dapat selalu meningkat di masa yang akan datang. Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada segenap Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh staf Perseroan atas dedikasi dan kerja keras yang diberikan sehingga kinerja operasional Perseroan di tahun 2018 dapat berlangsung dengan baik di tengah situasi yang penuh tantangan. Kepada para pemegang saham, mitra kerja dan seluruh pemangku kepentingan, Dewan Komisaris menyampaikan rasa hormat yang mendalam atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan untuk kemajuan Perseroan.

Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan mampu meningkatkan kinerja dengan terus berinovasi dan mengembangkan kerja sama strategis dengan berbagai pihak. Dewan Komisaris mengamanatkan agar seluruh jajaran manajemen dan staf dapat bersinergi menghasilkan kinerja terbaik.

of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the entire staff of the Company, to implement the principles of Good Corporate Governance as the basis for the Company's business activities, which include transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equity.

The Board of Commissioners in this case is also assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee which continuously supervised the implementation of Good Corporate Governance so that the Company's overall operational activities can be evaluated accountably. Intensity and media for delivering advice to members of the Board of Directors,

The Board of Commissioners held a formal meeting held once in 4 months with the Board of Directors. This was routinely done to maintain a good work correlation. In addition, communication was also well established in both formal and informal contexts.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2018, there was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners.

Appreciation

This is the report of the supervisory duties of the Board of Commissioners on the performance and implementation of the Company's operations in 2018. The Board of Commissioners will always strive to always be professional and independent in carrying out the supervisory and advising functions so that the Company's performance can always improve in the future. In closing, the Board of Commissioners expresses its highest appreciation to all Board of Directors, management, and the entire Company staff for their dedication and hard work so that the Company's operational performance in 2018 can take place well in the midst of challenging situations. To the shareholders, partners and all stakeholders, the Board of Commissioners expressed deep respect for the trust and support provided for the Company's progress.

The Board of Commissioners is optimistic that the Company is able to improve its performance by continuing to innovate and develop strategic cooperation with various parties. The Board of Commissioners mandates that all levels of management and staff work together to achieve the best performance.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners


Tan Sri Datuk Tee Hock Seng, JP
Komisaris Utama / President Commissioner

Nama Perseroan / Company's Name	PT Megapower Makmur Tbk.
Tanggal Pendirian / Establishment	1 Agustus 2007
Alamat Kantor / Address	Komplek Galeri Niaga Mediterania 2 Blok M8 I&J, Jl. Pantai Indah Utara II, Kelurahan Kapuk Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara 14460
Telepon / Phone	(62-21) 5883595
Fax	(62-21) 5883594
E-mail	info@megapowermakmur.co.id
Website	http://www.megapowermakmur.co.id
Bidang Usaha / Line of Business	Pembangkitan Tenaga Listrik / Power Plant
Pencatatan Saham / Stock Listing	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
Kode Perusahaan / Thicker Code	MPOW

PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE



“**VISI** / VISION

Menjadi Perseroan publik dengan kinerja yang sehat, dengan standar internasional dan ramah lingkungan.

Being a public company with a healthy performance, international standards and environmentally friendly.

MISI / MISSION”

Melakukan bisnis di bidang pembangkit tenaga listrik dan melakukan pengembangan usaha yang ramah lingkungan untuk memastikan kelanjutan dan pengembangan usaha Perseroan untuk jangka panjang.

Doing business in the field of power generation and business development that is friendly to the environment in order to ensure the existence and development of the company long-term.

SEKILAS PERSEROAN COMPANY AT A GLANCE

Perseroan didirikan dengan nama PT Megapower Makmur adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Utara berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan No. 5 tanggal 1 Agustus 2007 yang dibuat di hadapan Ny. Rose Takarina S.H., Notaris di Jakarta, dan Anggaran Dasar telah diubah seluruhnya untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”) melalui Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 160 tanggal 19 September 2007 yang dibuat di hadapan Ny. Rose Takarina S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut telah memperoleh (i) pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“Menkumham”) berdasarkan Keputusan No. C-00693 HT.01.01-TH.2007 tanggal 9 Oktober 2007 dan (ii) telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di Kantor Pendaftaran Perseroan Kodya Jakarta Utara No. 1457/BH.09.05/XI/2007 tanggal 30 Oktober 2007 (iii) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 Tambahan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 34999 tanggal 12 Juni 2015 (“Akta Pendirian”).

The Company established under the name of PT Megapower Makmur is a limited liability company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia, domiciled in North Jakarta based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 5 dated 1 August 2007 made before Mrs. Rose Takarina, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, and the Articles of Association have been amended entirely to conform with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company (“UUPT”) through the Deed of Amendment of Company’s Articles of Association No. 160 dated 19 September 2007 made before Mrs. Rose Takarina, Bachelor of Law, Notary in Jakarta. The deeds have obtained (i) ratification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (“Menkumham”) pursuant to Decree No. C-00693 HT.01.01-TH.2007 dated 9 October 2007 and (ii) has been registered in the Company Register at the North Jakarta Enterprise Registration Office No. 1457/BH.09.05/XI/2007 dated 30 October 2007 (iii) announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47 Supplemental Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 34999 dated 12 June 2015 (the “Deed of Establishment”).

Kegiatan Usaha

Ruang lingkup kegiatan Perseroan berdasarkan anggaran dasar meliputi pembangkitan tenaga listrik skala kecil, distribusi tenaga listrik, jasa pemasangan instalasi tenaga listrik dan jasa pemeliharaan dan pengoperasian instalasi tenaga listrik.

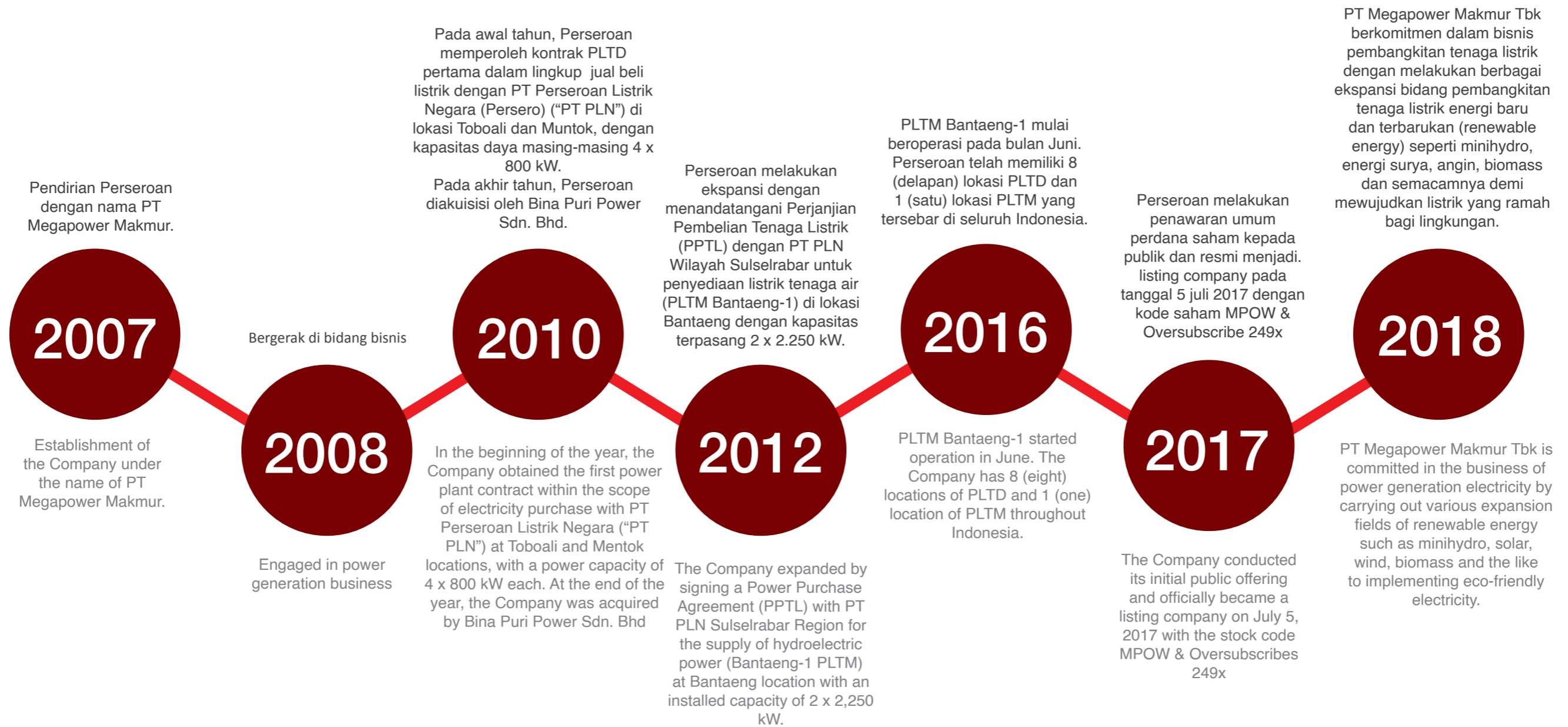
Kegiatan usaha yang dilakukan sepanjang tahun 2018 adalah Pembangkitan tenaga listrik dan pengoperasian fasilitas pembangkit yang menghasilkan energi listrik, yang berasal dari berbagai sumber energi seperti tenaga air (hidroelektrik), batubara, gas (turbin gas), bahan bakar minyak, diesel dan energi yang dapat diperbaharui, tenaga surya, angin, arus laut, panas bumi (energi termal), tenaga nuklir dan lain-lain;

Business Activities

The scope of the Company’s activities based on the articles of association includes the generation of small-scale electricity, the distribution of electric power, the installation service of electric power and maintenance services and operation of the electric power installation.

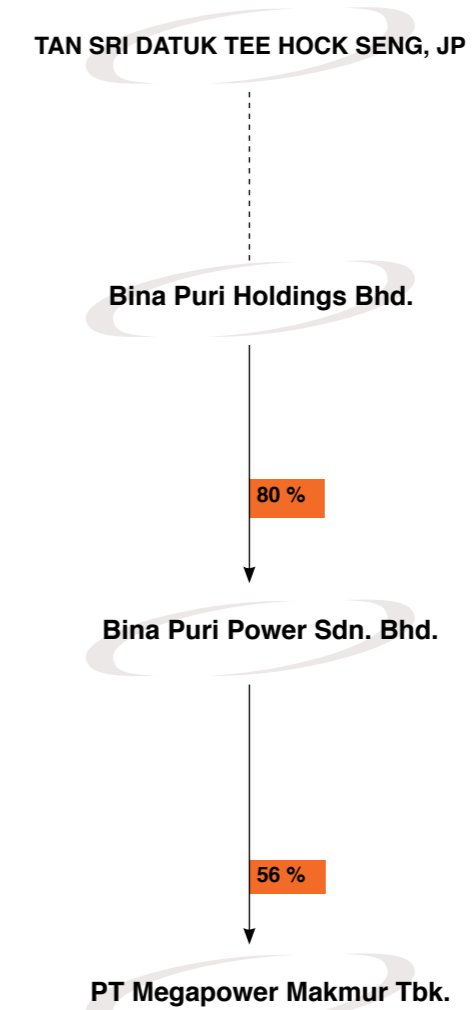
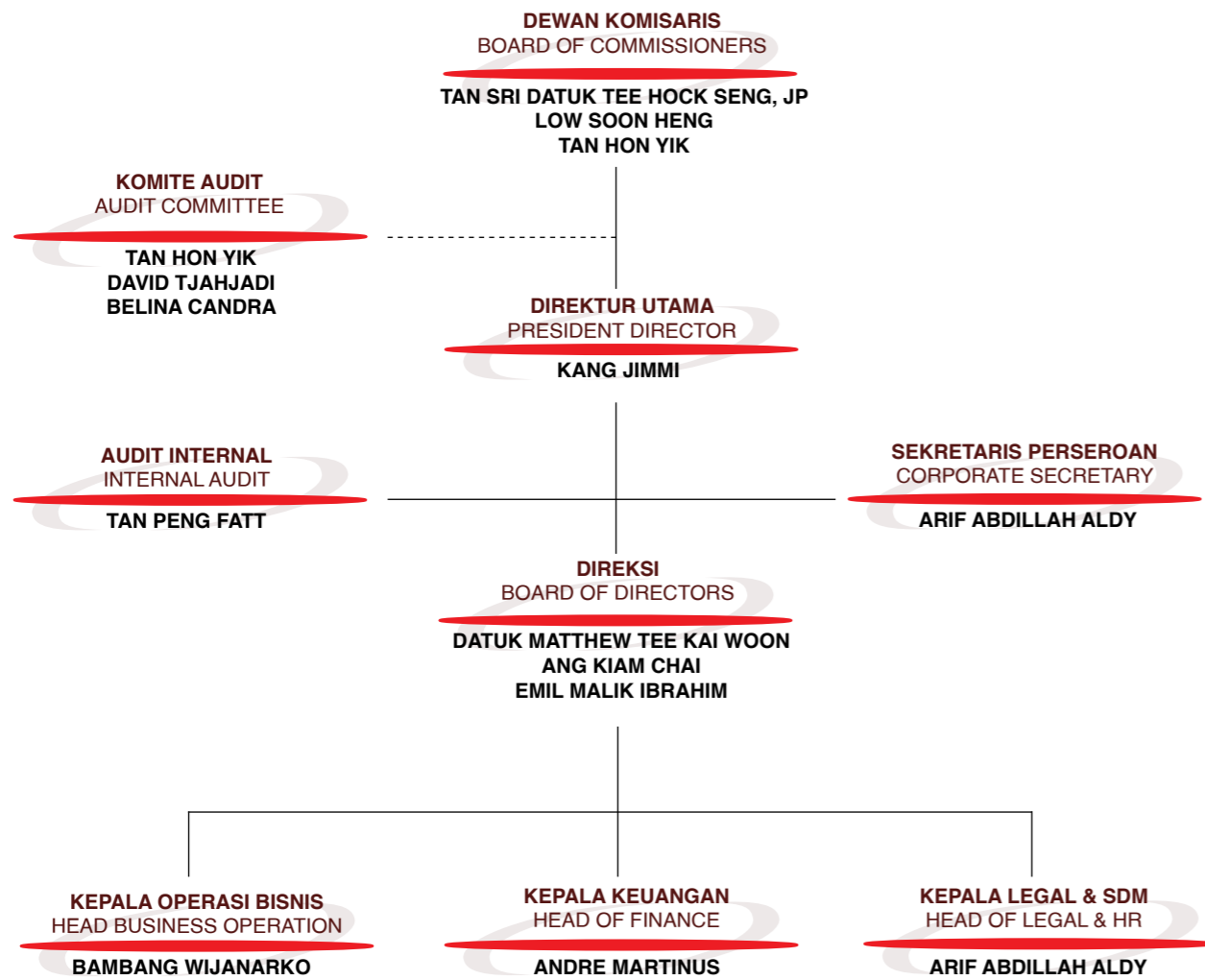
Business activities carried out throughout 2018 are Power generation and operation of generating facilities generating electrical energy, derived from various energy sources such as hydroelectric power, coal, gas (gas turbine), fuel oil, diesel and renewable energy, solar, wind, marine, geothermal (thermal energy), nuclear power and others;

JEJAK LANGKAH PERSEROAN
COMPANY MILESTONE



STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN
COMPANY ORGANIZATION STRUCTURE

STRUKTUR KEPEMILIKAN PERSEROAN
COMPANY OWNERSHIP STRUCTURE





EMIL MALIK IBRAHIM
DIREKTUR INDEPENDEN
INDEPENDENT DIRECTOR

KANG JIMMI
DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

ANG KIAM CHAI
DIREKTUR
DIRECTOR

DATUK MATTHEW TEE KAI WOON
DIREKTUR
DIRECTOR

PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



KANG JIMMI

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, 37 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2007. Beliau juga sebagai pendiri PT Jaya Power Makmur sejak tahun 2010. Memperoleh gelar sarjana Teknik Informatika dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2002. Beliau diangkat pertama kali menjadi Direktur Utama Perseroan pada tahun 2007 sebagaimana dicantumkan dalam Akta 05/2007 yang dibuat dihadapan Ny. Rose Takarina, S.H., Notaris di Jakarta tertanggal 1 Agustus 2007. Beliau diangkat kembali menjadi Direktur Utama berdasarkan Akta No. 30/2016 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta.

Indonesian citizen, 37 years old. Appointed as President Director of the Company since 2007. He is also the founder of PT Jaya Power Makmur since 2010. Obtained his bachelor degree in Informatics Engineering from Bina Nusantara University in 2002. He was first appointed as President Director of the Company in 2007 as stated in Deed No. 05/2007 made before Mrs. Rose Takarina, S.H., Notary in Jakarta dated 1 August 2007. He was reappointed as President Director based on Deed No. 30/2016 which was made before Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.



ANG KIAM CHAI

DIREKTUR
DIRECTOR

Warga Negara Malaysia, 57 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010. Beliau saat ini juga menjabat sebagai pimpinan Direksi Grup Perseroan di Dimara Holdings Sdn. Bhd, sejak tahun 1995 sampai sekarang, sebagai pengurus di Galiancon Sdn Bhd pada tahun 1990 sampai 1995. Beliau menempuh pendidikan jurusan Sijil Pelajaran Malaysia di Sekolah Menengah Sri Perhentian, Johor Malaysia. Dasar hukum penunjukan beliau sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 30/2016 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H.,M. Kn., Notaris di Jakarta.

Malaysian citizen, 57 years old. Appointed as Director of the Company in 2010. He currently also serves as chairman of the Board of Directors of the Company Group at Dimara Holdings Sdn. Bhd., from 1995 until now, as director at Galiancon Sdn Bhd from 1990 to 1995. He obtained Malaysian Certificate of Education at Sri Perhentian Secondary School, Johor Malaysia. The legal basis for his appointment as Director based on Deed No. 30/2016 which was made before Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

DATUK MATTHEW TEE KAI WOON

DIREKTUR
DIRECTOR

Warga Negara Malaysia, 43 tahun, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2016. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Grup Eksekutif Direktur di Bina Puri Holdings Bhd, sejak tahun 2003 sampai sekarang dan Direksi di Bina Puri Power Sdn. Bhd, sejak tahun 2011. Datuk Matthew diangkat sebagai President the International Federation of Asian and Western Pacific Contractors' Associations (IFAWPCA) sejak 2017 dimana hampir 2 (dua) dekade warga Malaysia tidak menempati posisi tersebut. Beliau juga termasuk orang termuda dalam Federasi tersebut. Merupakan lulusan Sarjana Ekonomi dari University Of Auckland, New Zealand tahun 1998. Dasar hukum penunjukan beliau sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 30/2016 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta. Beliau merupakan anak kandung dari Komisaris Utama Perseroan yaitu Tan Sri Datuk Tee Hock Seng , JP.

Malaysian citizen, 43 years old, has been the Director of the Company since 2016. He currently also serves as Executive Group Director at Bina Puri Holdings Bhd, from 2003 to present and Board of Directors at Bina Puri Power Sdn. Bhd., Since 2011. Datuk Matthew has been appointed President of the International Federation of Asian and Western Pacific Contractors' Associations (IFAWPCA) since 2017, where nearly 2 (two) decades Malaysians were not in the position. He is also the youngest person in the Federation. A graduate of Economics from University of Auckland, New Zealand in 1998. The legal basis for his appointment as Director based on Deed No. 30/2016 which was made before Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. He is the biological child of the Company's President Commissioner, Tan Sri Datuk Tee Hock Seng.

EMIL MALIK IBRAHIM

DIREKTUR INDEPENDEN
DIRECTOR INDEPENDENT

Warga Negara Indonesia, 34 tahun, menjabat sebagai Direktur Independen sejak tahun 2016. Beliau saat ini sebagai pendiri Abrazqa Law Firm sejak tahun 2016. Sebelumnya juga pernah menjabat sebagai Pejabat Harian Manajer Hukum di PT Indonesia Comnets Plus tahun 2009 sampai 2015, Associate di AAP Law Firm pada tahun 2008 sampai 2009, Attachment Program di Rajah & Tan LLP pada tahun 2008. Merupakan lulusan Sarjana Hukum Universitas Indonesia tahun 2007. Dasar hukum penunjukan beliau sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 30/2016 yang dibuat dihadapan Leolin Jayanti, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta.

Indonesian citizen, 34 years old, has been an Independent Director since 2016. He is currently the founder of Abrazqa Law Firm since 2016. Previously also served as Daily Officer of Legal Manager at PT Indonesia Comnets Plus from 2009 to 2015, Associate at AAP Law Firm from 2008 to 2009, Attachment Program at Rajah & Tan LLP in 2008. Graduated from Law School of University of Indonesia in 2007. Legal basis for his appointment as Director based on Deed No. 30/2016 which was made before Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.





TAN HON YIK
KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

TAN SRI DATUK TEE HOCK SENG, JP
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

LOW SOON HENG
KOMISARIS
COMMISSIONER

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



TAN SRI DATUK TEE HOCK SENG, JP

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

Warga Negara Malaysia, 69 tahun. Menjabat sebagai komisaris utama perseroan sejak tahun 2010. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Grup Managing Direksi di Bina Puri Holdings Bhd Grup sejak tahun 1995. Sebelumnya juga menjabat sebagai Direktur Finance di Bina Puri Sdn. Bhd. Pada tahun 1983 sampai 1995. Serta menjabat sebagai pengurus di Tekun Jaya Sdn. Bhd pada tahun 1976 sampai 1983. Beliau juga merangkap jabatan sebagai anggota komite nominasi dan remunerasi perseroan berdasarkan hasil keputusan rapat dewan komisaris taggal 31 maret 2017. Merupakan lulusan Sekolah Menengah di Sekolah Menengah Jenis Kebangsaan Jenis Confucian pada tahun 1966. Dasar hukum penunjukan beliau sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta No. 30/2016 yang dibuat dihadapan Leolin Jayyaanti, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta. Merupakan ayah kandung dari Direktur Perseroan yaitu Datuk Matthew Tee Kai Woon.

Malaysian citizen, 69 years old. Served as the Company's President Commissioner since 2010. He currently also serves as a Managing Group of Directors in Bina Puri Holdings Bhd Group since 1995. Previously also served as Finance Director at Bina Puri Sdn. Bhd. in 1983 to 1995. And served as director in Tekun Jaya Sdn. Bhd from 1976 to 1983. He also serves as a member of the nomination and remuneration committee of the company based on the result of the board of commissioners meeting on March 31, 2017. He was a Secondary School graduate in the Confucian National Secondary School in 1966. The legal basis for his appointment as President Commissioner based on Deed No. 30/2016 made before Leolin Jayyaanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. Is the father of the Director of the Company, Datuk Matthew Tee Kai Woon.

LOW SOON HENG

KOMISARIS
COMMISSIONER

Warga Negara Malaysia, 51 tahun. Menjabat sebagai komisaris perseroan sejak tahun 2010. Beliau saat ini juga merupakan salah satu Pendiri PT Mega Karya Energi sejak tahun 2010. Beliau lulusan Sekolah Menengah di Xinmin School pada tahun 1983. Dasar hukum penunjukan beliau sebagai Komisaris berdasarkan Akta No. 30/2016 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta.

Malaysian citizen, 51 years old. Appointed as Commissioner of the Company since 2010. He is currently one of the Founders of PT Mega Karya Energi since 2010. He graduated from High School in Xinmin School in 1983. Legal basis for his appointment as Commissioner based on Deed No. 30/2016 which was made before Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.



TAN HON YIK

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Warga Negara Malaysia, 37 tahun. Menjabat sebagai komisaris independen perseroan sejak tahun 2016. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur Eksekutif di Naqis & Partner sejak tahun 2005. Menjabat sebagai Direktur Independen di Maxwell International Holding Berhad pada tahun 2010 sampai 2013 kemudian Direktur Independen di I-Berhad pada tahun 2011 sampai 2012 dan menjabat sebagai komisaris di Rana Central Nugraha pada tahun 2008 sampai 2010. Dasar hukum penunjukan beliau sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 30/2016 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta. Beliau juga merangkap jabatan sebagai ketua komite audit dan ketua nominasi dan remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Di Luar Rapat 31 Maret 2017 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris 31 Maret 2017

Malaysian citizen, 37 years old. Appointed as an Independent Commissioner of the company since 2016. He currently serves as Executive Director of Naqis & Partner since 2005. Became an Independent Director at Maxwell International Holding Berhad from 2010 to 2013 and then Independent Director at I-Berhad in 2011 until 2012 and served as commissioner of Rana Central Nugraha in 2008 to 2010. The legal basis for his appointment as Independent Commissioner based on Deed No. 30/2016 which was made before Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. He also serves as Chairman of Audit Committee and Chairman of Nomination and Remuneration Committee based on Decree of Board of Commissioners Outside Meeting March 31, 2017 and Board of Commissioners Decree 31 March 2017.



SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penentu bagi keberhasilan setiap usaha dan kegiatannya. Oleh karena itu, Perseroan secara bersungguh-sungguh memusatkan perhatian untuk selalu meningkatkan kualitas sumber daya manusia, melalui berbagai program pendidikan, pelatihan, pengembangan, pemeliharaan dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan baik secara teknis fungsional maupun manajerial.

Karyawan merupakan aset berharga bagi Perseroan, sehingga Perseroan memandang bahwa Perseroan harus dapat menyiapkan fasilitas yang baik agar kebutuhan karyawan dapat terpenuhi, sehingga dapat bekerja dengan potensi terbaik. Berikut tabel-tabel rincian komposisi karyawan Perseroan, termasuk Direksi, berdasarkan jenjang status, jenjang pendidikan, jenjang jabatan dan jenjang usia.

The Company is fully aware that human capital resources are one of the determining factors for the success of every effort and activity. Therefore, the Company is committed to continuously improving the quality of human capital resources, through various education programs, training, development, care and welfare services for all employees, both technically functional and managerial.

Employee is a valuable asset to the Company, so the Company considers that it should be able to set up a good facility for the needs of its employees to be fulfilled, so they can work with the best potential. The following table details is the composition of the Company's employees, including the Board of Directors, based on status, education, job ranking and age.

Komposisi Menurut Kelompok Usia Composition Based on Age

Usia Age	2017	2018
	Jumlah Total	Jumlah Total
>55	2	2
46-55	3	3
31-45	30	21
<30	72	78
Total	107	104

Komposisi Menurut Jabatan Composition Based on Position

Jabatan Position	2017	2018
	Jumlah Total	Jumlah Total
Manajer	4	3
Staff	27	34
Non Staff	76	67
Total	107	104

Komposisi menurut Jenjang pendidikan Composition Based on Academic Background

Pendidikan Academic Background	2017	2018
	Jumlah Total	Jumlah Total
Master (S2)	1	1
Sarjana (S1)	9	16
SMU / Sederajat	96	86
SLTP	1	1
Total	107	104

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM SHAREHOLDING INFORMATION

Nama Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Bina Puri Power Sdn Bhd	457.517.641	56,00%
Kang Jimmi	68.627.648	8,40%
Low Soon Heng	45.751.764	5,60%
Muhammad Nashri Yong Bin Abdullah	71.320.800	8,73 %
Oei Ronny Al Ng Ronny	47.288.600	5,79%
Masyarakat / Public <5%	126.490.600	15,48 %
Total	816.997.053	100 %

DAFTAR PEMEGANG BERDASARKAN KLASIFIKASI CLASSIFIED SHAREHOLDERS LIST

Keterangan Pemegang Saham Lokal Local Shareholders Description	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Shares Amount	Persentase Percentage
Institusi Institution	1	2,366,100	0.29%
Individu individual	936	215,717,012	26.40%
Sub Total	937	218,083,112	26.69%
Keterangan Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders Description	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Shares Amount	Persentase Percentage
Institusi Institution	6	469,023,641	57.41%
Individu individual	7	129,890,300	15.90%
Sub Total	13	598,913,941	73.31%
TOTAL	950	816,997,053	100.00%

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM CHRONOLOGIES OF STOCK LISTING

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 245.100.000 (dua ratus empat puluh lima juta seratus ribu) Saham atas nama dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) setiap Saham atau setara dengan 30,00% (tiga puluh koma nol nol persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 200,- (dua ratus Rupiah) setiap Saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham seluruhnya adalah sebesar Rp 49.020.000.000,- (empat puluh sembilan miliar dua puluh juta Rupiah).

Untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari seluruh pemegang saham Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No.177/2017. Serta dalam rangka memenuhi ketentuan bagi Perseroan berstatus PMA untuk melakukan perubahan jumlah modal dan persentase kepemilikan saham berdasarkan Peraturan Kepala BKPM No. 14 tahun 2015 tentang Pedoman dan Tata Cara Izin Prinsip Penanaman Modal, Perseroan telah mendapatkan Surat Izin Prinsip Perubahan Penanaman Modal Asing No. 1049/1/IP-PB/PMA/2017 tanggal 24 Maret 2017 yang dikeluarkan oleh Kepala BKPM. Izin itu memuat persetujuan perubahan struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 177/2017.

The Company hereby conducts the Initial Public Offering of 245,100,000 (two hundred and forty five million one hundred thousand) Shares in the name of nominal value of Rp 100, - (one hundred Rupiah) per Share or equivalent to 30.00% (thirty percent) of the total issued and fully paid capital in the Company after the Initial Public Offering of Shares offered to the Company at an offering price of Rp 200, - (two hundred Rupiah) per Shares, which must be paid in full on the filing of the FPPS. The total value of the Initial Public Offering was Rp 49,020,000,000, - (forty nine billion twenty million Rupiah)

To conduct the Initial Public Offering, the Company has obtained approval from all shareholders of the Company as set forth in the Deed No.177/2017. And in order to comply with the provisions of the Company's status as PMA to change the amount of capital and share ownership percentage based on Head of BKPM Regulation No. 14 Year 2015 concerning Guidelines and Procedure of Permit for Capital Investment Principles, the Company has obtained License of Principle of Changes in Foreign Investment No. 1049/1/IP-PB/PMA/2017 dated 24 March 2017 issued by the Head of BKPM. The license contains approval for changes in the capital structure and stockholders of the Company as contained in the Deed No. 177/2017.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Akuntan Publik / Public Accountant

KAP. Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan
Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267,
Jakarta Pusat 10340
Telp: (021) 3144003, Fax: (021) 3144213

Notaris Publik / Public Notary

Notaris Leolin Jayayanti, SH, M.Kn
Jl. Pulo Raya VI No. 1 Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Telp : (021) 727 87232/33 , Fax: (021) 723 4607

Biro Administrasi Efek / Share Registrar Agency

PT Electronic Data Interchange Indonesia
Wisma SMR lantai 10, Jl. Yos Sudarso Kv.89
Jakarta 14360
Telp: (021) 6505829, Fax: (021) 6505987

Total fee yang diberikan kepada Profesi Penunjang di atas pada tahun 2018 sebesar Rp150 juta

Total fees given to the Supporting Professionals above was Rp150 million



PLTD TOBOALI 1

PLTD Toboali – 1 merupakan PLTD pertama yang mengantar Perseroan berkembang ke pembangunan PLTD di lokasi lainnya dan bahkan merambah ke pembangkit listrik energi terbarukan. PLTD Toboali-1 berlokasi di Jalan Puput No. 3, Toboali, Kabupaten Bangka Selatan, Kepulauan Bangka-Belitung, dengan daya terpasang 4 x 800 kW, dan mulai beroperasi secara paralel ke PT PLN Wilayah Bangka Belitung pada tanggal 12 Mei 2010. Memasuki awal tahun ke-3 (tiga) PLTD Toboali - 1 mendapat kepercayaan kembali untuk menambah kapasitas menjadi 7 x 800 kW.

is the first diesel-powered electric generator to drive the Company to develop to another PLTD plant in other locations and even expand to the renewable energy power plant. PLTD Toboali-1 is located at Jalan Puput No. 3, Toboali, South Bangka Regency, Bangka-Belitung Islands, with installed power of 4 x 800 kW, and began operating in parallel to PT PLN Bangka Belitung on 12 May 2010. Entering the beginning of the 3rd (third) year, the PLTD Toboali - 1 got the trust back to increase the capacity to 7 x 800 kW.



PLTD MUNTOK

Dua bulan setelah PLTD Toboali-1 beroperasi, Perseroan menambah PLTD di daerah Mentok yang berlokasi di Jalan Mentok Pal 2 No. 198, Kabupaten Bangka Barat, Kepulauan Bangka-Belitung, yang merupakan lokasi kedua PLTD Perseroan dengan daya terpasang 4 x 800 kW dan mulai beroperasi secara paralel ke PT PLN Wilayah Bangka Belitung pada tanggal 31 Juli 2010. Setelah 2 (dua) tahun beroperasi, Perseroan diberikan kepercayaan oleh PT PLN Wilayah Bangka-Belitung cabang Bangka untuk menambah daya terpasang dengan total menjadi 6 x 800 kW, saat ini daya terpasang di PLTD Muntok adalah sebesar 13 x 800 kW.

Two months after the PLTD Toboali-1 operated, the Company added the plant in Mentok area located at Jalan Mentok Pal 2 No. 198, West Bangka Regency, Bangka-Belitung Islands, which is the second location of PLTD with installed power of 4 x 800 kW and started operating in parallel to PT PLN Bangka Belitung on 31 July 2010. After 2 (two) years of operation, The Company given the trust by PT PLN Bangka-Belitung Region, Bangka branch to add total installed power to 6 x 800 kW, the current power installed in the Muntok diesel is 13 x 800 kW.



PLTD BENGKALIS

Pulau Bengkalis adalah bagian dari Provinsi Riau dan merupakan ib kota dari Kabupaten Bengkalis, serta membawahi Kota Duri, dimana jaringan listrik di pulau Bengkalis terisolasi dari jaringan listrik utama di Pulau Sumatera. Perseroan melihat peluang bisnis yang baik dengan membangun PLTD Bengkalis dengan daya terpasang 4 x 800 kW yang berlokasi di Desa Pangkalan Batang, Kabupaten Bengkalis, Riau. PLTD ini mulai beroperasi secara paralel di PT PLN Rayon Bengkalis pada tanggal 19 Januari 2011 dan merupakan PLTD Perseroan yang ketiga. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan yang pesat di kota Ben kalis, pada tahun 2014 Perseroan diminta PT PLN wilayah Riau & Kepulauan Riau Area Dumai untuk melakukan penambahan daya terpasang sebesar 4 x 800 kW, sehingga total daya terpasang di PLTD Bengkalis menjadi 8 x 800 kW.

Bengkalis Island is part of Riau Province and is the capital city of Bengkalis District, and also oversees Duri City, where the power grid in Bengkalis island is isolated from the main power grid in Sumatra Island. The Company sees a good business opportunity by building PLTD Bengkalis with installed power of 4 x 800 kW located in Desa Pangkalan Batang, Bengkalis Regency, Riau. This PLTD began to operate in parallel at PT PLN Rayon Bengkalis on 19 January 2011 and is the third PLTD of the company. With the passage of time and rapid development in the city of Benkalis, in 2014 the Company requested PT PLN Riau & Riau Islands, Dumai Area to add 4x 800 kW of installed power, so the total power installed in PLTD Bengkalis increased to 8 x 800 kW.



PLTD TOBOALI 2

Setahun setelah PLTD Toboali-1 beroperasi, pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut semakin maju, sehingga Perseroan diminta oleh PT PLN Wilayah Bangka Belitung untuk membangun PLTD Toboali – 2 yang beralamat di Jl. Puput No. 3, Kabupaten Bangka Selatan, Kepulauan Bangka-Belitung dengan kapasitas terpasang 4 x 800 kW. PLTD Toboali – 2 mulai beroperasi secara paralel di PT PLN Wilayah Bangka Belitung pada tanggal 2 Juni 2011. Satu setengah tahun setelah beroperasi, Perseroan kembali diminta untuk melakukan penambahan kapasitas terpasang menjadi 7 x 800 kW.

A year after the PLTD Toboali-1 operates, the economic growth in the area is getting more advanced, so the Company is requested by PT PLN Bangka Belitung to build the PLTD Toboali – 2 located at Jl. Puput No. 3, South Bangka Regency, Bangka-Belitung Islands with installed capacity of 4 x 800 kW. PLTD Toboali - 2 began operations in parallel at PT PLN Bangka Belitung on 2 June 2011. One and a half years after its operation, the Company was again asked to add the installed capacity to 7 x 800 kW.



PLTD SIAK SRI INDRAPURA

PLTD Siak Sri Indrapura merupakan PLTD milik Perseroan yang beralamat di Jl. Sultan Syarif Hasim, Kabupaten Siak, Provinsi Riau, dengan daya terpasang sebesar 9 x 800 kW. PLTD Siak Sri Indrapura mulai beroperasi secara paralel di PT PLN Rayon Siak Sri Indrapura pada tanggal 3 Juli 2014. 2 (dua) tahun setelah beroperasi, Perseroan diminta oleh PT PLN Wilayah Riau dan Kepulauan Riau untuk melakukan penambahan kapasitas terpasang menjadi 13 x 800 kW.

is a PLTD owned by the Company having its address at Jl. Sultan Syarif Hasim, Siak District, Riau Province, with installed power of 9 x 800 kW. PLTD Siak Sri Indrapura began to operate in parallel at PT PLN Rayon Siak Sri Indrapura on 3 July 2014. 2 (two) years after its operation, the Company was requested by PT PLN Riau Region and Riau Islands to add the installed capacity to 13 x 800 kW.



PLTM BANTAENG-1

Sejalan dengan perkembangan industri energi di Indonesia, pada tahun 2012 Perseroan melakukan ekspansi untuk berinvestasi dalam pembangunan pembangkit listrik tenaga air. Hal itu dibuktikan dengan telah ditandatanganinya Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPTL) dengan PT PLN Wilayah Sulselrabar pada tanggal 30 Mei 2012. Lingkup investasi Perseroan adalah untuk membangun, memiliki, sekaligus mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Mini-hidro (PLTM Bantaeng-1) dengan kapasitas terpasang sebesar 2 x 2.250 kW. PLTM Bantaeng - 1 berlokasi di Desa Patanetteang, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan. PLTM Bantaeng - 1 telah beroperasi sejak tanggal 6 Juni 2016.

In line with the development of the energy industry in Indonesia, in 2012 the Company expanded to invest in hydroelectric power generation. This is evidenced by the signing of the Power Purchase Agreement (PPTL) with PT PLN Sulselrabar Region on 30 May 2012. The Company's investment scope is to build, own and operate a Mini-hydro Power Plant (PLTM Bantaeng-1) with installed capacity of 2 x 2,250 kW. PLTM Bantaeng - 1 is located in Patanetteang Village, Tompobulu District, Bantaeng Regency, South Sulawesi. PLTM Bantaeng - 1 has been operating since 6 June 2016.



PLTD SUNGAI APIT

PLTD Sungai Apit merupakan PLTD milik Perseroan yang beralamat di Jl. Hang Jebat, Kelurahan Sungai Apit, Kecamatan Sungai Apit, Riau dengan daya terpasang sebesar 6 x 800 kW. PLTD Sungai Apit mulai beroperasi secara paralel di PT PLN Wilayah Riau dan Kepulauan Riau pada tanggal 30 September 2016.

is a PLTD owned by the Company having its address at Jl. Hang Jebat, Apit River Village, Sungai Apit District, Riau with installed power of 6 x 800 kW. PLTD Sungai Apit began operating in parallel at PT PLN Riau Region and Riau Islands on 30 September 2016.

LOKASI UNIT USAHA
LOCATION OF THE BUSINESS UNITS





ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

TINJAUAN MAKROEKONOMI GLOBAL GLOBAL MACROECONOMIC OVERVIEW

Tahun 2018 menunjukkan kecenderungan pemulihan ekonomi global yang ditandai oleh pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara itu pendapatan domestik bruto zona Eropa sepanjang tahun 2018 tumbuh 3%. Sementara itu, untuk regional Asia, perekonomian Tiongkok juga menunjukkan perkembangan yang baik.

Tren pemulihan ekonomi dunia sepanjang tahun 2018 diprediksi masih akan terus berlanjut hingga tahun 2019. Hal tersebut tentunya memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan pasar saham baik global maupun domestik. Pasar saham dunia mengalami tren penguatan yang cukup signifikan.

TINJAUAN EKONOMI NASIONAL NATIONAL ECONOMY OVERVIEW

Kondisi perekonomian nasional sepanjang tahun 2018 cenderung membaik sejalan dengan pemulihan ekonomi global. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto nasional meningkat. Hal ini tentunya didukung oleh stabilnya konsumsi rumah tangga, meningkatnya pertumbuhan investasi, kontribusi belanja Pemerintah yang membaik, serta surplus neraca perdagangan internasional yang terus meningkat.

Stabilnya tingkat konsumsi rumah tangga tidak terlepas dari laju inflasi yang terkendali. Laju inflasi sepanjang tahun 2018 tercatat sebesar 4%, lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi tahun 2017 yang sebesar 3% namun masih tergolong cukup rendah.

Indikator ekonomi makro nasional lainnya juga menunjukkan perkembangan yang relatif stabil. Surplus neraca perdagangan pada tahun 2018 mencapai lebih dari USD12 miliar, lebih besar dibandingkan surplus neraca perdagangan sepanjang tahun 2017.

The year 2018 shows a trend of global economic recovery which is characterized by higher economic growth compared to the previous year. Meanwhile, gross domestic product of the euro zone throughout 2018 grew 3%. Meanwhile, for the Asian region, China's economy also showed a good development.

The trend of global economic recovery during 2018 is predicted to continue until 2019. It certainly contributes positively to the development of global and domestic stock market. The world stock market experienced a considerable trend of strengthening.

National economic conditions throughout 2018 tend to improve in line with the global economic recovery. The growth of national Gross Domestic Product increased. This is certainly supported by stable household consumption, increased investment growth, improved government spending, and an ever-increasing international trade balance surplus.

The stable level of household consumption can not be separated from the controlled inflation rate. The inflation rate during 2018 was 4%, higher than the 3% inflation rate in 2017 but still quite low.

Other national macroeconomic indicators also show a relatively stable development. The trade balance surplus in 2018 reached bigger than USD12 billion, bigger than the trade balance surplus during the year 2017.

TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL OVERVIEW

Perseroan telah menandatangani kontrak jual beli listrik jangka panjang dengan PT PLN Wilayah Sulselrabar untuk PLTM Bantaeng-1 dengan jangka waktu selama 15 (lima belas) tahun setelah Commercial Operating Date (COD), dimana COD PLTM Bantaeng-1 adalah 06 Juni 2016. Di dalam kontrak ini PT PLN memberikan jaminan pembelian tenaga listrik sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Energi dan Sumber Daya Mineral No. 4 Tahun 2012, terutama Pasal 1 Ayat (1).

Perseroan juga memiliki divisi Pengembangan Usaha yang bertanggung jawab mencari potensi baru di pembangkit energi terbarukan. Divisi ini juga bertugas untuk menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan, guna memperoleh potensi-potensi baru. Kemudian Perseroan juga secara aktif dalam menjalin hubungan dengan PT PLN dalam membahas rencana potensi-potensi baru di bidang energi terbarukan, yang sangat diminati oleh PT PLN.

Berikut adalah kapasitas produksi Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

The Company had signed a long-term agreement with PT PLN Sulselrabar Region for PLTM Bantaeng-1 for a period of 15 (fifteen) years after Commercial Operating Date (COD), where COD for PLTM Bantaeng-1 was of June 6, 2016. Within the contract, PT PLN provided guarantees for the purchase of electricity in accordance with the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources. 4 of 2012, especially Article 1 Paragraph (1).

The Company also had a Business Development division that was responsible for discovering new potentials in renewable energy generation. The division was also in charge of maintaining good communication and relationships with stakeholders, in order to gain new potentials. The Company was also being proactive in establishing communications with PT PLN in order to discuss ew potentials in the field of renewable energy, which was a great demand of PT PLN.

The following was the Company's production capacity for the last 2 (two) years:

Proyek Project	(dalam kWh) / in kWh	
	2018	2017
PLTD		
Toboali 1	20.680.550	26.385.400
Toboali 2	20.663.700	26.318.200
Muntok	36.165.050	26.271.500
Bengkalis	17.501.994	26.906.722
Siak	49.056.000	45.154.500
Sungai Apit	18.396.000	19.618.500
PLTM		
Bantaeng-1	13.223.522	14.183.235

Perseroan tidak memiliki kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui atau dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan di masa yang akan datang.

The Company had no trends, uncertainties, requests, commitments or events that may significantly affect net sales or operation, revenue, profitability, liquidity or capital sources or events that will cause reported financial information to be incompatible indication of future operating results or financial condition.

Terkait aspek persaingan usaha, Perseroan memiliki keunggulan kompetitif terkait kepemilikan ijin pembangunan pembangkit listrik yang selalu berorientasi pada kebutuhan listrik dari suatu daerah. Apabila kebutuhan listrik dari suatu daerah telah terpenuhi maka kemungkinannya kecil untuk dikeluarkannya ijin untuk mendirikan pembangkit listrik di daerah tersebut. Oleh karenanya persaingan usaha yang ada tidak mengganggu penjualan dan/atau kegiatan usaha Perseroan, namun hal ini berpotensi dapat mengganggu rencana ekspansi Perseroan dalam mendirikan pembangkit listrik di lokasi yang baru

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

Aset

Untuk Aset Lancar, tercatat meningkat dari Rp14.361 juta di tahun 2017 menjadi Rp15.327 juta di tahun 2018. Sementara Aset Tidak Lancar mengalami penurunan dari Rp318.090 juta di tahun 2017 menjadi Rp297.485 juta di tahun 2018. Penurunan juga dialami oleh Total Aset senilai Rp332.451 juta di tahun 2017 menjadi Rp312.812 juta di tahun 2018.

Liabilitas

Pada tahun 2018, Liabilitas Jangka Pendek tercatat mengalami peningkatan dari Rp47.436 juta menjadi Rp47.528 juta. Sementara Liabilitas Jangka Panjang tercatat menurun dari Rp138.250 juta di tahun 2017 menjadi Rp118.403 juta di tahun 2018. Total Liabilitas tercatat turun dari Rp185.685 juta di tahun 2017 menjadi Rp165.931 juta di tahun 2018.

Ekuitas

Pada tahun 2017 Ekuitas tercatat Rp146.765 juta, sementara di tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp146.881 juta.

Pendapatan

Pendapatan tercatat sebesar Rp66.680 juta di tahun 2017, sedangkan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp58.616 juta.

Beban Pokok Pendapatan

Untuk beban pokok pendapatan tercatat menurun dari Rp29.112 juta di tahun 2017 menjadi Rp27.361 juta di tahun 2018.

Laba Bruto

Laba Bruto tercatat sebesar Rp37.568 juta di tahun 2017 dan tercatat sebesar Rp31.255 juta di tahun 2018.

Beban Umum Dan Administrasi

Beban Umum dan Administrasi mengalami penurunan dari Rp10.084 juta di tahun 2017 menjadi Rp9.956 juta di tahun 2018.

Laba Usaha

Pada Tahun 2017 Laba Usaha Perseroan tercatat sebesar Rp27.484 juta dan di tahun 2018 Laba Usaha tercatat sebesar Rp21.299 juta.

Related to business competition aspect, the Company had a competitive advantage related to the ownership of power plant development licenses that were referring to the electricity needs of a region. If the electricity needs of a region had been fulfilled then it was less likely to get an establishment permit of a power plant in the area. Therefore, existing business competition was not much of an impact toward the sale and / or business activities of the Company, but it might disrupt the Company's expansion plans in establishing a new power plant in the new location

Assets

For Current Assets, it increase from Rp14.361 million in 2017 to Rp15.327 million in 2018. Meanwhile Non-Current Assets decreased from Rp318.090 million in 2017 to Rp297.485 million in 2018. The decline was also experienced by Total Assets which from Rp332.451 million in 2017 to Rp312.812 million in 2018.

Liabilities

In 2018, Short term Liabilities increase from Rp47.436 million to Rp47.528 million. Meanwhile, Long term Liabilities also decreased from Rp138.250 million di tahun 2017 to Rp118.403 million in 2018. Total of liabilities decreased from Rp185.685 million in 2017 to Rp165.931 million in 2018.

Equity

In previous year the equity was recorded Rp146.765 million thus there is an increase in 2018 amounting to 146.881 million.

Revenue

Revenue recorded amounting Rp66.680 million in 2017, while revenue in 2018 amounting to Rp58.616 million.

Cost Of Revenue

For cost of revenue recorded decrease from Rp29.112 million in 2017 becoming Rp27.361 million in 2018.

Gross Profit

Gross profit recorded amounting to Rp37.568 million in 2017 and in 2018 recorded Rp31.255 million.

Operating Expenses

General and administrative expense decrease from Rp 10.084 million in 2017 to Rp9.956 in 2018.

Operating Profit

In 2017 operating profit amounting to Rp27.484 million while in 2018 decreased to Rp21.299 million.

Rugi Komprehensif lain

Pada tahun 2017 Rugi Komprehensif Lain tercatat Rp3.050 juta, sementara pada tahun 2018 tercatat di Rp2.948 juta.

Total Laba Komprehensif

Untuk Laba Komprehensif tercatat sebesar Rp9.315 juta di tahun 2017, dan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp115 juta.

Arus Kas

Arus Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi mengalami penurunan dari Rp23.144 juta di tahun 2017 menjadi sebesar Rp18.318 juta di tahun 2018. Untuk Arus Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan dari Rp8.174 juta di tahun 2017 menjadi sebesar Rp575 juta di tahun 2018. Arus Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan juga mengalami penurunan dari Rp 21.030 juta di tahun 2017 menjadi sebesar Rp17.759 juta di tahun 2018. Sehingga di tahun 2017 Perseroan mengalami penurunan kas bersih sebesar Rp6.061 juta, sedangkan di tahun 2018 Perseroan mengalami penurunan kas bersih sebesar Rp17 juta.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG ABILITY TO PAY DEBT

Kemampuan Perseroan membayar utang dapat dilihat dengan menurunnya nilai total kewajiban Perseroan dari Rp185.685 juta di tahun 2017 menjadi Rp165.931 juta di tahun 2018. Aset Lancar yang tercatat di Perseroan tahun 2018 sebesar Rp15.327 juta dengan rasio lancar sebesar 32%. Perseroan akan selalu berupaya memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo.

Other Comprehensive Loss

in 2017, Other comprehensive loss recorded Rp3.050 million, while in 2018 recorded Rp2.948 million.

Total Comprehensive Income

For Comprehensive Income was recorded at Rp9.315 million in 2017, and Rp.115 million in 2018.

Cash flow

Net Cashflow from operating activities decreased from Rp23.144 million in 2017 becoming Rp18.318 million in 2018. Net cashflow used for investment activities decreased from Rp8.174 million in 2017 becoming Rp575 juta in 2018. Net cashflow used for financing activities decreased from Rp 21.030 million in 2017 becoming Rp17.759 million in 2018. Thus in 2018 the company experience a net cashflow decreased from Rp6.061 in 2017, while in 2018 net cashflow is Rp17 million.

The ability of the company to pay debts can be seen with the decline in total value of the company's liabilities from Rp185.685 million in 2017 decreased in 2018 to Rp165.931 million. The Company's current assets Rp15.327 million with current ratio 32%. The company will always strive to meet the obligations that have matured.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG LEVEL OF COLLECTIBILITY OF THE ACCOUNT RECEIVABLE

Jumlah piutang usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp6.191 juta mengalami penurunan dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp6.402 juta. Kenaikan dan penurunan piutang biasanya lebih disebabkan proses PLN dalam melakukan pembayaran. Dalam beberapa kesempatan, pembayaran dapat mengalami penundaan dikarenakan faktor administrasi. Selain itu, biasanya piutang cenderung meningkat seiring dengan peningkatan jumlah produksi listrik perseroan.

The total account receivables as of December 31, 2018 amounted to Rp6.191 million, decreased compared to the positions on December 31, 2017 amounting to Rp6.402 million, an increase and decrease in receivables is usually due to the PLN process in making payments. On some occasions, payments may experiences delays due to administrative factors. In addition, the receivables tend to increase in line with the increase in the Company's electricity production.

STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE

Struktur Modal per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Capital Structure per December 31, 2018 was as follow:

Uraian Description	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) Amount (In Millions Rupiah)
Utang Bank Jangka Pendek Bank Loans - Short-term	15,455
Utang Bank Jangka Panjang Bank Loans - Long-term	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	21,482
Modal Saham Share Capital	81,699
Total	118,636

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE POLICY

Terkait kebijakan struktur modal, Perseroan senantiasa memastikan keberlangsungan usaha dengan menjaga kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

In relation to capital structure, the Company continues to ensure the business continuity by maintaining the trust of shareholders and other stakeholders, and by enforcing an optimal capital structure by taking into account future capital requirement and the Company's capital efficiencies, profitability, operating cash flow projection, capital expenditure projection and strategic investment opportunities plan.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL BOUND INSTRUMENT FOR CAPITAL INVESTMENT

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi Barang Modal.

Throughout 2018, The Company doesn't have any material obligation in relation to capital good investment.

INVESTASI BARANG MODAL CAPITAL INVESTMENT

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak ada investasi barang modal yang signifikan.

Throughout 2018, The Company doesn't have any material obligation in relation to capital good investment.

Keterangan Description	2018	2017
Tanah Land	13,406	13,406
Bangunan Building	106,771	98,033
Mesin Machineries	244,717	242,892
Biaya Perolehan At Cost	364,894	354,331
Akumulasi Penyusutan - Bangunan Accumulated Depreciation - Buildings	12,446	7,515
Akumulasi Penyusutan - Mesin Accumulated Depreciation - Machineries	56,573	39,944
Total Akumulasi Penyusutan Total Accumulated Depreciation	69,019	47,459

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN INFORMATION AND MATERIAL FACTS SUBSEQUENT ACCOUNTING REPORT

Selama tahun 2018, Tidak ada informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan yang berdampak material terhadap kondisi keuangan hasil usaha perseroan.

Throughout 2018, In there was no information and material facts subsequent accounting reports that had any material impact on company's financial condition as well as business result.

PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECT

Dengan prospek perekonomian dan kegiatan usaha Indonesia dan regional yang diharapkan semakin membaik pada tahun 2019, dan dengan pengalaman perusahaan sebagai salah satu perusahaan Independent Power Producer (IPP) di bidang Pembangkit Tenaga Listrik Energi Baru & Terbarukan, peningkatan pengembangan, konsistensi kualitas listrik yang dihasilkan dengan baik, maka kami semakin yakin Perusahaan akan lebih bertumbuh dan berkembang dengan optimal.

Due to Indonesian and regional economic prospect which was expected for betterment in 2019, and with the Company's experience as Independent Power Producer company in renewable energy, research and development improvement, consistency in producing good quality electricity, therefore, we were confident the Company will preserve a growing optimal.

Perusahaan optimis bisa menambah dan mengoperasikan proyek-proyek tenaga listrik baru yang ramah lingkungan dan berkelanjutan di Indonesia.

The Company was optimistic in adding and operating the new project of Power Plant with eco-friendly and sustainable growth in Indonesia.

PERBANDINGAN TARGET / PROYEKSI PADA AWAL BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

COMPARISON OF TARGETED PROJECTION WITH ACHIEVED RESULT

Secara umum Perseroan telah mencapai target yang telah ditetapkan Perseroan sebelumnya, tercatat Pendapatan perseroan di 2018 sebesar Rp58.616 juta dengan laba bersih sebesar Rp3.063 juta.

Overall, the Company has achieved the target set in year 2018. The Company recorded revenue in 2018 amounting Rp58.616 million with net profit amounting Rp3.063 million.

TARGET DI 2019

2019 TARGETS

Perseroan menargetkan di tahun 2019 akan merampungkan beberapa proyek yang diharapkan dapat membawa dampak positif pada kinerja Perseroan di 2019 dan seterusnya.

The company targets in 2019 to complete several projects that are expected to bring a positive impact on company performance in 2019 and beyond.

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND

Untuk tahun 2018, Perseroan belum dapat membagikan dividen bagi para pemegang saham. Laba yang diperoleh akan digunakan untuk memperkuat dan membiayai pengembangan usaha Perseroan.

In 2018, The Company could not distribute dividend for the Shareholders. The obtained Profit was to be used to strengthen and to finance The Company's expansion.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECTS

Untuk lingkup pemasaran, Perseroan telah menyusun rencana jangka panjang, diantaranya adalah:

- Menemukan potensi baru untuk pembangkit energi terbarukan; dan
- Bekerjasama dengan Pemerintah Daerah lain untuk pengembangan energi terbarukan.

For the scope of marketing, the Company has drawn up long-term plans, including:

- Discovering new potential for renewable energy generation; and
- Working with other Local Governments for renewable energy development.

Selain itu, Perseroan juga memiliki divisi Pengembangan Usaha yang bertanggung jawab mencari potensi baru di pembangkit energi terbarukan. Divisi ini juga bertugas untuk menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan, guna memperoleh potensi-potensi baru. Kemudian Perseroan juga secara aktif dalam menjalin hubungan dengan PT PLN dalam membahas rencana potensi-potensi baru di bidang energi terbarukan, yang sangat diminati oleh PT PLN.

In addition, the Company also has a Business Development division that is responsible for finding new potentials in renewable energy generation. The division is also in charge of maintaining good communication and relationships with stakeholders, in order to gain new potentials. The Company is also actively engaged in establishing relationships with PT PLN in discussing new potential renewable energy plans, which are in great demand by PT PLN.

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

CHANGE OF REGULATION WITH SIGNIFICANT EFFECTS

Sepanjang tahun 2018, tidak ada perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

Through 2018, there was no change of regulation with significant effects toward the financial report.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGE OF ACCOUNTING REGULATION

Sepanjang tahun 2018, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh terhadap laporan keuangan.

Through 2018, there was no change in accounting regulation with significant effects toward the financial report.

MEGAPOWER

PT.MEGAPOWER MAKMUR



TATA KELOLA PERSEROAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Perseroan memiliki Direksi yang masing-masing dari mereka merupakan sosok yang mempunyai watak yang baik, keahlian dan berpengalaman di bidangnya, hal-hal mana memang dibutuhkan oleh Perseroan. Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan dalam RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan sesuai Akta No 177 tanggal 29 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH, M.Kn. Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan Menkumham melalui surat keputusan No. AHU 0007447.AH.01.02. TAHUN 2017 tertanggal 29 Maret 2017. Setiap Direktur Perseroan memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun yang dimulai sejak tanggal pengangkatan. Pemegang saham dalam RUPST atau RUPSLB berhak untuk memberhentikan anggota Direksi pada setiap saat sebelum masa jabatannya berakhir;

Sebagai bentuk perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

- Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada ayat 1, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Direksi dapat membentuk komite.
- Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada ayat 4, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
- Direksi bersama dengan Dewan Komisaris wajib menyusun:
 - pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
 - kode etik yang berlaku bagi seluruh Direksi yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
- Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

The Company has a Board of Directors, each of whom is a person of good character, expertise and experience in the field, which things are needed by the Company. The Board of Directors is appointed and dismissed based on the resolution in the GMS as stipulated in the Company's Articles of Association pursuant to Deed No. 177 dated March 29, 2017 made before Leolin Jayayanti, SH, M.Kn. Notary in Jakarta and has been approved by Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU 0007447.AH.01.02. YEAR 2017 dated March 29, 2017. Each Director of the Company has a term of 5 (five) years commencing from the date of appointment. Shareholders at the AGMS or EGMS are entitled to dismiss members of the Board of Directors at any time before their term of office expires;

As a manifestation of the accountability of the management of the Company, the Board of Directors is responsible to the GMS in accordance with the principles of good corporate governance.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

- The Board of Directors has the duty to execute and be responsible for the maintenance of the Company for the interest of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company stipulated in the articles of association.
- In carrying out its duties and responsibilities for the management as referred to in paragraph 1, the Board of Directors shall convene the Annual General Meeting of Shareholders and other General Meeting of Shareholders as stipulated in legislation and bylaws.
- Each member of the Board of Directors shall perform the duties and responsibilities referred to in paragraph 1 in good faith, with full responsibility and prudence.
- In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities as referred to in paragraph 1, the Board of Directors may form a committee.
- In the case of the formation of a committee as referred to in paragraph 4, the Board of Directors shall evaluate the performance of the Committee at the end of each financial year.
- The Board of Directors together with the Board of Commissioners shall prepare:
 - Guidelines binding on each member of the Board of Directors and Board of Commissioners, in accordance with applicable laws and regulations.
 - A code of conduct applicable to all Directors that applies to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, employees, and supports owned by the Company, in accordance with applicable laws and regulations.
- Each member of the Board of Directors shall be fully liable for the loss of the Company caused by errors or omissions of the members of the Board of Directors in performing their duties.

- Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud pada ayat 7 Pasal ini, apabila dapat membuktikan:
 - kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian;
 - Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
- Direksi mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan sebagaimana ditentukan dalam ayat 10 pasal ini.
- Direksi terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perseroan, untuk:
 - meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank);
 - melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam Perseroan lain tanpa mengurangi ijin yang berwenang dan dengan memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundangan yang berlaku;
- Perbuatan hukum untuk (a) mengalihkan atau melepaskan hak atau (b) menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta Perseroan yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dan transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, harus mendapat persetujuan RUPS dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat 3 Anggaran Dasar ini.
- Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dan untuk transaksi yang memerlukan persetujuan dari RUPS Perseroan adalah dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan; b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada

- The members of the Board of Directors shall not be liable for the loss of the Company as referred to in paragraph 7 of this Article, if they can prove:
 - The loss is not due to their errors or omissions;
 - Has been in good faith, with full responsibility and prudence for the interest and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
 - Has no direct or indirect conflict of interest on any proceeds resulting in loss;
 - Has taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses.
- The Board of Directors represents the Company legally and directly either inside or outside the court on all matters and in any event, binds the Company with other parties and other parties with the Company and carries out any actions, whether concerning stewardship or ownership, with such restrictions defined in paragraph 10 of this article.
- The Board of Directors must first obtain written approval from the Board of Commissioners by taking into account the prevailing laws and regulations and the articles of association of the Company for:
 - Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding taking the Company's money in the Bank);
 - Engaging in equity participation or dispose of capital in another company without prejudice to authorized licenses and with due regard to applicable laws and regulations;
- Legal action to (a) transfer or dispose of the rights or (b) make the debt guarantee of all or most of the Company's assets by the value of more than 50% (fifty percent) of the total net worth of the Company in 1 (one) transaction or more, related to each other or not and the transaction referred to above is the transaction of the transfer of net assets of the Company which occurs within 1 (one) financial year, shall be approved by the GMS with terms and conditions as referred to in Article 21 paragraph 3 of this Articles of Association.
- Legal Acts to conduct Material Transactions, Affiliated Transactions and Transactions of Conflict of Certain Interests as referred to in the laws and regulations of Capital Market, and for transactions requiring approval from the Company's General Meeting of Shareholders are subject to the conditions set forth in the laws and regulations in Capital Market field.
- The President Director shall have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and legally represent the Company; b. In the event that the President Director is absent or unavailable for any reason whatsoever,

pihak ketiga, maka seorang anggota Direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan.

14. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi. Apabila terjadi sesuatu hal dimana kepentingan Perseroan bertentangan dengan kepentingan pribadi salah seorang
15. anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan akan diwakili oleh Dewan Komisaris atau seorang yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal tidak ada anggota Dewan Komisaris maka RUPS mengangkat seorang atau lebih untuk mewakili Perseroan dalam menjalankan tugas tersebut di atas.
16. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
 - Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
 - Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
17. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada ayat 17, yang berhak mewakili Perseroan adalah:
 - Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
 - Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
18. Ketentuan mengenai Tugas dan Wewenang Direksi yang belum diatur dalam anggaran dasar ini mengacu pada Peraturan OJK di bidang Pasar Modal dan ketentuan serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku.

Komposisi Direktur

Direksi Persoran terdiri atas 4 orang Direktur yang merupakan profesional yang telah berpengalaman dan telah memenuhi persyaratan dan lulus uji kepatutan dan kelayakan. Berikut ini adalah komposisi Direksi Perseroan :

it shall not be proven to any third party, then a member of the Board of Directors appointed in writing by the President Director shall be entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and legally represent the Company.

14. The division of duties and authority of each member of the Board of Directors shall be determined by the GMS, in the event that the General Meeting of Shareholders does not stipulate, the division of duties and authority of each member of the Board of Directors shall be determined on the basis of the decision of the Board of Directors Meeting. In the event of any event where the interests of the Company are in conflict with one's personal interests.
15. Members of the Board of Directors, the Company shall be represented by other members of the Board of Directors who have no conflict of interest and in the event that the Company has interests that are against the interests of all members of the Board of Directors, in this case the Company shall be represented by the Board of Commissioners or a person appointed by the Board of Commissioners. In the absence of any member of the Board of Commissioners, the GMS shall appoint one or more persons to represent the Company in performing the duties mentioned above.
16. The members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:
 - There is a court case between the Company and the members of the Board of Directors concerned; and
 - The members of the Board of Directors concerned have interests that conflict with the interests of the Company.
17. In the event of a condition as referred to in paragraph 17, the ones entitled to represent the Company are:
 - Other members of the Board of Directors who have no conflict of interest with the Company;
 - Board of Commissioners in the case of all members of the Board of Directors having a conflict of interest with the Company; or
 - Other parties appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.
18. The provisions concerning Duties and Authorities of the Board of Directors which are not yet regulated in this Articles of Association refer to OJK (Financial Services Authority) Rules in the Capital Market and other prevailing laws and regulations.

Board of Directors' Composition

The Board of Directors consists of 4 (four) Directors who are experienced professionals who have met the requirements and passed the fit and proper test. The following is the composition of the Board of Directors of the Company:

Nama Name	Jabatan Position
KANG JIMMI	Direktur Utama President Director
ANG KIAM CHAI	Direktur Director
DATUK MATTHEW TEE KAI WOON	Direktur Director
EMIL MALIK IBRAHIM	Direktur Independen Independent Director

Piagam Direksi

Sesuai dengan peraturan OJK no 33/POJK.04/2014, peraturan BEI dan Anggaran Dasar Perseroan, maka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki pedoman dan kode etik yang terangkum dalam piagam Direksi.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Besarnya remunerasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi remunerasi yang merupakan pelimpahan wewenang yang ditetapkan dalam RUPS.

Dasar Penetapan Remunerasi Direksi

Indikator yang digunakan dalam menentukan Remunerasi Anggota Direksi adalah sebagai berikut :

1. Key Performance Indicator (KPI).
2. Kinerja Perseroan
3. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan

Terkait dengan besaran remunerasi, pada tahun 2018 Direksi telah menerima remunerasi sebesar Rp1.647 juta.

Charter of Board of Directors

In accordance with the FSA regulation No. 33/POJK.04/2014, the Stock Exchange regulations and the Articles of Association, the Board of Directors perform their duties and responsibilities based on the guidelines and codes of ethics stated in Charter of Board of Directors.

Procedure of Board of Directors Remuneration Arrangement

The amount of the remuneration is arranged by the company's Board of Commissioners based on the decision of Board of Commissioners meeting in carrying out the remuneration function which is devolution of authority set in RUPS (General Meeting of Stockholders).

Fundamental of Board of Directors Remuneration Arrangement

The indicators used in setting up Board of Directors Remuneration are as follow:

1. Key Performance Indicator (KPI)
2. Company's Performance
3. Consideration of Company's long term strategy and target

Related to remuneration amount, in 2018 the Board of Directors have received remuneration amounting to Rp1.647 million

Besaran Remunerasi Yang Diterima Oleh Anggota Direksi Pada Tahun 2018 Remuneration Amounts for The Board of Directors in 2018		
Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facility	Jumlah Direksi Number of Directors	Jutaan (Rp) Millions of Rupiah
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) Remuneration (salary, bonus, regular allowances, tantiem, and other facilities in the form of non-natura)	4	1,647
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang: Other Facilities in natura (housing, transportation, health insurance and etc.) which:		
dapat dimiliki can be owned	-	-
tidak dapat dimiliki cannot be owned	-	-
Jumlah remunerasi per orang dalam 1 tahun Remuneration amounts per person in 1 year		
Di atas Rp 2 miliar Exceeding Rp 2 billion	-	-
Di atas Rp 1 miliar s.d Rp 2 miliar Rp 1 billion up to Rp 2 billion	-	-
Di atas Rp 500 juta s.d Rp1 miliar Rp 500 million up to Rp 2 billion	-	-
Rp 500 juta ke bawah Under Rp 500 million	4	1,647

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Rapat Direksi dilakukan setiap 1 (satu) bulan sekali dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Direksi. Sepanjang tahun 2018 Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) kali.

Frequency of Meetings and Attendance

The Board of Directors meetings are held once every 1 (one) month and the meeting is attended by all members of the Board of Directors. Throughout the year 2018, the Board of Directors has held six (6) meetings and joint meetings with the Board of Commissioners as much as 2 (two) times.

Nama Name	Tabel Absensi Direksi Dalam Pertemuan Direksi Table of Attendance of Board of Directors meeting			Tabel Absensi Dewan Direksi Dalam Pertemuan Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris Table of Attendance of Board of Directors' joint board meetings with Board of Commissioners		
	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
KANG JIMMI	6	6	100%	2	2	100%
ANG KIAM CHAI	6	6	100%	2	2	100%
DATUK MATTHEW TEE KAI WOON	6	6	100%	2	2	100%
EMIL MALIK IBRAHIM	6	6	100%	2	2	100%

Independensi Direksi

Direksi ditetapkan untuk menjalankan segala tindakan pengurusan Perseroan atau hubungan dengan pihak lain secara independen tanpa campur tangan pihak-pihak lain.

Directors Independency

Directors are warranted to run any actions of Company's management or relationships with other parties independently without interference from other parties.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi

Sifat hubungan kekeluargaan diantara anggota direksi, anggota dewan komisaris, dan pemegang saham perseroan sebagai berikut :

Disclosure of Affiliate Relations

Sifat hubungan kekeluargaan diantara anggota direksi, anggota dewan komisaris, dan pemegang saham perseroan sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Position	Sifat Hubungan Kekeluargaan Affiliation
DATUK MATTHEW TEE KAI WOON	DIREKTUR	ANAK
TAN SRI DATUK TEE HOCK SENG, JP	KOMISARIS UTAMA	AYAH

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atau pihak lain dalam batas yang ditentukan oleh Undang- Undang dan Anggaran Dasar Perseroan. Melalui RUPS, para pemegang saham mengambil keputusan-keputusan penting terkait operasional dan kinerja Perseroan, serta memberi penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. Pada tahun 2018, Perseroan melaksanakan 1 (satu) RUPS Tahunan pada tanggal 17 Mei 2018.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) possesses the authority not given to the Board of Directors and the Board of Commissioners or other parties within the boundaries specified by the Law and the Articles of Association of the Company. Through the GMS, the shareholders make important decisions pertaining to the Company's operation and performance, and evaluate the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners. In 2017, the Company held 1 (one) Annual GMS on May 17st 2018.

HASIL RUPS TAHUNAN 2018

- a) Menyetujui dan Menerima baik Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan, Tata Usaha Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;
- b) Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (Laporan Keuangan Perseroan) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Paliingan & Rekan (PKF), dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (Acquit et de Charge) sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;
- c) Menyetujui dan menerima baik Laporan Dewan Komisaris Perseroan.

RESULTS OF AGM 2018

- a) Approved and accepted the Annual Report of the Board of Directors regarding the condition and running of the Company, Financial Administration for the Fiscal Year ended on December 31, 2017;
- b) Approved and ratified the Balance Sheet and Company's Financial Statement for fiscal year ended on December 31, 2017 (Company's Financial Report) audited by Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Paliingan & Rekan (PKF), with Unqualified Opinion, as well as granting full acquittal and discharge (acquit et de charge) fully to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision carried out as reflected in the Company's Annual Report and the Financial Statements ended on December 31, 2017;
- c) Accepted and approved the Board of Commissioners' performance report.



HASIL RUPS TAHUNAN 2018

2. Menyetujui dan Menerima Laporan atas Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering) Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.
3. Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp. 12.364.841.043,- digunakan keseluruhannya untuk modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai laba yang ditahan.
4. a) Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilungan & Rekan (PKF) untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2018;
- b) Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk :
 - menunjuk KAP pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika KAP yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit;
 - memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi kantor KAP tersebut;

RESULTS OF AGM 2018

2. Approved and accepted the Report on the Use of Proceeds from the company's Initial Public Offering (IPO) until December 31, 2017
3. Approved the determination on the use of net income attributed to the owner of entity for fiscal year 31 December 2017 amounted to Rp. 12.364.841.043,- as a company's working capital and noted as a retained earnings.
4. a) Assigned the Public Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilungan & Rekan (PKF) to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year ending on December 31, 2017 and Financial Statements of Company's for Fiscal Year ending on December 31, 2018
- b) Approved the Delegation of Authority to the Board of Commissioners of the Company for :
 - Approved the substitution Public Accounting Firm and assign the condition and the requirements if the appointed Public Accounting Firm cannot carry out or continue its duties for any reason, including legal and regulatory reasons in the capital market sector or no attachment is reached regarding the audit fees services;
 - Delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the reasonable amount of audit fees and other terms and conditions and taking other reasonable appointment requirements by Public Accounting Firm.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Perseroan mempunyai anggota Komisaris yang salah satu diantaranya adalah Komisaris Independen. Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang melakukan pengawasan terhadap tindakan pengelolaan Perseroan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif kepada pemegang saham. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan sesuai Akta No 177 tanggal 29 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH, M.Kn. Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan Menkumham melalui surat keputusan No. AHU 0007447.AH.01.02. TAHUN 2017 tertanggal 29 Maret 2017. Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun yang dimulai sejak tanggal pengangkatan.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakanpengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, danmemberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuaidengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud padaayat (1) Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dantanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (4) setiap akhir tahun buku.
6. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi wajib menyusun:
 - Pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
 - Kode etik yang berlaku bagi seluruh Dewan Komisaris yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan
 - Anggota Direksi, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuanperaturan perundangan yang berlaku.
7. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

The Company has members of the Board of Commissioners, one of whom is an Independent Commissioner. The Board of Commissioners is a company organ that oversees corporate management actions by the Board of Directors and provides advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners is collectively responsible to shareholders. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by shareholders through the GMS mechanism as stipulated in the Company's Articles of Association pursuant to Deed No. 177 dated March 29, 2017 made before Leolin Jayayanti, SH, M.Kn. Notary in Jakarta and has been approved by Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU 0007447.AH.01.02. YEAR 2017 dated March 29, 2017. Each member of the Board of Commissioners has a term of 5 (five) years commencing from the date of appointment.

Duties and Responsibilities

1. The Board of Commissioners has the duty to supervise and be responsible for supervising of the management policies, the general management of the Company and the Company's business, and to advise the Board of Directors.
2. Under certain circumstances, the Board of Commissioners shall convene the Annual General Meeting of Shareholders and other General Meeting of Shareholders in accordance with their authority as regulated in the legislation and article of association.
3. Members of the Board of Commissioners shall perform the duties and responsibilities referred to in paragraph (1) in good faith, with full responsibility and prudence
4. In order to support the effective implementation of its duties and responsibilities as referred to in paragraph (1), the Board of Commissioners shall form an Audit Committee and may form another committee.
5. The Board of Commissioners shall evaluate the performance of the committees that assist the execution of its duties and responsibilities as referred to in paragraph (4) at the end of each financial year.
6. The Board of Commissioners together with the Board of Directors shall prepare:
 - Guidelines binding on every member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, in accordance with prevailing laws and regulations.
 - Code of conduct applicable to all BoCs applicable to all members of the Board of Commissioners and
 - Members of the Board of Directors, employees, and supports of the Company, in accordance with applicable laws and regulations.
7. Each member of the Board of Commissioners shall be fully and jointly responsible for any loss caused by the error or omission of members of the Board of Commissioners in performing their duties.

8. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud pada ayat 7 Pasal ini, apabila dapat membuktikan:
- Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
 - Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian dan
 - Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
9. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
10. Dewan Komisaris berhak untuk meminta penjelasan kepada Direksi tentang segala hal yang ditanyakan dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
11. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apapun Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
12. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya.
13. Pada setiap waktu Dewan Komisaris berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) dengan menyebutkan alasannya, dengan memperhatikan ketentuan dalam anggaran dasar ini dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
14. Ketentuan mengenai Dewan Komisaris yang belum diatur dalam anggaran dasar ini mengacu pada Peraturan OJK di bidang Pasar Modal dan ketentuan serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Persoran terdiri atas 3 orang Komisaris yang merupakan profesional yang telah berpengalaman dan telah memenuhi persyaratan dan lulus uji kepatutan dan kelayakan. Berikut ini adalah komposisi Dewan Komisaris Perseroan :

8. The members of the Board of Commissioners shall not be liable for the loss of the Company as referred to in paragraph 7 of this Article, if they can prove:
- The loss is not due to errors or omissions.
 - Have been in good faith, with full responsibility and prudence for the interest of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
 - They have no direct or indirect conflict of interest on any proceeds resulting in loss and
 - Have taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses.
9. Board of Commissioners at any time during the Company office hours is entitled to enter the building and the environment or other premises used or controlled by the Company and shall be entitled to inspect all books, letters and other evidence, to check and match the state of cash and others and shall be entitled to acknowledge any actions taken by the Board of Directors.
10. The Board of Commissioners shall be entitled to request an explanation to the Board of Directors on all matters asked and each member of the Board of Directors shall be required to provide an explanation of all matters asked by the Board of Commissioners.
11. If all members of the Board of Directors are suspended or if for any reason the Company does not have any member of the Board of Directors, the Board of Commissioners is temporarily required to manage the Company. In such case the Board of Commissioners shall be entitled to grant temporary power to one or more members of the Board of Commissioners at the disposal of the Board of Commissioners.
12. In the case that there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and authorities given to the President Commissioner or a member of the Board of Commissioners in the Articles of Association shall also apply to him.
13. At any time of the Board of Commissioners on the basis of a decision of the Meeting of the Board of Commissioners may temporarily discharge one or more members of the Board of Directors from their position (title) by stating the reasons, with due regard to the provisions of this articles of association and/or the prevailing laws and regulations.
14. The provisions concerning the Board of Commissioners which have not been regulated in this Articles of Association refer to OJK (Financial Services Authority) Regulations in Capital Market and other prevailing laws and regulations.

Board of Commissioners' Composition

The Board of Commissioners of the Company consists of 3 (three) Commissioners who are experienced professionals who have met the requirements and passed the fit and proper test. The following is the composition of the Board of Commissioners of the Company:

Nama Name	Jabatan Position
TAN SRI DATUK TEE HOCK SENG, JP	Komisaris Utama President Commissioner
LOW SOON HENG	Komisaris Commissioner
TAN HON YIK	Komisaris Independen Independent Commissioner

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan telah menyusun dan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang merupakan pedoman dan kode etik bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan OJK No 33/POJK.04/2014, peraturan BEI dan Anggaran Dasar Perseroan.

Prosedur Penetapan Remunerasi Komisaris

Besarnya remunerasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi remunerasi yang merupakan pelimpahan wewenang yang ditetapkan dalam RUPS.

Dasar Penetapan Remunerasi Komisaris

Indikator yang digunakan dalam menentukan Remunerasi Anggota Komisaris adalah sebagai berikut :

1. Key Performance Indicator (KPI).
2. Kinerja Perseroan
3. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan

Terkait dengan besaran remunerasi, pada tahun 2018 Komisaris telah menerima remunerasi sebesar Rp294.5 juta.

Charter of the Board of Commissioners

The Company has devised and owns a charter of Board of Commissioners which set as a guidelines and codes of etchics for the Board of Commissioners in performing their duties in accordance with the FSA regulation No. 33/POJK.04/2014, the Stock Exchange regulations and the Company's Articles of Association.

Procedure of Board of Commissioners Remuneration

The amount of the remuneration is arranged by the company's Board of Commissioners based on the decision of Board of Commissioners meeting in carrying out the remuneration function which is devolution of authority set in RUPS (General Meeting of Stockholders).

Fundamental of Board of Commissioners Remuneration

The indicators used in setting up Board of Commissioners Remuneration are as follow:

1. Key Performance Indicator (KPI)
2. Company's Performance
3. Consideration of Company's long term strategy and target

Related to remuneration amount, in 2018 the Board of Commissioners have received remuneration amounting to IDR 294.5 million.

Besaran Remunerasi Yang Diterima Oleh Anggota Dewan Komisaris Pada Tahun 2018 Remuneration Amounts for The Board of Commissioners in 2018		
Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facility	Jumlah Komisaris Number of Commissioner	Jutaan (Rp) Millions of Rupiah
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) Remuneration (salary, bonus, regular allowances, tantiem, and other facilities in the form of non-natura)	3	294,5
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang: Other Facilities in natura (housing, transportation, health insurance and etc.) which:		
dapat dimiliki can be owned	-	-
tidak dapat dimiliki cannot be owned	-	-
Jumlah remunerasi per orang dalam 1 tahun Remuneration amounts per person in 1 year		
Di atas Rp 2 miliar Exceeding Rp 2 billion	-	-
Di atas Rp 1 miliar s.d Rp 2 miliar Rp 1 billion up to Rp 2 billion	-	-
Di atas Rp 500 juta s.d Rp1 miliar Rp 500 million up to Rp 2 billion	-	-
Rp 500 juta ke bawah Under Rp 500 million	3	294,5

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Rapat Dewan Komisaris dilakukan setiap 2 (dua) bulan sekali dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2018 dewan komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 2 (dua) kali.

Frequency of Meetings and Attendance

Board of Commissioners meetings are held every 2 (two) months and the meeting is attended by all members of the Board of Commissioners. Throughout 2018 the board of commissioners has held three meetings and joint meetings with the Board of Directors for 2 (two) times.

Nama Name	Tabel Absensi komisaris Dalam Pertemuan Dewan Komisaris Table of Attendance of Board of Commissioners meeting			Tabel Absensi Dewan Komisaris Dalam Pertemuan Direksi Gabungan dengan Direksi Table of Attendance of Board of Commissioners in a joint board meetings with Board of Directors		
	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
TAN SRI DATUK TEE HOCK SENG, JP	3	3	100%	2	2	100%
LOW SOON HENG	3	3	100%	2	2	100%
TAN HON YIK	3	3	100%	2	2	100%

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Setiap tahun, penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan dengan menggunakan metode self assessment. Adapun keberhasilan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris diukur dengan memperhatikan aspek profil risiko & Tata Kelola Perseroan. Ukuran keberhasilan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi/pemberian insentif bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Pemegang Saham menjadikan hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing secara individual sebagai dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan atau mengangkat kembali Direksi dan Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilaporkan kepada pemegang saham melalui RUPS dan dinilai berdasarkan kriteria-kriteria yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Kriteria yang digunakan dalam melakukan evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan / kepengurusan sesuai Anggaran Dasar
- Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku
- Tingkat kehadirannya dalam rapat
- Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap Direksi. Selanjutnya Dewan Komisaris menyerahkan hasil rekomendasi sebelum RUPS. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga melakukan Self Assesment atas kinerjanya. Selain melalui metode Self Assessment, penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS. Penilaian oleh RUPS dilakukan pada saat Direksi dan Dewan Komisaris memberikan laporan tugas pengawasan / kepengurusan yang telah dilakukan sepanjang tahun buku dimana hal tersebut telah dituangkan dalam laporan tahunan. Selanjutnya RUPS akan memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk operasional tahun buku yang bersangkutan.

Independensi Komisaris

Seluruh anggota Komisaris menjalankan peran secara independen dan tidak terdapat intervensi dari pihak lainnya.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya terkait fungsi pengawasan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang bertanggung jawab langsung secara kolektif kepada Dewan Komisaris serta dibantu juga oleh komite nominasi dan remunerasi.

Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessments

Each year, Board of Commissioners and Board of Directors performance assessments is carried out by using self assessment method. The success of Board of Directors and Board of Commissioners performance is measured by considering risk profile aspect and corporate governance. The success measurement of Board of Directors and Board of Commissioners performance is an integrated part in compensation scheme/incentive giving for Board of Directors and Board of Commissioners.

The shareholders make the result of comprehensive evaluation on Board of Directors and Board of Commissioners performance and each individual performance as a consideration to discharge or re-appoint Board of Directors and Board of Commissioners.

Procedure of Performance Assessment Implementation for The Board of Directors and Board of Commissioners

Board of Directors and Board of Commissioners performance is reported to stockholders through RUPS and assessed based on criteria related with duties implementation and responsibilities of each member.

The criterias for evaluating the Board of Directors and Board of Commissioners performance, are as follows:

- Implementation of duties and functions of monitoring/management in accordance with the Articles of Association
- Compliance to the prevailing regulations
- Level of attendance in the meeting
- Engagement in the particular assignments.

Parties Who Run the Assessment

In performing the nomination and remuneration functions, the Board of Commissioners evaluated the Board of Directors. Then, the Board of Commissioners submitted the recommendation result before the GMS. Moreover, The Board of Commissioners and The Board of Directors also conducted Self Assessment on their performance. In addition to the Self Assessment method, the evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners performance was conducted by the GMS. The assessment by the GMS was made when the Board of Directors and the Board of Commissioners presented the annual monitoring/management report, as outlined in the annual report. Furthermore, the GMS would grant a full release and discharge of obligations to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the related fiscal year.

Commissioners' Independency

The Board of Commissioners conducted the role independently without further intervention from any party.

Committee Under The Board of Commissioners

In performing its duties related to supervisory functions, the Board of Commissioners established an Audit Committee directly responsible collectively to the Board of Commissioners and assisted by nomination and remuneration committee.

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK No. 55/2015"), Perseroan telah membentuk Komite Audit yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 23 Mei 2018 dengan masa jabatan sampai dikeluarkannya Surat Keputusan Dewan Komisaris yang baru. Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Tan Hon Yik
Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee,

Warga Negara Malaysia, 37 Tahun. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari University of Bond, Australia pada tahun 2001 dan meraih gelar Magister Hukum dari University of New South Wales, Australia pada tahun 2002. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur Eksekutif di Naqiz & Partner sejak tahun 2005. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Independen di Maxwell International Holding Berhad pada tahun 2010-2013, Direktur Independen di I-Berhad pada tahun 2011-2012, Komisaris di Rana Central Nugraha pada tahun 2008-2010. Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 23 Mei 2018..

David Tjahjadi
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, 39 Tahun. Memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Computer Science dari Long Beach University, Amerika Serikat pada tahun 2005. Beliau pernah menjabat sebagai IT Consultant untuk daerah Jakarta di Ersnt & Young Indonesia sejak tahun 2010. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 23 Mei 2018.

Belina Candra
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, 34 Tahun. Memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Manajemen dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2007. Beliau pernah menjabat sebagai Finance untuk daerah Jakarta di CV Mitra Abadi sejak tahun 2007. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 23 Mei 2018.

To comply with the provisions of OJK (Financial Services Authority) Rule No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidance of the Implementation of the Audit Committee ("POJK No. 55/2015"), the Company has established an Audit Committee whose are appointed by the Board of Commissioners' Decision Letter as stated on Minutes of Meeting Board of Commissioners company dated May 23, 2018 with the term of office until the issuance of a new Decision Letter of the Board of Commissioners. The members of the Audit Committee are as follows:

Malaysian Citizen, 37 years old. Obtained his Bachelor of Law from University of Bond, Australia in 2001 and earned his Master of Law degree from the University of New South Wales, Australia in 2002. He is currently Executive Director of Naqiz & Partner since 2005. Previously served as Independent Director at Maxwell International Holding Berhad in 2010-2013, Independent Director at I-Berhad in 2011-2012, Commissioner at Rana Central Nugraha in 2008-2010. Appointed as a Chairman of Audit Committee based on Board of Commissioners' Decision Letter as stated on Minutes of Meeting Board of Commissioners company dated May 23, 2018.

Indonesian Citizen, 39 years old. Obtained a Bachelor Degree in Computer Science from the Long Beach University in 2005. He served as IT Consultant for Jakarta area at Ersnt & Young Indonesia since 2010. Appointed as Member of Audit Committee based on Board of Commissioners' Decision Letter as stated on Minutes of Meeting Board of Commissioners company dated May 23, 2018.

Indonesian Citizen, 34 years old. Obtained a Bachelor Degree in Management Economic from the Tarumanagara University in 2007. She served as Finance for Jakarta area at CV Mitra Abadi since 2007. Appointed as Member of Audit Committee based on Board of Commissioners' Decision Letter as stated on Minutes of Meeting Board of Commissioners company dated May 23, 2018.

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Masa Tugas anggota Komite Audit yang berasal dari anggota Dewan Komisaris tidak boleh lebih lama daripada masa jabatan Komisaris dan dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Independensi Komite Audit

Seluruh Anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan non audit pada Perseroan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat sebagai anggota Komite Audit.
2. Tidak memiliki saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali.
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Kebijakan frekuensi rapat Komite Audit adalah satu kali dalam tiga bulan. Sepanjang tahun 2018 komite audit telah melakukan rapat sebanyak 2 (Dua) kali.

Nama Name	Tabel Absensi Dewan Komite Audit Table of Attendance of Audit Committee		
	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Tan Hon Yik	2	2	100%
David Tjahjadi	2	2	100%
Belina Candra	2	2	100%

Pendidikan / Pelatihan

Sepanjang tahun 2018, untuk Komite Audit tidak ada pendidikan / pelatihan yang diikuti.

Piagam Komite Audit

Untuk memenuhi Pasal 12 POJK No. 55/2015, Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit tertanggal 31 Maret 2017.

Audit Committee Members Period and Tenure

The tenure of Audit Committee members from the Board of Commissioners members should not be longer than the tenure of the Board of Commissioners and was allowed to be re-appointed for only one (1) subsequent period.

Independence of the Audit Committee

All of the Audit Committee Members had fulfilled the following independence criteria:

1. Not a person in the Public Accounting Firm that provided audit and non-audit services to the Company within the last 1 (one) year before being appointed as a member of the Audit Committee.
2. Not owning the Company's shares, either directly or indirectly.
3. Not affiliated with the Company, Board of Commissioners, Board of Directors and major shareholders of the Company.
4. Had no direct or indirect business relationship with the Company.

Meetings Frequency and Attendance

The frequency policy of Audit Committee meetings is once in three months. Throughout the year 2018 the audit committee has conducted meetings of 2 (two) times

Tugas dan Tanggung jawab Komite Audit meliputi :

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit meliputi :

- Akses terhadap dokumen, data dan informasi yang relevan untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
- Melakukan komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akutan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- Apabila diperlukan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat mempekerjakan tenaga ahli yang independen diluar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
- Melaksanakan kewenangan lain yang diberikan Dewan Komisaris.

The duties and responsibilities of the Audit Committee include:

- Reviewing the financial information to be issued to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information.
- Reviewing the compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
- Provide an independent opinion in the event of any disagreement between management and accountant for the services it provides.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on the independence, scope of the assignment and remuneration.
- Reviewing the conduct of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors. Review complaints relating to the Company's accounting and reporting process.
- Review and advise the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company.
- Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information.

The authority of the Audit Committee includes:

- Access to documents, data and information that are relevant to obtain data and information related to the performance of their duties.
- Conduct direct communication with employees, including the Board of Directors and those exercising internal audit, risk management and accounting functions related to the Audit Committee's duties and responsibilities.
- Where necessary, with the approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may employ independent experts outside of the Audit Committee members to assist in the performance of its duties.
- Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 31 Maret 2017, dengan anggota-anggota sebagai berikut:

Tan Hon Yik
Ketua Komite Nominasi & Remunerasi
Chairman of the Nomination & Remuneration Committee

Warga Negara Malaysia, 37 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2016. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur Eksekutif di Naqiz & Partner sejak tahun 2005. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Independen di Maxwell International Holding Berhad pada tahun 2010-2013, Direktur Independen di I-Berhad pada tahun 2011-2012, Komisaris di Rana Central Nugraha pada tahun 2008-2010. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari University of Bond, Australia pada tahun 2001 dan meraih gelar Magister Hukum dari University of New South Wales, Australia pada tahun 2002.

Diangkat sebagai ketua Nominasi & Remunerasi sejak tanggal 31 Maret 2017 berdasarkan SK Dewan Komisaris di luar Rapat.

Tan Sri Datuk Tee Hock Seng, JP
Anggota
Member

Warga Negara Malaysia, 69 tahun. Menjabat sebagai komisaris utama perseroan sejak tahun 2010. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Grup Managing Direksi di Bina Puri Holdings Bhd Grup sejak tahun 1995. Sebelumnya juga menjabat sebagai Direktur Finance di Bina Puri Sdn. Bhd. Pada tahun 1983 sampai 1995. Serta menjabat sebagai pengurus di Tekun Jaya Sdn. Bhd pada tahun 1976 sampai 1983. Beliau juga merangkap jabatan sebagai anggota komite nominasi dan remunerasi perseroan berdasarkan hasil keputusan rapat dewan komisaris taggal 31 maret 2017. Merupakan lulusan Sekolah Menengah di Sekolah Menengah Jenis Kebangsaan Jenis Confucian pada tahun 1966. Dasar hukum menunjukan beliau sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta No. 30/2016 yang dibuat dihadapan Leolin Jayyaanti, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta. Merupakan ayah kandung dari Direktur Perseroan yaitu Datuk Matthew Tee Kai Woon.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners in assisting in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners regarding the nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners members.

Based on OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Company has established a Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners' Decree dated March 31, 2017, with the following members:

Malaysian citizen, 37 years old. Appointed as Independent Commissioner of the Company in 2016. He is currently Executive Director of Naqiz & Partner since 2005. Prior to his position as Independent Director at Maxwell International Holding Berhad in 2010-2013, Independent Director at I-Berhad in 2011 -2012, Commissioner at Rana Central Nugraha in 2008-2010. Obtained his Bachelor of Law from the University of Bond, Australia in 2001 and obtained his Master of Law degree from the University of New South Wales, Australia in 2002.

Appointed as Nomination & Remuneration Committee Chairman since March 31, 2017 based on Board of Commissioners' Decree outside the Meeting.

Malaysian citizen, 69 years old. Served as the Company's President Commissioner since 2010. He currently also serves as a Managing Group of Directors in Bina Puri Holdings Bhd Group since 1995. Previously also served as Finance Director at Bina Puri Sdn. Bhd. in 1983 to 1995. And served as director in Tekun Jaya Sdn. Bhd from 1976 to 1983. He also serves as a member of the nomination and remuneration committee of the company based on the result of the board of commissioners meeting on March 31, 2017. He was a Secondary School graduate in the Confusian National Secondary School in 1966. The legal basis for his appointment as President Commissioner based on Deed No. 30/2016 made before Leolin Jayyaanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. Is the father of the Director of the Company, Datuk Matthew Tee Kai Woon.

Patricia Charity Shalomitha
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 31 Tahun, Lahir di Jakarta, Indonesia, tanggal 9 Juli 1987. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Kristen Indonesia, di tahun 2009. Menjabat sebagai kepala HR & Legal Perseroan sejak Oktober 2012 sampai sekarang. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai staf HRD di PT Batavia Akses Nusantara sejak September 2010 sampai dengan September 2012, dan menjabat sebagai staf Customer Care & Services di PT Bank Danamon Indonesia Tbk sejak Juni 2009 sampai dengan Agustus 2010.

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi

Masa Tugas anggota Komite Nominasi & Remunerasi yang berasal dari anggota Dewan Komisaris tidak boleh lebih lama daripada masa jabatan Komisaris dan dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Independensi Komite Nominasi & Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi & Remunerasi menjalankan peran secara independen dan tidak terdapat intervensi dari pihak lainnya.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Kebijakan frekuensi rapat Komite Nominasi & Remunerasi adalah 1(satu) kali dalam enam bulan. Sepanjang tahun 2018 komite Nominasi & Remunerasi telah melakukan rapat sebanyak 2 (Dua) kali.

Indonesian Citizen, 31 years old, born in Jakarta, Indonesia, July 9, 1987. Obtained her Bachelor of Law degree from Indonesian Christian University, in 2009. She has been the head of HR & Legal of the Company since October 2012 until now. Prior to that, she served as HRD staff at PT Batavia Akses Nusantara from September 2010 to September 2012, and served as Customer Care & Services staff at PT Bank Danamon Indonesia Tbk from June 2009 to August 2010.

Nomination & Remuneration Committee Members Period and Tenure

The tenure of Nomination & Remuneration Committee members from the Board of Commissioners should not be longer than the tenure of the Board of Commissioners and was allowed to be re-appointed for only one (1) subsequent period.

Independence of the Nomination & Remuneration Committee

Nomination & Remuneration Committee conducted the role independently without further intervention from any party.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

The Nomination & Remuneration Committee has reported its work within 2 (Two) meetings during the year 2018,

Nama Name	Tabel Absensi Dewan Komite Nominasi & Remunerasi Table of Attendance of Nomination & Remuneration Committee		
	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Tan Hon Yik	2	2	100%
Tan Sri Datuk Tee Hock Seng, JP	2	2	100%
Patricia Charity Shalomitha	2	2	100%

Pendidikan / Pelatihan

Sepanjang tahun 2018, untuk Komite Nominasi & Remunerasi tidak ada pendidikan / pelatihan yang diikuti.

Piagam Komite Nominasi & Remunerasi

Untuk memenuhi Pasal 19 POJK No. 34/2014, Perseroan telah memiliki Pedoman Komite Nominasi & Remunerasi tertanggal 31 Maret 2017.

Education / Training

Throughout the year 2018, there was no education/training that was followed by the Nomination & Remuneration Committee.

Nomination & Remunerasi Committee Charter

To comply with Article 19 of POJK No. 34/2014, the Company already has Nomination & Remuneration Committee Guidelines dated March 31, 2017.

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur Remunerasi
 - Kebijakan atas Remunerasi
 - Besaran atas Remunerasi
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include:

1. Related to the Nomination function:

- Provide recommendations to the Board of Commissioners on:
 - Composition of positions of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members.
 - The policies and criteria required in the nomination process; iii. Performance evaluation policy for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members.
- Assisting the Board of Commissioners to evaluate the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members on the basis of the benchmarks that have been prepared for evaluation.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members.
- Provide proposals of eligible candidates as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

2. Related to the Remuneration function:

- Provide recommendations to the Board of Commissioners related to:
 - Remuneration Structure
 - Remuneration Policies
 - Remuneration Amount
- Assist the Board of Commissioners to conduct a performance appraisal with the appropriateness of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERSEROAN CORPORATE SECRETARY

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik ("POJK No. 35/2014"), Perseroan telah mengangkat Arif Abdillah Aldy sebagai Sekretaris Perseroan terhitung sejak tanggal 31 Maret 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 007/MM/SK-CORSEC/III-2017 tanggal 31 Maret 2017.

To comply with the provisions referred to in the Financial Services Authority Regulation ("OJK") Number 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of the Issuer or Public Company ("POJK No. 35/2014"), the Company has appointed Arif Abdillah Aldy as Corporate Secretary commencing from March 31, 2017 based on Board of Directors Decree No. 007/MM/SK-CORSEC/III- 2017 dated March 31, 2017.

Arif Abdillah Aldy
Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Pasar Modal, Perseroan telah mengangkat Corporate Secretary yang saat ini dijabat oleh Arif Abdillah Aldy berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 007/MM/SK-CORSEC/III-2017 tertanggal 31 Maret 2017. Beliau menempuh pendidikan Strata-1 pada Fakultas Hukum Universitas Pancasila Program kekhususan Hukum Pidana dan telah memperoleh gelar Magister Hukum pada Magister Hukum Universitas Pancasila program kekhususan Hukum Bisnis. Memulai Karir tahun 2010 disalah satu Kantor Hukum ternama di Indonesia kemudian pada PT Alita Menara Indonesia (subsidiary PT Alita Praya Mitra) sebagai Corporate Legal Manager pada tahun 2013 dan sebagai Senior Lawyer pada Kantor Hukum ALWP Legal Department sampai dengan tahun 2015.

In accordance with the prevailing provisions in the Capital Market, the Company has appointed Corporate Secretary currently held by Arif Abdillah Aldy based on the Decree of the Board of Directors No. 007/MM/SKCORSEC/III-2017 dated March 31, 2017. He attended Bachelor degree education at the Law Faculty of Pancasila University specializing in Criminal Law and has obtained his Master of Law degree in Master of Law at Pancasila University specializing in Business Law. Started a career in 2010 at one of Indonesia's leading Law Offices and PT Alita Menara Indonesia (subsidiary of PT Alita Praya Mitra) as Corporate Legal Manager in 2013 and as Senior Lawyer at ALWP Legal Department Law Office until 2015.

Pendidikan / Pelatihan

Sepanjang tahun 2018, dalam melaksanakan fungsinya, Sekretaris Perseroan mengikuti seminar pendidikan atau pelatihan, di antaranya:

Education / Training

Throughout the year 2018, in performing its functions, the Corporate Secretary attended seminar or training, among them::

Nama Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Seminar POJK 29/POJK.04/2016 & SE OJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik <i>Seminar POJK 29/POJK.04/2016 & SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 on Configuration And Contents Of Public Company Annual Report</i>	13/02/2018	OJK
Sosialisasi Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 & POJK Nomor 13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan <i>Socialization of OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 & 13/POJK.03/2017 on Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firm in Financial Services Activities</i>	13/03/2018	IDX
Sosialisasi Peraturan OJK Nomor 3/POJK.04/2018 Dan POJK Nomor 7/POJK.04/2018 <i>Socialization of OJK Regulation No. 3/POJK.04/2018 & No. 7/POJK.04/2018</i>	08/05/2018	OJK
Sosialisasi Peraturan OJK Nomor 9/POJK.04/2018 Dan POJK Nomor 11/POJK.04/2018 <i>Socialization of OJK Regulation No. 9/POJK.04/2018 & No.11/POJK.04/2018</i>	27/09/2018	IDX

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan meliputi:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi :
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are:

- Following the development of the Capital Market, in particular the prevailing laws and regulations in the Capital Market.
- Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company to comply with prevailing laws and regulations in the Capital Market.
- Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
 - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website.
 - Delivery of reports to OJK on time.
 - The conduct and documentation of the GMS.
 - Implementation and documentation of the Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
 - Implementation of the Company orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- As a liaison between the Company and the shareholders of the Company, OJK and other stakeholders.

UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT

Untuk memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK No. 56/2015"), Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi tertanggal 06 April 2017. Sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Direksi tersebut, Direktur Utama Perseroan atas persetujuan Dewan Komisaris Perseroan mengangkat Tan Peng Fatt sebagai Kepala Unit Audit Internal efektif mulai tanggal 06 April 2017.

To fulfill the obligations referred to in OJK Rule No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Charter of the Internal Audit Unit ("POJK No. 56/2015"), the Company has established an Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors dated 06 April 2017. As stated in the Decree of the Board of Directors, the President Director of the Company to the approval of the Board of Commissioners appointed Tan Peng Fatt as the Head of the Internal Audit Unit effective April 06, 2017.

Tan Peng Fatt
Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Warga Negara Malaysia, 49 Tahun, Lahir di Ipoh, Malaysia, tanggal 31 Januari 1969, Lulus the Chartered Institute of Management Accountants Stage 2 pada tahun 1993. Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2017. Selain menjadi Kepala Unit Audit Internal Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Assistant General Manager, Power Division Bina Puri Holdings Bhd., dimana sebelumnya beliau menjabat sebagai Senior Finance Manager dan beliau telah bergabung dengan Bina Puri Holdings Bhd. sejak tahun 1997. Sebelum bergabung dengan Bina Puri Holdings Bhd. beliau menjabat sebagai Account Executive Mudajaya Corporation Bhd. pada tahun 1995 sampai dengan tahun 1997.

Malaysian citizen, 49 born in Ipoh, Malaysia, on January 31, 1969 Graduated from the Chartered Institute of Management Accountants Stage 2 in 1993. Served as Head of the Company's Internal Audit Unit since 2017. In addition to that, he also serves as Assistant General Manager, Power Division of Bina Puri Holdings Bhd., where he previously served as Senior Finance Manager and he has joined Bina Puri Holdings Bhd. since 1997. Before joining Bina Puri Holdings Bhd. he served as Account Executive Mudajaya Corporation Bhd. from 1995 to 1997.

Pendidikan / Pelatihan

Sepanjang tahun 2018, Unit Audit Internal tidak ada pendidikan / pelatihan yang diikuti.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal.

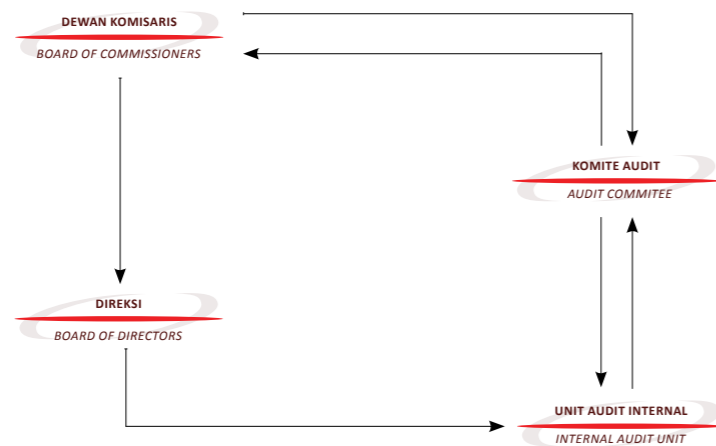
1. Dewan Direksi bertanggung jawab penuh atas pengendalian internal Perseroan. Pengendalian internal dirancang untuk mengelola dan bukan untuk menghilangkan risiko usaha; melindungi aset dari penggelapan dan pelanggaran lain; dan untuk memberikan asurans secara wajar, bukan absolut terhadap salah saji yang material;
2. Berdasarkan panduan yang diberikan oleh Presiden Direktur, Audit Internal akan membantu Dewan Direksi dengan meninjau aktivitas usaha dan efektifitas pengendalian internal dan prosedur dalam Perseroan;
3. Fungsi Audit Internal dikelola oleh Kepala Audit Internal;
4. Kepala Audit Internal disetujui oleh Dewan Komisaris dan diangkat oleh Presiden Direktur;
5. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Audit Internal dengan persetujuan Dewan Komisaris apabila ia tidak dapat memenuhi tanggung jawabnya yang dinyatakan dalam piagam ini;
6. Kepala Audit Internal melapor kepada Presiden Direktur dan Direktur Keuangan;
7. Kepala Audit Internal dan staf audit internal lainnya tidak diperkenankan memegang fungsi operasional di dalam Perseroan.

Education / Training

Throughout the year 2018, the Internal Audit Unit attended no training or seminar.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

1. The Board of Directors is fully responsible for the Company's internal control. Internal controls are designed to manage and not to eliminate business risks; protect assets from embezzlement and other offenses; and to provide reasonable, non-absolute insurance against material misstatements.
2. Based on the guidance provided by the President Director, the Internal Audit will assist the Board of Directors by reviewing the business activities and effectiveness of internal controls and procedures within the Company.
3. Internal Audit Function is managed by the Head of Internal Audit.
4. Head of Internal Audit is approved by the Board of Commissioners and appointed by the President Director.
5. The President Director may dismiss the Head of Internal Audit with the approval of the Board of Commissioners if he can not fulfill his responsibilities expressed in this Charter;
6. Head of Internal Audit reports to the President Director and Director of Finance.
7. Head of Internal Audit and other internal audit staff shall not be allowed to hold operational functions within the Company.



Tugas dan Tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include

1. Prepare and implement the Annual Internal Audit plan
2. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policy.
3. Conduct examination and assessment on efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Provide objective recommendations and improvements on the activities examined at all levels of management.
5. To prepare the audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of suggested improvements.
7. Working closely with the Audit Committee
8. Develop a program to evaluate the quality of its internal audit activities.
9. Conduct special inspection if necessary.

Piagam Unit Audit Internal

Piagam Unit Audit Internal berdasarkan pada pedoman perilaku kerja yaitu :

- 1) Integritas Auditor Internal
- 2) Objektivitas Auditor Internal
- 3) Kerahasiaan Auditor Internal
- 4) Kompetensi Auditor Internal

Internal Audit Unit Charter

The Internal Audit Unit Charter is based on the Code of Conduct as follows:

- 1) Integrity of the Internal Auditor
- 2) The objectivity of the Internal Auditor
- 3) Confidentiality of the Internal Auditor
- 4) Competence of the Internal Auditor

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal di Tahun 2018

Melalui rencana audit tahun 2018, Unit Audit Internal ingin memastikan bisnis Perseroan dapat berjalan sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik. Unit Audit Internal juga ingin mewujudkan pertumbuhan yang berkesinambungan dengan didukung semakin kuatnya pengendalian internal diseluruh area operasional Perseroan. Tahun 2018 Unit Audit Internal telah berhasil merangkumkan kajian yang meliputi area-area signifikan dan relevan dengan kondisi dan tantangan yang dihadapi Perseroan.

Performance of Internal Audit Unit in 2018

Through the 2018 audit plan, the Internal Audit Unit wanted to make sure that the company business can be run in line with the principles of good Corporate Governance. The Internal Audit Unit also wanted to consummate sustainable growth, supported the strengthening of internal controls throughout the area of operations of the Company. In 2018, Internal Audit Unit had managed to summarize studies which including significant and relevant areas to the conditions and challenges faced by the Company.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal memastikan pertumbuhan bisnis Perseroan dapat berjalan secara berkesinambungan. Audit Internal juga senantiasa mendukung semakin kuatnya pengendalian internal diseluruh area operasional serta keuangan Perseroan.

Internal Control Systems

Internal Control System ensured growth of company business could be run continuously. Internal Audit also continues to support the strengthening of internal controls throughout the area of operations and financial.

Sebagai bentuk kontribusi dalam mewujudkan praktik tata kelola Perseroan yang baik, Audit Internal memastikan pemenuhan seluruh ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menyusun rencana audit, telah dilakukan analisa menyeluruh perihal ketentuan yang mewajibkan suatu aktivitas untuk diaudit. Selain itu, Audit Internal juga menjadikan kepatuhan terhadap regulasi sebagai salah satu fokus audit dalam setiap penugasan.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sebagai upaya meningkatkan efektivitas pelaksanaan audit, Audit Internal telah menerapkan sebuah sistem yang memungkinkan proses peninjauan dilakukan secara efisien, sehingga proses audit dapat dilakukan lebih cepat dan kualitas audit tetap terjaga.

As a contribution in consummating the practice of good corporate governance, internal audit ensured the compliance with all provisions of law which applied. In compiling the audit plans, it had been conducted a thorough analysis regarding the provisions which require an activity to be audited. In addition, the Internal Audit also made compliance with the regulation as one of the focuses of audit in every assignment.

Effectiveness of Internal Control Systems

In an effort to improve the effectiveness of the audit, the Internal Audit had implemented a system that allows the review process carried out efficiently, so that the audit process could be done more quickly and the audit quality could be maintained.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT SYSTEM

1. Manajemen Risiko Fluktuasi Kurs

Perseroan memiliki utang kepada pihak berelasi dalam mata uang asing, dimana penggunaan atas pinjaman tersebut digunakan untuk investasi proyek dan kebutuhan modal kerja Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan memiliki risiko fluktuasi kurs mata uang asing yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan. Kebijakan Perseroan untuk meminimalisasi risiko ini adalah dengan mengelola mata uang asing dalam jumlah tertentu sesuai estimasi kebutuhan Perseroan dan senantiasa memantau pergerakan kurs. Apabila di kemudian hari terjadi perubahan kurs yang signifikan yang berdampak negatif pada kinerja keuangan Perseroan, maka Perseroan akan melakukan transaksi lindung nilai untuk meminimalisasi dampak negatif tersebut.

2. Manajemen risiko perubahan tingkat suku bunga

Perseroan memiliki pinjaman dalam bentuk denominasi rupiah. Dengan demikian Perseroan memiliki risiko perubahan tingkat suku bunga. Perubahan tingkat suku bunga yang terjadi memiliki efek terhadap laba bersih. Oleh karena itu Perseroan telah melakukan manajemen resiko seperti penggunaan tingkat suku bunga tetap untuk utang jangka panjang dan melakukan refinancing dengan sumber dana yang lebih murah. Saat ini kemampuan Perseroan untuk mengembalikan pinjaman baik. Debt Equity Ratio Perseroan berada pada angka 1,27x pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1,13x pada tanggal 31 Desember 2018.

3. Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Perseroan, kesulitan dalam pembiayaan ekspansi dan memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Perseroan mengelola risiko likuiditas yang memperhatikan rasio pendanaan dari pihak ketiga (pinjaman) dan pendanaan melalui modal sendiri. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana, fasilitas bank dan lembaga keuangan lainnya dengan terusmenerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Perseroan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

4. Manajemen Risiko Perubahan Kebijakan atau Ekonomi

Perseroan saat ini terikat dengan peraturan yang mengharuskan melakukan penjualan listrik ke PT PLN. Selain itu dalam melakukan penjualan listrik, Perseroan harus mengikuti harga yang ditentukan oleh PT PLN. Apabila peraturan tersebut berubah, maka pendapatan dan profitabilitas Perseroan dapat mengalami perubahan.

1. Exchange Rate Fluctuations Risk Management

The Company has debt to a foreign currency-denominated party, in which the loan is used for project investment and the Company's working capital requirements. Therefore, the Company has foreign exchange rate fluctuations that may adversely affect our financial performance. The Company's policy to minimize this risk is to manage foreign currency in a certain amount according to the estimated needs of the Company and constantly monitor the movement of the exchange rate. In the event of a significant exchange rate change which adversely affects the financial performance of the Company, the Company will conduct a hedging transaction to minimize its negative impact.

2. Interest Rate Changes Risk Management

The Company has a loan in the form of Indonesian Rupiah denomination. Therefore, the Company has risk of interest rate change. Changes in interest rates that occur have an effect on net income. Therefore, the Company has conducted risk management such as the use of fixed interest rate for long-term debt and refinancing with cheaper sources of fund. Currently the Company's ability to repay loans is good. The Company's Debt Equity Ratio is at 1,27x as of December 31, 2017 and 1,13x as of December 31, 2018.

3. Liquidity Risk Management

Liquidity risk is the risk of the Company, difficulties in financing expansion and fulfilling its due obligations. The Company manages liquidity risk taking into account the funding ratio of third parties (loans) and funding through its own capital. The Company manages liquidity risk by maintaining sufficient funds, bank facilities and other financial institutions by continuously monitoring actual estimates and cash flows and matching the profile of maturity of financial assets and liabilities. The Company maintains sufficient funds to finance sustainable working capital needs.

4. Policy or Economic Change Risk Management

The Company is currently bound by regulations requiring the sale of electricity to PT PLN. In addition to conducting electricity sales, the Company must follow the price determined by PT PLN. If the regulation changes, the Company's revenue and profitability may change. In the case of determining the selling price, the Company and PT PLN are bound by the regulations governing the formulation of price formation.

Dalam hal penentuan harga jual, Perseroan dan PT PLN terikat pada peraturan yang mengatur formulasi pembentukan harga. Apabila terjadi perubahan variabel pembentuk harga, maka harga dalam kontrak akan direvisi sesuai dengan perubahan variabel tersebut. Biasanya dampak perubahan harga terhadap penjualan dan laba operasi emiten tidak terlalu signifikan karena kenaikan harga jual listrik lebih disebabkan naiknya harga pokok produksinya. Perseroan hanya dapat meningkatkan pendapatan dan laba bersih melalui ekspansi penambahan kapasitas pembangkit dan melakukan efisiensi dalam produksi listrik. Inflasi dan perubahan nilai tukar merupakan salah satu komponen pembentukan harga listrik. Kebijakan pemerintah dalam subsidi energi listrik dan pengaturan formula pembentukan tarif dasar listrik akan berpengaruh terhadap kemampuan PT PLN untuk melakukan pembelian listrik. Apabila pemerintah memberikan kebijakan baru dalam bidang energi terutama mengenai subsidi listrik, hal ini akan mempengaruhi Perseroan. Namun Perseroan meyakini dalam membuat kebijakan, pemerintah akan memperhatikan kepentingan seluruh pihak.

5. Risiko atas ketergantungan kepada satu pelanggan utama untuk bisnis pembangkit tenaga listrik

Perseroan terus berupaya melakukan perawatan secara berkala terhadap seluruh pembangkit listrik milik Perseroan sehingga kondisi pembangkit listrik Perseroan selalu dalam kondisi yang optimal. Selain itu Perseroan menggunakan pembangkit listrik yang handal sehingga efisiensi produksi listrik Perseroan selalu berada di atas rata-rata pembangkit listrik lainnya. Pembangkit listrik diesel milik Perseroan juga mengkonsumsi bahan bakar lebih sedikit dari pembangkit listrik diesel lainnya sehingga memberikan nilai tambah untuk PT PLN. Dengan terus menjaga efisiensi tersebut Perseroan berkeyakinan PT PLN masih akan terus bekerja sama dengan Perseroan di masa yang akan datang. Hal ini dibuktikan dengan terus diperpanjangnya kontrak PT PLN dengan Perseroan sejak tahun 2010. Perseroan juga berpotensi mengalami keterlambatan penerimaan pendapatan apabila PT PLN terlambat dalam membayar tagihan Perseroan. Oleh karena itu Perseroan melakukan langkah antisipasi dengan memberikan laporan produksi listrik ke PT PLN tepat waktu, sehingga PT PLN dapat melakukan pembayaran tepat waktu. Perseroan juga senantiasa menjaga hubungan baik Perseroan dengan PT PLN, sehingga sampai dengan saat ini Perseroan belum pernah mengalami masalah dalam hubungannya dengan penerimaan pembayaran dari PT PLN.

6. Risiko atas ketergantungan kepada pemasok yang jumlahnya terbatas untuk menyediakan peralatan dan komponen yang diperlukan

Dimana setiap masalah atau gangguan yang terjadi dalam pemasokan tersebut dapat menunda jalannya kegiatan operasi Perseroan memiliki jadwal perawatan yang rutin dan memiliki teknisi yang telah berpengalaman dalam merawat pembangkit listrik yang dimiliki. Sehingga Perseroan dapat melakukan pemesanan suku cadang terlebih dahulu sebelum suku cadang tersebut benar-benar

If there is a change of price-forming variable, the price in the contract will be revised in accordance with the change of the variable. Usually the impact of price changes on sales and operating profit of the issuer is not too significant because the increase in electricity selling price is more due to the increase in the cost of production. The Company can only increase revenues and net profit through expansion of additional generating capacity and efficiency in electricity production. Inflation and exchange rate changes are one component of electricity price formation. The government policy in electricity energy subsidy and regulation of tariff formation of electricity base will influence to PT PLN's ability to purchase electricity. If the government provides a new policy in the field of energy, especially on electricity subsidies, this will affect the Company. However, the Company believes in making policies, the government will pay attention to the interests of all parties.

5. Risks of Dependence on One Main Customer

For the Company's power generation business continues to make regular maintenance of all of the Company's power plants so that the Company's power plant condition is always in an optimal condition. In addition, the Company uses a reliable power plant so that the Company's electricity production efficiency is always above the average of other power plants. The Company's diesel power plants also consume less fuel than other diesel power generators thus providing added value to PT PLN. By continuing to maintain the efficiency, the Company believes PT PLN will continue to work with the Company in the future. This is evidenced by the continuous extension of PT PLN's contract with the Company since 2010. The Company also has the potential to experience delay in revenue if PT PLN is late in paying the Company's bills. Therefore, the Company takes anticipatory steps by providing reports on electricity production to PT PLN on time, so PT PLN can make timely payment. The Company also always maintains good relationship between the Company and PT PLN, so that until now the Company has never experienced any problems in connection with the receipt of payment from PT PLN.

6. Risks of dependence on suppliers who has limited amount in providing the necessary equipment and components

Whereby any problems or disruptions occurring in such supplies may delay the operation. The Company has a regular maintenance schedule and experienced technicians in the maintenance of the power plant owned. Therefore, the Company may reserve the spare parts first before they are actually required by the Company. The

dibutuhkan oleh Perseroan. Perseroan juga menggunakan pembangkit listrik dengan merek dan tipe yang sama sehingga operasional dan perawatan menjadi lebih efektif dan efisien.

7. Risiko ketergantungan operasional kepada mesin, peralatan dan fasilitas penunjang lainnya

Perseroan melakukan perawatan rutin terhadap seluruh pembangkit listrik yang dimilikinya sehingga selalu dalam kondisi yang optimal. Perseroan juga memiliki pembangkit listrik berkualitas dengan merek Komatsu (Jepang) untuk pembangkit listrik diesel dan WKV (Jerman) untuk pembangkit listrik hydro. Dengan menggunakan pembangkit listrik berkualitas, Perseroan terhindar dari risiko operasional.

8. Risiko atas rencana ekspansi Perseroan yang mungkin tidak menjadi sukses atau tidak beroperasi sebagaimana yang direncanakan

Perseroan memilih kontraktor yang memiliki reputasi yang baik untuk mengerjakan proyek-proyeknya. Selain itu Perseroan juga terikat dengan kontrak PT PLN, sehingga diwajibkan untuk dapat memenuhi jadwal pembangunan proyek. Adapun sebelum melakukan pembangunan proyek, Perseroan bersama PT PLN menyusun rencana dengan baik sehingga potensi kegagalan ini dapat dihindari.

9. Risiko cuaca dan kondisi lingkungan

Perseroan menetapkan target produksi yang lebih rendah dari kemampuan produksi pembangkit listrik. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi perubahan kondisi lingkungan dan cuaca. Perseroan memiliki ijin lokasi yang dapat menjaga tata ruang sekitar pembangkit listrik menjadi kondusif sebagai daerah resapan air. Perseroan juga memiliki program Corporate Social Responsibility (CSR) yang bertujuan menjaga kawasan hutan sehingga daerah sekitar sungai (DAS) tetap terjaga.

Perkara Penting

Pada Tahun 2018 Tidak terdapat perkara yang dihadapi Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris yang akan mengganggu kelangsungan usaha Perseroan.

Sanksi Administratif

Pada Tahun 2018 Perseroan tidak memiliki sanksi administratif

Company also uses power plants of the same brand and type so that operations and maintenance are more effective and efficient.

7. Risk of operational dependence on machines, equipment and other supporting facilities

The Company conducts routine maintenance of all its power plants so that it is always in optimal condition. The Company also has qualified power plants under the brand name Komatsu (Japan) for diesel and WKV (Germany) power plants for hydro power plants. By using qualified power plants, the Company is protected from operational risk.

8. Risks to the Company's expansion plans that may not be successful or not operate as planned

The Company selects reputable contractors to work on its projects. In addition, the Company is also bound by PT PLN contract, so it is required to meet the project development schedule. Prior to undertaking the development of the project, the Company and PT PLN plan well so that this potential failure can be avoided.

9. Weather and environmental risks

The Company sets lower production targets than production capacity of power plants. This is done to anticipate changes in environmental and weather conditions. The Company has a location permit which can keep the spatial layout around the power plant conducive to water catchment areas. The Company also has a Corporate Social Responsibility (CSR) program that aims to keep the forest area so that the area around the river (DAS) is well maintained.

Important Cases

In 2018, there was no case faced by the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners that would disrupt the continuity of the Company's activities.

Administrative Sanctions

In 2018, the Company had no administrative sanctions.

Budaya Perseroan

Budaya Perseroan tidak didefinisikan secara khusus, namun nilai-nilai budaya Perseroan telah terangkum dengan jelas dan akuntabel dalam kode etik Perseroan.

Program Kepemilikan Saham Oleh Pegawai dan Direksi

Sepanjang tahun 2018, Perseroan masih belum mengkaji program kepemilikan saham oleh pegawai dan Direksi.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Setiap karyawan yang mengetahui adanya pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku, wajib menyampaikan informasi yang diketahuinya dengan cara membuat laporan yang disertai dengan bukti-bukti yang dimiliki kepada atasan ataupun Unit/Satuan kerja yang ditunjuk. Prosedur pelaporan melalui whistleblowing system mencakup proses sebagai berikut:

1. Karyawan dapat melaporkan pelanggaran serta membahasnya dengan atasan ataupun Unit/ Satuan Kerja yang telah ditentukan.
2. Perseroan wajib merahasiakan identitas pelapor dan isi laporan, serta melindungi pelapor dan pihak manapun yang turut membantu melindungi proses investigasi pelanggaran dari kemungkinan-kemungkinan aksi pembalasan dari pihak terkait pelaporan tersebut.
3. Perlindungan yang diberikan oleh Perseroan mencakup perlindungan hukum apabila diperlukan.
4. Perseroan akan menindaklanjuti setiap pelaporan pelanggaran yang didukung oleh bukti awal yang memadai.
5. Karyawan yang terbukti melanggar tetap memiliki hak untuk menjelaskan atau melakukan pembelaan atas pelanggaran yang dituduhkan kepadanya sebelum diberikan sanksi sesuai kebijakan Perseroan.
6. Pemberian sanksi dilakukan oleh Direksi dengan mempertimbangkan usulan Kepala Pengawasan Internal (sebagai koordinator investigasi) dan atasan langsung karyawan.

Perlindungan Bagi Pelapor

Setiap pelapor akan diberikan jaminan perlindungan dari Perseroan di mana identitas pelapor (nama, alamat, nomor telepon, email dan unit kerja) akan dijaga kerahasiaannya. Selain itu, pelapor diperbolehkan untuk tidak mencantumkan identitas (anonim).

Penanganan dan Pihak Pengelola Pengaduan

Unit Audit Internal merupakan unit kerja terkait yang mengelola pengaduan berupa laporan yang diterima oleh Perseroan, untuk kemudian melakukan tindak lanjut atas laporan. Bilamana diperlukan, akan dilakukan investigasi lebih lanjut.

Hasil Laporan Pengaduan Pelanggaran 2018

Selama 2018 tidak ada Laporan pengaduan pelanggaran yang masuk ke Perseroan.

Corporate Culture

Corporate culture was not specifically defined, but the company's cultural values were clearly and accountably summarized in the Company's code of ethics.

Shares Ownership Program

Throughout 2018, the Company had not reviewed the shares ownership program of the employees and the Board of Directors.

Every employee who is aware of any violations of the Code of Ethics and Conduct, shall report the known evidence and information to the supervisor or the designated work unit. Reporting procedures through whistleblowing system includes the following processes:

1. Employees can report violations and discuss it with the supervisor or the designated work unit.
2. The Company shall keep secret the identity of the informer and content of the report, as well as protecting the informer and any other parties who helped to protect the process of violations investigation from the possibilities of retaliation from the reported/related parties.
3. The protection provided by the Company includes legal protection if necessary.
4. The Company will follow up on any reporting of violations that are supported with sufficient evidence.
5. Employees who have been proven of violation retaining the right to explain or defend the alleged offenses given to him or her before the sanctions at the discretion of the Company.
6. The penalty shall be imposed by the Board of Directors taking into account the suggestion of the Head of Internal Oversight (as the coordinator of the investigation) and the employees' direct supervisor.

Protection to Informer

Each informant would be given a guarantee of protection from the Company in which the informer's identity (name, address, telephone number, e-mail and work units) would be kept confidential. Moreover, the informer was allowed not to mention his/her identity (anonymous).

Processing and Management of Complaint Party

The Internal Audit Unit was a related working unit that managed complaints in the form of reports received by the Company, for then followed up the reports. Where necessary, a further investigation would be undertaken.

The Result of Whistleblowing System in 2018

In 2018, there was no submission of violation reports to the Company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan menyadari bahwa kinerja tidak hanya diukur dari aspek ekonomi saja, akan tetapi juga kinerja sosial maupun lingkungan. Perseroan secara konsisten memberikan kontribusi positif bagi masyarakat melalui program dan kegiatan CSR agar keberlangsungan bisnis Perseroan selaras dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah mengeluarkan total biaya sebesar Rp 0,15 miliar untuk keseluruhan proyek CSR.

Pada Tanggal 19 Agustus 2018, Perseroan mengadakan acara menyambut hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-72 bertempat di PLTM Bantaeng-1 yang dihadiri oleh Kepala Desa Pattaneteang dan Tokoh Masyarakat. Acara ini dikhususkan untuk anak-anak sekolah TK dan SD. Yang ikut perlombaan 2 sekolah SD (SD Inpres Bungeng dan Katabung) dan 2 sekolah TK (TK Cahaya Fajar Bungeng dan TK Aisyiah Katabung).

Pada tanggal 23 Agustus 2018 Perseroan berpartisipasi dalam acara Idul Adha dengan melakukan pemotongan 2 ekor hewan Qurban bertempat di Desa Pattaneteang. Dan hasil pemotongan hewan Qurban itu dibagikan kepada karyawan PLTM dan Desa Pattaneteang.

The Company realized that performance was not only measured from the economic aspects, but also the social and environmental performance. The Company consistently delivered positive contribution to the community through CSR programs and activities to ensure the sustainability of the Company's business were in line with the improvement of the welfare of the community and the surrounding environment.

Throughout 2018, the Company issued a total of IDR 0.15 billion for the entire CSR projects.

On August 19, 2018, the Company held a ceremony to welcome the 72nd Independence Day of the Republic of Indonesia at PLTM Bantaeng-1 attended by Pattaneteang Village Leader and Community Leader. This event was devoted to kindergarten and elementary school children who participated in the competition of 2 elementary schools (SD Inpres Bungeng and Katabung) and 2 kindergarten schools (TK Cahaya Fung Bungeng and TK Aisyiah Katabung).

On August 23, 2018, the Company participating an Eid Adha event by sacrificing two animals of Qurban at Pattaneteang Village and was distributed to the employees of PLTM and Pattaneteang Village.



**PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018**
**STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS RESPONSIBILITY
FOR THE ANNUAL REPORT 2018**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Megapower Makmur Tbk. tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan.

We, hereby state that all information contained herein has been fully disclosed in this 2018 Annual Report of PT Megapower Makmur Tbk. and we are solely responsible for the accuracy of the content.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Declaration has been made truthfully.


Jakarta, 26 April 2019

Jakarta, April 26,2019


———— Dewan Komisaris | Board of Commissioners ————


Tan Sri Datuk Tee Hock Seng, JP
Komisaris Utama | President Commissioner


Low Soon Heng
Komisaris | Commissioner


Tan Hon Yik
Komisaris Independen | Independent Commissioner

———— Direksi | Board of Directors ————


Kang Jimmi
Direktur Utama | President Director


Ang Kiam Chai
Direktur | Director


Datuk Matthew Tee Kai Woon
Direktur | Director


Emil Malik Ibrahim
Direktur Independen
Independent Director

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK

Laporan Keuangan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
beserta Laporan Auditor Independen/

*Financial Statements
for the years ended
December 31, 2018 and 2017
With independent auditors' report*

DAFTAR ISI/

**TABLE OF
CONTENTS**

Halaman/

Page

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4 - 5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 58	<i>Notes to the Financial Statements</i>

Pernyataan Direksi
tentang
Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan
Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

PT Megapower Makmur Tbk

Directors' Statement
concerning
Responsibility for
the Financial Statements
As of and for the years ended
December 31, 2018 and 2017

PT Megapower Makmur Tbk

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

I, the undersigned :

Nama	:	Kang Jimmi	:	Name
Alamat kantor	:	Komplek Galeri Niaga Mediterania 2 Blok M8-1, Jl. Pantai Indah Kapuk utara II, PIK, Jakarta Utara 14460	:	Office address
Nomor telepon	:	021 – 5883595	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
 2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.
1. To take responsibility upon the composing and presenting of the Financial Report of the Company;
 2. The Financial Report of the Company has been composed and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information in the Financial Report of the company has been composed completely and rightfully;
b. The Financial Report of the Company does not contain of any misstatement and does not eliminate any material information;
 4. To take responsibility upon internal control system in the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made as actually..

Jakarta, 15 Februari 2019 / February 15, 2019



Kang Jimmi
Direktur Utama / President Director

HEAD OFFICE.

Jl. Pantai Indah Utara II
Komp. Galeri Niaga Mediterania 2, Blok. M 8 - i
Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara 14460
Indonesia
Phone. +62 21 588 3595 (Hunting)
Fax. +62 21 588 3594

No : 00408/2.1133/AU.1/02/0020-2/1/III/2019

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Megapower Makmur Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Megapower Makmur Tbk (“Perusahaan”) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors’ Report

*The Shareholders, The Board of Commissioners,
and Directors*
PT Megapower Makmur Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Megapower Makmur Tbk (the “Company”), which comprise the statements of financial position as of December 31, 2018, and statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management’s responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors’ responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Perusahaan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Megapower Makmur Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the Company's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Megapower Makmur Tbk as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Chrisnadi Suwarta, CPA

Izin Akuntan Publik /Public Accountant License No. AP. 0020

Izin Usaha KAP/Business License No. 855/KM.1/2017

15 Februari 2019/February 15, 2019

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2018 dan 2017

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017 ^{*)}	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2c,2d,2e,4,28,30	5.112.747	5.161.024	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	2e,5	-	619.278	Short-term investments
Piutang usaha	2d,6,28	6.191.244	6.401.860	Trade receivables
Piutang lain-lain	2d,7,28	135.654	171.029	Other receivables
Persediaan	2g,8	1.265.136	700.781	Inventories
Beban dibayar dimuka	2h,9	222.740	392.787	Prepaid expenses
Uang muka	10	88.959	72.321	Advance
Pajak dibayar dimuka	2p,11a	2.310.779	841.895	Prepaid taxes
JUMLAH ASET LANCAR		15.327.259	14.360.975	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2p,11d	488.796	671.526	Deferred tax assets
Uang muka	10,16	-	9.370.071	Advance
Aset tetap - neto	2i,12	296.996.065	308.048.513	Fixed assets - net
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		297.484.861	318.090.110	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		312.812.120	332.451.085	TOTAL ASSETS

^{*)}Setelah reklasifikasi (catatan 30)

^{*)}After reclassification (note 30)

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017 ^{*)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	13.a	5.968.809	6.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2d,14,28,30	2.163.793	2.293.653	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	2d,15,28	434.536	1.033.108	Accrued expenses
Utang pajak	2p,11b	218.837	1.952.265	Taxes payables
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long - term loans - within one year:
Utang bank	13.b	9.486.379	12.648.507	Bank loan
Utang pihak berelasi	2c,2d,2f,16,28,30	29.092.329	23.383.812	Due to related parties
Utang lembaga keuangan lainnya	2d,18,28	163.269	124.355	Other financial institutions payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		47.527.952	47.435.700	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long - term loans - net of portion due within one year:
Utang bank	13.b	-	9.486.379	Bank loan
Utang pihak berelasi	2c,2d,2f,16,28,30	117.334.675	128.014.268	Due to related parties
Utang lembaga keuangan lainnya	2d,18,28	337.684	119.437	Other financial institutions payable
Liabilitas imbalan kerja	2l,17	731.040	629.959	Employee benefit liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		118.403.399	138.250.043	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		165.931.351	185.685.743	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar - 1.335.000.000 saham tahun 2018 dan 2017				Authorized - 1,335,000,000 shares in 2018 and 2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 816.997.051 saham tahun 2018 dan 2017	19	81.699.706	81.699.706	Issued and fully paid - 816,997,051 shares in 2018 and 2017
Tambahan modal disetor - neto	20	21.481.930	21.481.930	Additional paid in capital - net
Saldo laba				Retained earning
Ditentukan penggunaannya		-	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		21.396.060	18.332.766	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		22.303.073	25.250.940	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS		146.880.769	146.765.342	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		312.812.120	332.451.085	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*)Setelah reklasifikasi (catatan 30)

*)After reclassification (note 30)

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017 ^{*)}	
Pendapatan	2o,21	58.616.271	66.680.009	Revenue
Beban pokok pendapatan	2o,22	(27.360.914)	(29.112.466)	Cost of revenue
LABA BRUTO		31.255.357	37.567.543	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2o,23	(9.956.185)	(10.083.811)	General and administration expenses
LABA USAHA		21.299.172	27.483.733	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2o	26.437	118.072	Finance income
Beban keuangan	2o	(8.134.559)	(10.941.084)	Finance expenses
Beban lain-lain	2o,24	(9.839.396)	(896.773)	Other expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3.351.654	15.763.948	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	2p,11c	(288.360)	(3.399.105)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		3.063.294	12.364.843	PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Penyusutan revaluasi aset tetap		(2.944.570)	(3.050.457)	Depreciation of revaluation fixed assets
Pengukuran kembali kewajiban imbangan pasti		(4.396)	523	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait		1.099	(131)	Related income tax
Rugi komprehensif lain selama tahun berjalan-setelah pajak		(2.947.867)	(3.050.065)	Other comprehensive loss for the year-net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		115.427	9.314.778	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM - DASAR (Rupiah penuh)	2m, 25	4	20	EARNING PER SHARE - BASIC (full amount)

^{*)}Setelah reklasifikasi (catatan 30)

^{*)}After reclassification (note 30)

The original financial statements included herein is in Indonesia language

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/Retained earning		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Ekuitas neto/ Net equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Akumulasi keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja/ Accumulated actuarial gain (losses) on employee benefit liability	Surplus revaluasi aset tetap/ Depreciation of revaluation fixed assets		
Saldo per									Balance as of
31 Desember 2016		33.396.405	-	-	19.761.224	73.938	28.227.067	81.458.634	December 31, 2016
Tambahan modal disetor	20	48.303.301	24.510.000	-	(13.793.301)	-	-	59.020.000	Additional paid in capital
Biaya emisi saham	20	-	(3.028.070)	-	-	-	-	(3.028.070)	Emission stock fee
Laba tahun berjalan		-	-	-	12.364.843	-	-	12.364.843	Profit for the year
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti		-	-	-	-	392	-	392	Remeasurement of employee benefit liability
Penyusutan revaluasi aset tetap		-	-	-	-	-	(3.050.457)	(3.050.457)	Depreciation of revaluation fixed assets
Saldo per									Balance as of
31 Desember 2017		81.699.706	21.481.930	-	18.332.766	74.330	25.176.610	146.765.342	December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/Retained earning		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Ekuitas neto/ Net equity	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Akumulasi keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja/ Accumulated actuarial gain (losses) on employee benefit liability	Surplus revaluasi aset tetap/ Depreciation of revaluation fixed assets		
Saldo per 31 Desember 2017	81.699.706	21.481.930	-	18.332.766	74.330	25.176.610	146.765.342	Balance as of December 31, 2017
Laba tahun berjalan	-	-	-	3.063.294	-	-	3.063.294	Profit for the year
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	-	-	-	-	(3.297)	-	(3.297)	Remeasurement of employee benefit liability
Penyusutan revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	(2.944.570)	(2.944.570)	Depreciation of revaluation fixed assets
Saldo per 31 Desember 2018	81.699.706	21.481.930	-	21.396.060	71.033	22.232.040	146.880.769	Balance as of December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements
form an integral part of these financial statements

The original financial statements included
herein is in Indonesia language

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017 ^{*)}	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	58.826.888	68.308.628	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(6.304.726)	(19.136.328)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(7.607.198)	(7.340.273)	Cash paid to employee
pembayaran untuk operasional	(18.013.345)	(10.255.983)	Cash paid for operational
Pembayaran pajak	(2.111.824)	(1.569.634)	Payment of taxes
Penerimaan restitusi pajak	721.985	3.046.463	Receipt of tax refunds
Pembayaran beban keuangan	(7.220.459)	(10.026.985)	Payment of financial cost
Penerimaan jasa giro dan lainnya	26.436	118.072	Receipts of interest income and others
Kas bersih diperoleh dari			Net cash flow provided by
aktivitas operasi	18.317.757	23.143.960	operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.337.644)	(8.099.012)	Acquisitions of fixed assets
Penjualan aset tetap	143.000	50.000	Sales of fixed assets
Pengembalian jaminan	-	493.800	Refund guarantee
Investasi jangka pendek	619.279	(619.278)	Short-term investments
Kas bersih digunakan untuk			Net cash flow used in
aktivitas investasi	(575.365)	(8.174.490)	investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran kepada pihak berelasi	(4.971.077)	(67.713.838)	Payment to related parties
Pembayaran utang bank	(12.648.509)	(9.168.859)	Payment of bank loan
Pembayaran lembaga keuangan lainnya	(139.892)	(139.398)	Paid to other financial institutions
Penambahan modal disetor	-	55.991.930	Additional paid in capital
Kas bersih digunakan untuk			Net cash flow used in
aktivitas pendanaan	(17.759.478)	(21.030.165)	financing activities
PENURUNAN BERSIH			DECREASE IN NET
KAS DAN BANK	(17.086)	(6.060.695)	CASH ON HAND AND IN BANKS
SALDO AWAL	(838.976)	5.221.719	BEGINNING BALANCE
SALDO AKHIR	(856.062)	(838.976)	ENDING BALANCE
KAS DAN BANK, AKHIR			CASH ON HAND AND IN BANKS, ENDING
TERDIRI DARI:			CONSISTS OF:
Kas dan bank	5.112.747	5.161.024	Cash on hand and in banks
Cerukan (catatan 13.a)	(5.968.809)	(6.000.000)	Overdrafts (note 13.a)
KAS DAN BANK, AKHIR	(856.062)	(838.976)	CASH ON HAND AND IN BANKS, ENDING

*)Setelah reklasifikasi (catatan 30)

*)After reclassification (note 30)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements
form an integral part of these financial statements

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Megapower Makmur Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 05 tanggal 1 Agustus 2007 dan diubah dengan akta No. 160 tertanggal 19 September 2007, keduanya dibuat dihadapan notaris Ny. Rose Takarina, S.H., notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.C-00693-HT.01.01-TH.2007 tanggal 9 Oktober 2007. Berdasarkan akta Notaris No. 15 tertanggal 7 Juli 2008 yang dibuat dihadapan Ny. Rose Takarina, S.H., Perusahaan melakukan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan serta disetor penuh. Atas akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusannya No. AHU-46222.AH.01.02.Tahun 2008 tertanggal 29 Juli 2008. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 50 tanggal 13 Oktober 2016 dibuat dihadapan notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta tentang pengurangan modal dasar, modal disetor dan ditempatkan Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0019298.AH.01.02. Tahun 2016 tertanggal 19 Oktober 2016. Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Penanaman Modal dalam Negeri menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing dan telah mendapatkan persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan surat keputusannya No.01399/1/PPM/PMA/ 2010 tanggal 15 Juli 2010 dan telah diubah berdasarkan Surat No. 4646/1/IP-PB/PMA/2016 tanggal 14 Desember 2016 tentang izin prinsip perubahan penanaman modal asing.

Akta Perusahaan mengalami perubahan berdasarkan akta Notaris No. 177 tanggal 29 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta tentang peningkatan modal dasar, modal disetor dan ditempatkan Perusahaan, serta perubahan kepemilikan saham.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha pembangkitan tenaga listrik, distribusi tenaga listrik, jasa pemasangan instalasi tenaga listrik dan jasa pemeliharaan dan pengoperasian instalasi tenaga listrik.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2010. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Komplek Galeri Niaga Mediterania 2, Blok M8I-J, Jl. Pantai Indah Kapuk, Jakarta, sedangkan pembangkit tenaga listrik Perusahaan saat ini berlokasi di Kepulauan Riau, Bangka, dan Makassar.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Megapower Makmur Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 05 dated August 1, 2007 and amended with deed No. 160 dated September 19, 2007, both made in front of Mrs. Rose Takarina, S.H., notary in Jakarta. These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No.C-00693-HT.01.01-TH.2007, dated October 9, 2007. Based on deed No. 15 dated July 7, 2008 made in front of Mrs. Rose Takarina, S.H., the Company increased the authorized, issued and paid up share which was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by the decision letter No. AHU-46222.AH.01.02.Year 2008 dated July 29, 2008. The articles of association have been amended, most recently by notarial deed No. 50 dated October 13, 2016 by Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, concerning amendment of the reduction of authorized capital, issued and paid up capital of the Company. These changes have been reported to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with No. AHU-0019298.AH.01.02.Year 2016 dated October 19, 2016. The changes in Company status from Domestic Investment Company to Foreign Investment Company was approved by Indonesia Investment Coordinating Board in his decision letter No. 01399/1/PPM/PMA/2010 dated July 15, 2010 and amended by letter No. 4646/1/IP-PB/PMA /2016 dated December 14, 2016 on authorizing principle changes in foreign investment.

The Company's Article of Association was amendment based on Notarial deed No. 177 dated March 29, 2017 by Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, concerning amendment of the increasing of authorized capital, issued and paid up capital of the Company and changes in share ownership.

In accordance with article 3 of the Company's Article of Association, the Company's engaged in the business of power plant, electric power distribution, electrical installations service, and maintenance service and operate electrical installations.

The Company's started its commercial activities in 2010. The Company's headquarters are domiciled in Komplek Galeri Niaga Mediterania 2, Blok M8I-J, Jl. Pantai Indah Kapuk, Jakarta, while its power plants are located in Kepulauan Riau, Bangka and Makassar.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 16 Juni 2017, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) melalui Surat No. S-322/D.04/2017 untuk penawaran umum perdana atas 816.997.053 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 seluruh saham Perusahaan sejumlah 816.997.053 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Mr. Tee Hock Seng ¹
Komisaris	Mr. Low Soon Heng ²
Komisaris Independen	Mr. Tan Hon Yik ³

1. Ditunjuk sebagai Komisaris Utama pada tanggal 3 Agustus 2010.
2. Ditunjuk sebagai Komisaris pada tanggal 3 Agustus 2010.
3. Ditunjuk sebagai Komisaris Independen pada tanggal 6 April 2016.

Dewan Direksi

Direktur Utama	Mr. Kang Jimmi ¹
Direktur	Mr. Ang Kiam Chai ²
Direktur	Mr. Matthew Tee Kai Woon ³
Direktur Independen	Mr. Emil Malik Ibrahim ⁴

1. Ditunjuk sebagai Direktur Utama pada tanggal 1 Agustus 2007.
2. Ditunjuk sebagai Direktur pada tanggal 3 Agustus 2010.
3. Ditunjuk sebagai Direktur pada tanggal 6 April 2016.
4. Ditunjuk sebagai Direktur Independen pada tanggal 6 April 2016.

b. Public offering of shares

On June 16, 2017, the Company obtained the Notice of Effective from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-322/D.04/2017 for its offering to the public of 816,997,053 shares at Rp100 per share. On July 5, 2017 all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2018 and 2017 all of the Company's shares totalling to 816,997,053 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. The Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

1. Appointed as President Commissioner on August 3, 2010.
2. Appointed as Commissioner on August 3, 2010.
3. Appointed as Independent Commissioner on April 6, 2016.

Board of Directors

President Director
Director
Director
Independent Director

1. Appointed as President Director on August 1, 2007.
2. Appointed as Director on August 3, 2010.
3. Appointed as Director on April 6, 2016.
4. Appointed as Independent Director on April 6, 2016.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Gaji dan tunjangan yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp1.796.165 dan Rp1.532.854.

Perusahaan mempunyai karyawan sebanyak 111 karyawan (2017: 123 Karyawan).

d. Penyelesaian laporan keuangan

Laporan keuangan ini telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 15 Februari 2019.

1. GENERAL (continued)

c. The Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Salaries and benefits received by the Board of Commissioners and Board of Directors per December 31, 2018 and 2017 respectively amounting to Rp1,796,165 and Rp1,532,854.

The Company had 111 employee (2017: 123 employee).

d. Issuance of financial statements

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on February 15, 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang fungsinya telah dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance and basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 concerning on Financial Statement Presentation and Disclosure by the Public Company's issued by the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting on January 1, 2013.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The statement of cash flows presents the receipt and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities with operating activities presented using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK")

b. Changes to Statements of Financial Accounting
Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements
of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

**Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif
tanggal 1 Januari 2018**

**Standards, amendments and interpretations effective
on January 1, 2018**

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang
berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 dan mempunyai
pengaruh terhadap laporan keuangan Perusahaan:

The following standards, amendments and interpretations
became effective on January 1, 2018 and are relevant to
the Company's financial statements:

- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas"
- Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi"
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 15 "Investasi pada
Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham"
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 67 "Pengungkapan
Kepentingan dalam Entitas Lain"

- Amendment to SFAS 2 "Statement of Cash Flows"
- Amendment to SFAS 13 "Investment Property"
- Annual Improvement on SFAS 15 "Investments in
Associate and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets"
- Amendment to SFAS 46 "Income Tax"
- Amendment to SFAS 53 "Share Based Payment"
- Annual Improvement on SFAS 67 "Disclosures of
interest in Other Entities"

Perusahaan telah menganalisa penerapan standar dan
interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut
tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan
keuangan.

The Company has assessed that adoption of the above
mentioned accounting standards and interpretations, do not
have any significant impact to the financial statements.

**Standar, perubahan dan interpretasi yang telah diterbitkan
namun belum efektif**

**Standards, amendments and interpretations issued but
not yet effective**

Beberapa standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi telah
diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir 31
Desember 2018, dan tidak diterapkan dalam penyusunan
laporan keuangan ini, namun mungkin relevan untuk
Perusahaan:

Certain new/revised accounting standards and
interpretations have been issued that are not yet effective
for the year ended December 31, 2018, and have not been
applied in preparing these financial statements, but may be
relevant to the Company:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

Effective starting on or after January 1, 2019:

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak
Penghasilan"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan kerja"
- PSAK 22 (Penyesuaian 2018) "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018) "Biaya Pinjaman"

- IFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance
Consideration"
- IFAS 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments"
- Amendment SFAS 24 "Employee Benefits"
- SFAS 22 (Adjusted 2018) "Business Combination"
- SFAS 26 (Adjusted 2018) "Borrowing Cost"

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

b. Changes to Statements of Financial Accounting
Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements
of Financial Accounting Standards ("ISFAS")
(continued)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019
(lanjutan):

Effective starting on or after January 1, 2019 (continued):

- PSAK 46 (Penyesuaian 2018) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018) "Pengaturan Bersama"

- SFAS 46 (Adjusted 2018) "Income Tax"
- SFAS 66 (Adjusted 2018) "Joint Arrangements"

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

Effective starting on or after January 1, 2020:

- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

- Amendment to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term interests in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 71 "Financial Instrument"
- Amendment to SFAS 71 "Financial Instrument: Prepayment Features with Negative Compensation"
- SFAS 72 "Revenue from Contract with Customers"
- SFAS 73 "Leases"

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

c. Foreign currency transaction and balances

Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 "Pengaruh perubahan kurs mata uanga asing". Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

The Company applies SFAS No. 10 "The effect of foreign exchange rate changes". The accounts included in the financial statements of each entity in the Company are measured using the currency of the main economic environment in which the entity operates (functional currency).

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata fungsionalnya. Perusahaan menentukan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan menggunakan Rupiah.

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The Company determined that its functional currency is the Rupiah and decided that the presentation currency for the financial statements is the Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Transactions within foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, assets and monetary liabilities within the foreign currencies are defined in accordance with the average of the selling and buying rates of exchange prevailing of the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operations, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to properties under construction and installation.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency transaction and balances (continued)

Kurs yang digunakan per 31 Desember adalah sebagai berikut:

The rate were used as of December 31, are as follows:

	2018	2017	
Dolar Amerika Serikat	14.481,00	13.548,00	U.S. Dollar

d. Instrumen keuangan

d. Financial instrument

(i) Aset keuangan

(i) Financial assets

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 dan No. 50 pada laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

The Company recognizes financial assets or financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 and No. 50 in the statement of financial position if, and only if, the Company becomes a party to the terms of the instrument contract. Regular purchases or sales of financial instruments are recognized on the date of the transaction.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada awal pengakuannya sesuai dengan tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Klasifikasi aset keuangan sebagai berikut:

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition in accordance with the purpose for which the financial assets acquired. The classification at financial assets is as follows:

- (a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- (a) Financial assets at fair value through profit or loss

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

This category consists of two sub-categories: financial assets as held for trading and financial assets at initial recognition has been established by the Company to be measured at fair value through statements of profit or loss and other comprehensive income.

- (b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

- (b) Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market, except:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

- intended by the Company to be sold in the near future, traded, and that upon initial recognition determined to be measured at fair value through income statement;
- that upon initial recognition are designated as available for sale; or
- In which case the Company will not recover its initial investment except the one caused by substantial decrease in the quality of loans and receivables.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>d. Instrumen keuangan (lanjutan)</p> <p>(i) Aset keuangan (lanjutan)</p> <p>(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)</p> <ul style="list-style-type: none">- Aset keuangan yang ditetapkan oleh Perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan- Aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.- Aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; <p>(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo</p> <p>Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.</p> <p>Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".</p> <p>(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual</p> <p>Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana yang akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.</p>	<p>d. Financial instrument (continued)</p> <p>(i) Financial assets (continued)</p> <p>(b) Loans and receivables (continued)</p> <ul style="list-style-type: none">- Financial assets which classified by the Company as available for sale; and- Financial assets have the definition of loans and receivables.- Financial assets which upon initial recognition classified as financial assets at fair value through income statement; <p>(c) Held to maturities financial assets</p> <p>At the time of initial recognition, financial assets held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs which later will be measured at amortized cost using the effective interest rate.</p> <p>Interest income from financial assets held to maturity are recorded in the statement of comprehensive income and recognized as "Interest income". The case of impairment, the impairment loss is recognized as a deduction from the carrying amount of the investment and recognized in financial statements as "Allowance for Impairment Losses".</p> <p>(d) Available for sale financial assets</p> <p>Financial assets available for sale are financial assets that are intended to be held for a certain period where it will be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or the one that are not classified as loans and receivables, financial assets are classified as held to maturity or financial assets at fair value through of income statement.</p>

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instrument (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

(d) Available for sale financial assets (continued)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs untuk instrumen utang, untuk instrumen ekuitas, laba rugi selisih kurs diakui sebagai bagian dari ekuitas, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui di laporan perubahan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

At the time of initial recognition, available for sale financial assets recognized at fair value plus transaction costs which later will be measured at fair value where gains or losses from changes in fair value will be recognized in statement of comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gain or loss for debt instruments, for the equity instruments, foreign exchange gain or loss is recognized as part of equity, until the financial asset is derecognized. If the available for sale financial asset is impaired, the unrealized cumulative gain or loss of fair value changes which previously recognized in the statement of changes in statement of comprehensive income is recognized in the statement of comprehensive income.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Interest income calculated using the effective interest method and gains or losses arising from changes in exchange rates of monetary assets that classified as available for sale are recognized in the statement of comprehensive income.

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan dikeluarkan dari laporan posisi keuangan ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Financial liabilities are removed from the statement of financial position when the liability has been removed or cancelled or expired.

Klasifikasi liabilitas keuangan sebagai berikut:

The classification of financial liabilities is as follows:

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

a. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

This category consists of two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities at initial recognition has been established by The Company to be measured at fair value through of income statement.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instrument (continued)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Financial liabilities (continued)

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

- a. Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial liabilities are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term or if it is part of a portfolio of certain financial instruments that is managed together and there is evidence of a pattern of short term profit taking. Derivatives are classified as liabilities for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are recorded in the statement of comprehensive income as "Unrealized profit/ (loss) from increase/ (decrease) in fair value of financial instruments". Interest expense on financial liabilities classified as held for trading are recorded in "Interest expense".

Jika Perusahaan pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK No. 55, instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai opsi nilai wajar, terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

If the Company has determined the initial recognition of certain debt instruments as fair value through of income statement (fair value option), later this determination can not be changed. Based on SFAS No. 55, the debt instruments classified as fair value option, consisting of the main contract and the embedded derivative that must be separated.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui di dalam "Keuntungan/ (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

Changes in fair value associated with financial liabilities designated to be measure at fair value through of income statement are recognized in "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

- b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

- b. Financial liabilities measured at amortized cost

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

At the time of initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost, amortized cost is measured at fair value less transaction costs.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "Beban bunga".

After initial recognition, The Company seized all financial liabilities that are measured at amortized cost using the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is recognized as "Interest expense".

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instrument (continued)

Saling hapus dari instrumen keuangan

Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and net amount reported in the statement of financial position, if and only if it currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intent to settle on a net basis or to realize assets and settle liabilities simultaneously.

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode.

The fair value of financial instruments which are actively traded in organized financial markets is determined by reference to price quotations in active markets at the close of business at the end of the period.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, merujuk pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include the use of fair market transactions between the parties who understand and have a desire, referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti objektif secara individual atas penurunan nilai.

Financial assets are recorded at amortized cost. For loans granted and receivables carried at amortized cost. The Company determines impairment based upon objective evidence of impairment on an individual basis.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat dengan nilai kini estimasi arus kas masa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel. Tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

If there is objective evidence that impairment has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not happened). The present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate in the beginning of the financial assets. If the loan is granted and receivables have variable interest rates. The discount rate using for measuring the impairment loss is the current effective interest rate.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan.

The carrying value of these assets is reduced using of the allowance account and the amount of losses recognized in the income statement. The interest income will be recognized at the carrying value which is derived based on the initial effective interest rate of the asset. Loans and receivables along with the allowance are written off if there is no future recovery and all collateral has been realized or have been transferred to the Company.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instrument (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Jika pada periode berikutnya nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

If in the next period the estimated impairment loss of financial assets increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, then the previous recognized impairment loss will be increased or reduced using allowances, if allowance once can be restored then the amount of recovery are recognized in the income statement.

e. Kas dan bank, dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya

e. cash on hand and in banks, and restricted time deposits

Kas dan bank terdiri atas kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks that are not used as collateral for liabilities and other loans.

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (bulan) tetapi tidak boleh lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan dan dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya, dijadikan sebagai "Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement and pledged as collateral and restricted in the usage, presented as "Restricted Time Deposits" in the statements of financial statements.

f. Transaksi dengan pihak berelasi

f. Transactions with related parties

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, di dalam laporan keuangan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan yang didefinisikan sebagai Pihak Berelasi di dalam PSAK ini adalah sebagai berikut:

The Company applied SFAS No. 7, "Related Party Disclosure". The SFAS requires disclosure of relationship, transactions and outstanding balances of the related party, including commitments, in the financial statements. There is no significant impact of the adoption of the revised SFAS on The Company's financial statements Related parties according to this SFAS are as follows:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(a) Person or closest family members have a relationship with a reporting entity if the person:

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(b) An entity related to the reporting entities if it meets one of the following:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;

i. Entities and reporting entities are members of the same business group;

ii. Satu entitas adalah entitas sosial atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

ii. One entities is a social entities or joint venture of another entity (or entities associate or joint venture which is a member of a group of business, which other entities is the member);

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

f. Transactions with related parties (continued)

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi oleh orang yang tersebut dalam angka (1) di atas.
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci (atau entitas induk dari entitas).

- iv. One entities is a joint venture of the third entities and other entities that are associates of the third entities;
- v. The entities is a program for post-employment employee benefits of one of the reporting entities or entities associated with the reporting entities. If the reporting entities is the entities that organizes the program, then the sponsor is also related with the reporting entities.
- vi. Entity controlled or jointly controlled by the person identified as the person in number (1) above.
- vii. The person identified in item (1) (i) has a significant influence over the entities or key management personnel (or the parent entity of the entity).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

All transactions with related parties, whether or not conducted with the interest rate or price, terms and conditions with the same as is done by a third party, all material transactions and balances with related parties are disclosed in notes to the relevant financial statements.

g. Persediaan

g. Inventories

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi biaya perolehan menjadi nilai realisasi bersih.

Inventories are stated at the lower value between historical cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided to reflect the carrying value of inventories to their net realizable value.

h. Beban dibayar dimuka

h. Prepaid expenses

Beban dibayar dimuka diamortisasikan berdasarkan masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Aset tetap

i. Fixed assets

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16, "Aset Tetap". Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas peralatan, mesin dan kendaraan dari model biaya menjadi model revaluasi.

The Company applied SFAS No. 16, "Fixed Assets". In 2015, the Company changed their accounting policies of equipment, machine and vehicle from cost model to revaluation model.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Aset tetap (lanjutan)

i. Fixed assets (continued)

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16, "Aset Tetap". Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas peralatan, mesin dan kendaraan dari model biaya menjadi model revaluasi.

The Company applied SFAS No. 16, "Fixed Assets". In 2015, the Company changed their accounting policies of equipment, machine and vehicle from cost model to revaluation model.

Peralatan, mesin dan kendaraan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan. Penilaian terhadap peralatan, mesin dan kendaraan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Equipment, machine and vehicle are shown at fair value, less subsequent depreciation. Valuation of equipment, machine and vehicle are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi peralatan, mesin dan kendaraan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of equipment, machine and vehicle recorded in "Surplus Revaluation of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decreasing in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its "Surplus Revaluation of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Surplus Revaluation of Fixed Assets" which presented as "Other Comprehensive Income" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.

Surplus revaluasi peralatan, mesin dan kendaraan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya, dan surplus revaluasi dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan revaluasian aset dan jumlah penyusutan biaya perolehan awalnya.

The revaluation surplus in respect of equipment, machine and vehicle is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized. and revaluation surplus may be transferred along with the use of assets by the difference between the amount of depreciation of assets and the depreciation amount revaluation of initial acquisition costs.

Tahun/Years

Kendaraan	4 – 5	Vehicles
Peralatan kantor	4	Office equipment
Mesin	16	Machine
Bangunan	20	Building

Beban pemeliharaan dan perbaikan di bebaskan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu pelayanan atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan atau penghapusan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs charged on the statement of profit/ loss and other comprehensive income as incurred. Expenditures that extend the useful life or economic benefit in the future in the form of increased capacity, quality of service or standard of performance are capitalized. Fixed assets that are no longer used or sold, removed from the following fixed assets within their accumulated depreciation. Gains or losses from the sale or removal of fixed assets is reflected in the statement of profit/ loss and other comprehensive income in the year.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan dalam biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya akan direklasifikasikan pada aset tetap yang tepat ketika konstruksi (aset) diselesaikan dan secara substantif siap digunakan.

i. Fixed assets (continued)

Construction in progress stated in the cost of acquisition. The acquisition cost includes borrowing cost during construction arising from the debt used to finance the construction. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset when construction (assets) substantially completed and ready for use.

j. Kapitalisasi biaya pinjaman

Perusahaan menerapkan PSAK No. 26, "Biaya Pinjaman". Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

j. Capitalization of borrowing cost

The Company applies SFAS No. 26, "Borrowing Costs". Capitalization of borrowing cost commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the loan cost have incurred. Capitalization of borrowing cost ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.

Borrowing cost that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing cost are recognized as expenses when incurred. Loan cost consist of interests and other financing charges that the Company incurs in connection with the borrowing of funds.

k. Transaksi sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 "Sewa". Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

k. Lease transactions

The Company applies SFAS No. 30 "Rent". The determination of whether a contract represents or contains a lease element is based on the substance of the contract at the start date of the lease, ie whether the contract fulfillment is dependent on the use of certain assets and the contract contains the right to use the asset.

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

The determination of whether an arrangement contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is depend on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

1. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
2. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;

1. There is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;
2. A renewal option is exercised or extension granted by the parties, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Transaksi sewa (lanjutan)

k. Lease transactions (continued)

3. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
4. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

3. There is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or
4. There is a substantial change to the asset leased.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario 1, 3, atau 4 dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario 2.

If a reassessment was made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios 1, 3, or 4 and the date of renewal or extension period for scenario 2.

Perlakuan akuntansi untuk Lessee

Accounting treatment as a Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Perusahaan, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Leases which substantially transfer all the risks and benefits of the ownership of the leased item to the Company, are capitalized in the beginning of the lease period at the lower cost between fair value of the leased assets and at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the financial charges and repayment of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the balance of the liability. Finance charges are charged directly in the statement of comprehensive income.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan dasar garis lurus (*straight line basis*) selama masa sewa.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets. If there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in the statements of comprehensive income on a straight line basis over the lease term.

Perlakuan akuntansi sebagai Lessor

Accounting treatment as a Lessor

Sewa dimana Perusahaan tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Leases where the Company retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

I. Estimasi liabilitas imbalan kerja

I. Estimated liability for employee benefit

Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003").

The Company recognizes liabilities for employee benefits in accordance with SFAS No. 24 on "Employee Benefits" in accordance with the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("UU No. 13/2003").

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

l. Estimasi liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

l. Estimated liability for employee benefit (continued)

Biaya untuk penyediaan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

The cost of providing employee benefits under UU No. 13/2003 is determined using actuarial valuation methods "Projected Unit Credit".

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Past-service cost are recognized immediately in income statement.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

The Company recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

m. Laba per saham

m. Earnings per share

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing berjumlah 816.997.053 saham dan 634.963.801 saham.

The Company applies SFAS No. 56 "Earnings per Share". Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Basic earnings per share is calculated by dividing the number of current year profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period. The weighted average number of shares outstanding for the year ended December 31, 2018 and 2017 amounted to 816,997,053 shares and 634,963,801 shares, respectively.

n. Biaya emisi saham

n. Share issuance costs

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum terbatas pertama Perusahaan kepada pemegang saham dicatat sebagai pengurang dari akun "Tambahan Modal Disetor-neto".

Costs related with issuance of share capital from the Company's first limited offerings to its shareholders are presented as deductions to "Additional Paid-in Capital-net" account.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

o. Revenue and expense recognition

Perusahaan menerapkan PSAK No. 23, "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

The Company applied SFAS No. 23, "Revenue". This revised SFAS identified revenue recognition criteria are met, so the revenue can be recognized and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain transactions and events as well as providing practical guidance in applying the revenue recognition criteria. Implementation of the revised SFAS does not have a significant effect on the financial statements.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari jual beli listrik diakui pada saat aliran listrik telah didistribusikan atau dikirim kepada pelanggan berdasarkan pencatatan pada alat meter listrik. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (metode akrual).

p. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan". Beban pajak untuk tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara dasar pelaporan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas dan akumulasi rugi fiskal. Penyisihan aset pajak tangguhan dicatat untuk mengurangi aset pajak tangguhan ke jumlah yang diharapkan dapat direalisasi.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak kini dan pajak tangguhan langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas apabila pajak tersebut berhubungan dengan transaksi yang langsung dikreditkan atau dibebankan ke ekuitas.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

q. Penurunan nilai aset non keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menelaah nilai aset atas setiap penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Revenue and expense recognition (continued)

Revenues from electricity contract are recognized when the electricity flow has been distributed or sent to customers by listing on the electricity meter. Revenue from services is recognized when services are rendered or provided and the significant benefits have been enjoyed by customers.

Expenses are recognized according the period benefit (accrual method).

p. Taxation

The Company applies SFAS No. 46 "Income Tax". Tax expense for the year based on the estimated taxable income in the period. Deferral of income taxes made to reflect the tax effects of temporary differences between financial and tax reporting basis of assets and liabilities and tax losses. Provision for deferred tax assets are recorded to reduce deferred tax assets to amounts expected to be realized.

Deferred tax is calculated using tax rates or regulated on the financial position. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities caused by changes in tax rates imposed in the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

Current tax and deferred tax charged on or credited directly to equity if the tax-related transactions are credited or charged directly to equity.

Amendments to the tax liability is recognized when an assessment is received or, if appealed against, when the decision on the appeal is determined.

q. Impairment of assets non financial

The Company applies SFAS No. 48 on "Impairment of Assets" requires management of the Company to review the value of assets for any impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Informasi segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 tentang "Segmen Operasi". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

s. Peristiwa setelah periode pelaporan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 8 "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan". Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

r. Segment information

The Company adopts SFAS No. 5 on "Operating Segments". Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Operating segments are identified based on internal reports of Company components that are periodically reported to operational decision makers in the framework of allocating resources into segments and performance appraisals of the Company.

An operating segment is a component of an entity:

- Engaging in business activities to generate revenue and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- The results of its operations are regularly reviewed by the operational decision maker to make decisions about the resources allocated to the segment and assess their performance; and
- Available financial information that can be separated.

Information reported to operational decision makers for the purpose of resource allocation and performance appraisal is more focused on the category of each product, which is similar to the business segment reported in previous periods.

s. Subsequent event

The Company applies SFAS No. 8 "Events After The Reporting Period". Events occurring after the reporting period that provide additional information regarding the Company's financial position at the date of its statement of financial position (event adjustment), if any, has been reflected in the financial statements. Events occurring after a reporting period that does not require adjustment (non-conforming events), if the amount of material, has been disclosed in the financial statements.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Estimasi, asumsi, dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan. Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut di mana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Instrumen keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada catatan 27. Perusahaan mengungkapkan aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Nilai wajar dari aset keuangan yang diungkapkan dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp11.439.645 dan Rp11.733.913, sedangkan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diungkapkan dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp164.981.474 dan Rp183.103.519. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 27.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari entitas usaha, mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

3. CRITICAL ACCOUNTING CONSIDERATIONS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period.

Estimations, assumptions and judgments are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. The Company has identified the following critical accounting policies which need a significant judgements, estimates and assumptions are made, and actual results may differ from these estimation under different assumptions and conditions also will materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Financial instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering if they meet the definition in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in note 27. The Company discloses certain financial assets and liabilities at their fair values, which requires the use of accounting estimates.

Meanwhile significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. The fair value amount of financial assets disclosed in the notes to the financial statements as of December 31, 2018 and 2017 was Rp11,439,645 and Rp11,733,913, while the fair value amount of financial liabilities disclosed in the notes to the financial statements as of December 31, 2018 and 2017 was Rp164,981,474 and Rp183,103,519. Further details are disclosed in note 27.

Determination of functional currency

The functional currency of the entities, the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keutungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

Aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan.

Pensiun dan imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat imbalan pascakerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait. Asumsi utama liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp731.040 dan Rp629.959. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 17.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 16 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp296.996.065 dan Rp308.048.513. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 12.

3. CRITICAL ACCOUNTING CONSIDERATIONS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (continued)

Income taxes

Significant judgment and assumptions are involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculation which is the tax calculation is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Deferred tax assets arising from temporary differences are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is depend on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flow.

Pension and employee benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligations. Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2018 and 2017 was Rp731,040 and Rp629,959. Further details are discussed in note 17.

Estimated useful lives of fixed assets

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 16 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2018 and 2017 was Rp296,996,065 and Rp308,048,513. Further details are disclosed in note 12.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK	2018	2017	4. CASH ON HAND AND IN BANKS
Kas	53.246	45.293	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.482.938	3.252.213	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.514.675	100.473	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	33.730	8.577	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	5.967	1.571.145	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Bangkok Bank Public Company Limited - Cabang Jakarta	110	-	Bangkok Bank Public Company Limited - Jakarta Branch
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.081	183.323	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub jumlah	5.059.501	5.115.731	Sub total
Jumlah	5.112.747	5.161.024	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak ada penempatan kas dan bank pada pihak berelasi, dan Perusahaan tidak menjaminkan kas di bank.

As of December 31, 2018 and 2017 there are not placement of cash on hand and in banks to related parties, and the Company does not pledge its cash in bank.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Saldo deposito berjangka ini pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp619.278. Deposito berjangka ini memperoleh tingkat bunga sebesar 5,25% - 5,75% per tahun pada tahun 2017.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments represent time deposits placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Time deposits balance as of December 31, 2017 amounted to Rp619,278. The time deposits earn interest at rates 5.25% - 5.75% per annum in 2017.

6. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 merupakan piutang atas penjualan energi listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) yang belum dibayarkan masing-masing sebesar Rp6.191.244 dan Rp6.401.860.

6. TRADE RECEIVABLES

The balance of trade receivable as of December 31, 2018 and 2017 represents receivables on sales of electricity power to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) amounting to Rp6,191,244 and Rp6,401,860, respectively.

Piutang usaha berdasarkan umur piutang yang tidak diturunkan nilainya adalah sebagai berikut:

Aging of trade receivable, which are not impaired, are as follows:

	2018	2017	
0 - 30 hari	6.191.244	6.401.860	0 - 30 days
Jumlah	6.191.244	6.401.860	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dapat ditagihkan sehingga cadangan atas penurunan piutang belum diperlukan.

Based on the review of account receivables at the end of the year, the Company's management believes that all receivables as of December 31, 2018 and 2017 are collectible so that allowance for impairment is not necessary.

Piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan utang pinjaman jangka panjang (lihat catatan 16).

Trade receivable of the Company are used as collateral for loan (see note 16).

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Piutang karyawan	131.654	167.029	Employee receivables
Lain-lain	4.000	4.000	Other
Jumlah	135.654	171.029	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dapat ditagihkan sehingga cadangan atas penurunan piutang belum diperlukan.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consist of:

Based on the review of account receivables at the end of the year, the Company's management believes that all receivables as of December 31, 2018 and 2017 are collectible so that allowance for impairment is not necessary.

8. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan *spare part*. Saldo persediaan 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp1.265.136 dan Rp700.781.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya, karena manajemen menilai risiko kerugian adalah minimal.

8. INVENTORIES

This account represents of spare part inventories. Balance of inventories as of December 31, 2018 and 2017 are respectively amounting to Rp1,265,136 and Rp700,781.

As of December 31, 2018 and 2017 inventories were not insured against fire and other risks, as management has assessed the risk of loss as minimal.

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Asuransi dibayar dimuka	185.055	358.064	Prepaid insurance
Sewa dibayar dimuka	37.685	34.723	Prepaid rent
Jumlah	222.740	392.787	Total

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Pihak berelasi			Related parties
Uang muka pembelian gedung	-	7.707.571	Advance purchase of the building
Sub jumlah	-	7.707.571	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Uang muka perjalanan dinas	53.650	58.475	Travel cash advance
Uang muka pembelian aset tetap	-	1.662.500	Advance purchase of fixed assets
Lain-lain	35.309	13.846	Others
Sub jumlah	88.959	1.734.821	Sub total
Jumlah	88.959	9.442.392	Total

10. ADVANCE

This account consists of:

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA (lanjutan)

10. ADVANCE (continued)

	2018	2017	
Disajikan sebagai:			Presented as:
Aset lancar	88.959	72.321	Current asset
Aset tidak lancar	-	9.370.071	Non-current asset
Jumlah	88.959	9.442.392	Total

Berdasarkan kesepakatan bersama pada tanggal 1 Oktober 2013, bahwa Tuan Kang Jimmi (personil kunci manajemen) sebagai pihak pertama dan PT Megapower Makmur Tbk sebagai pihak kedua setuju bahwa harga jual beli aset sebesar Rp8.158.891 dimana sebesar Rp3.205.000 sebagai uang muka telah diterima oleh pihak pertama. Aset tersebut berupa tanah berikut bangunan yang melekatnya berlokasi di Taman Resort Mediterania Jl. Pantai Indah Utara II Blok M Kaveling nomor 8-J. Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara. Aset tersebut masih diagunkan kepada PT Bank Commonwealth berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 5 tanggal 2 Agustus 2013 yang disahkan oleh notaris Stephanie Wilamarta, S.H., di Jakarta. Pada akhir tahun 2018, uang muka pembelian tanah dan bangunan sebesar Rp8.313.398 telah direklasifikasi ke aktiva tetap karena telah siap untuk digunakan.

Based on mutual agreement on October 1, 2013, that Mr. Kang Jimmi (key management personnel) as the first party and PT Megapower Makmur Tbk as the second party, both parties agreed that the purchase price of the assets which amounted Rp8,158,891 where Rp3,205,000 as an advance payment has been received by the first party. The assets are land and building located in Taman Resort Mediterania Jl. Pantai Indah Utara II Blok M Plot number 8-J. Kapuk Muara, Penjaringan, North Jakarta. The assets still pledged to PT Bank Commonwealth by Deed of Credit Agreement No. 5 on August 2, 2013 which is notary Stephanie Wilamarta, S.H., in Jakarta. At the end of year 2018, the advance payment for land and building amounting to Rp8,313,398 has been reclassified to fixed assets because of the building is ready to be used.

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2018	2017	
Pajak pertambahan nilai	492.182	841.895	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 28 A			Income tax art 28 A
- Tahun fiskal 2018	1.818.597	-	Fiscal year 2018 -
Jumlah	2.310.779	841.895	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2018	2017	
Pajak penghasilan pasal 29			Income tax art 29
S/d tahun 2012	-	789.731	Until year 2012
Tahun 2013	-	511.225	Year 2013
Tahun 2017	-	188.697	Year 2017
Sub jumlah	-	1.489.653	Sub total
Pajak pertambahan nilai	168.229	219.748	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 21	42.041	67.996	Income tax art 21
Pajak penghasilan pasal 23	5.789	10.618	Income tax art 23
Pajak penghasilan pasal 25	-	162.028	Income tax art 25
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	2.778	2.222	Income tax art 4 (2)
Sub jumlah	218.837	462.612	Sub total
Jumlah	218.837	1.952.265	Total

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2018	2017	
Pajak kini	104.531	3.301.186	Current tax
Pajak tangguhan	183.829	97.919	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan	288.360	3.399.105	Total income tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income are as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laba rugi komprehensif	3.351.654	15.763.948	Profit before income taxes in accordance with the statements of comprehensive income
Beda w aktu:			Temporary differences:
Imbalan kerja	96.685	138.356	Employee benefit
Penyusutan aset tetap	(832.002)	(466.031)	Depreciation of fixed assets
Jumlah beda w aktu	(735.317)	(327.675)	Total temporary differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Jamuan	223.266	304.260	Entertainment
Sumbangan	23.550	3.350	Donation
Telepon	32.110	30.143	Telephone
Bensin, tol, dan parkir	71.318	71.189	Fuel, toll, and parking
Pengobatan	56.342	97.327	Medical
Insentif	41.398	49.200	Incentif
Beban pajak	176.518	161.638	Tax expenses
Pendapatan bunga	(26.436)	(118.073)	Interest income
Penyusutan revaluasi	(2.944.570)	(3.050.457)	Depreciation of revaluation
Lain-lain	148.289	219.894	Others
Jumlah beda tetap	(2.198.215)	(2.231.529)	Total permanent differences
Penghasilan kena pajak	418.122	13.204.744	Taxable income

Perhitungan dan rincian (taksiran pajak penghasilan) utang pajak penghasilan - Pasal 29 adalah sebagai berikut:

The computation and details of (estimated claims for tax refund) income tax payable - Article 29 are as follows:

	2018	2017	
Penghasilan kena pajak	418.122	13.204.744	Taxable income
Pajak kini	104.531	3.301.186	Current tax
Pajak penghasilan dibayar dimuka:			Prepayment of income taxes:
Pasal 22	(268.840)	(277.074)	Article 22
Pasal 23	(829.292)	(990.622)	Article 23
Pasal 25	(824.995)	(1.844.793)	Article 25
Jumlah	(1.923.127)	(3.112.489)	Total
(Taksiran tagihan pajak penghasilan) utang pajak penghasilan - Pasal 29	(1.818.597)	188.697	(Estimated claims for tax refund) income tax payable - Article 29

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax and income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laba rugi komprehensif	3.351.654	15.763.948	Profit before income taxes in accordance with the statements of comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	837.914	3.940.987	Income tax expense at applicable tax rate
Beban yang tak dapat dikurangkan	(549.554)	(557.882)	Non deductible expense
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya	-	16.000	Adjustment in respect of current income tax of previous year
Beban pajak penghasilan	288.360	3.399.105	Income tax expense

Besarnya laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 hasil rekonsiliasi diatas menjadi dasar dalam penyusunan Surat pemberitahuan (SPT) pajak penghasilan badan pada tahun 2018 dan 2017.

The taxable income for the year ended December 31, 2018 and 2017 amount the resulting from reconciliation provides the basis for the preparation of the Annual Tax return (SPT) of Company income tax in 2018 and 2017.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The movement in deferred tax assets (liabilities) for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018					
Dibebankan ke/Charged to					
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax asset
Imbalan kerja karyawan	157.489	24.171	1.099	182.759	Employee benefit
Penyusutan	514.037	(208.000)	-	306.037	Depreciation
Jumlah aset pajak tangguhan	671.526	(183.829)	1.099	488.796	Total deferred tax asset

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/

Year ended December 31, 2017

Dibebankan ke/Charged to

	Saldo aw al/ <i>Beginning balance</i>	Laba rugi/ <i>Profit or loss</i>	Penghasilan komprehensif lain/Other <i>comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax asset
Imbalan kerja karyawan	139.031	18.589	(131)	157.489	<i>Employee benefit</i>
Penyusutan	630.545	(116.508)	-	514.037	<i>Depreciation</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	769.576	(97.919)	(131)	671.526	Total deferred tax asset

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	2018				
	Saldo aw al/ <i>Beginning balance</i>	Pertambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Kepemilikan langsung Harga perolehan					Direct ownership Acquisition cost
Tanah	13.405.837	-	-	13.405.837	<i>Land</i>
Bangunan	98.033.131	8.738.191	-	106.771.322	<i>Building</i>
Peralatan kantor	2.049.046	85.602	-	2.134.648	<i>Office equipment</i>
Mesin	242.891.877	1.825.125	-	244.717.002	<i>Machinery</i>
Kendaraan	1.970.458	455.850	190.950	2.235.358	<i>Vehicle</i>
Jumlah	358.350.349	11.104.768	190.950	369.264.167	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	7.515.042	4.931.188	-	12.446.230	<i>Building</i>
Peralatan kantor	1.532.122	287.274	-	1.819.396	<i>Office equipment</i>
Mesin	39.943.671	16.629.073	-	56.572.744	<i>Machinery</i>
Kendaraan	1.311.001	283.433	164.702	1.429.732	<i>Vehicle</i>
Jumlah	50.301.836	22.130.968	164.702	72.268.102	Total
Nilai buku	308.048.513			296.996.065	Book value

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

2017					
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Pertambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	13.405.837	-	-	13.405.837	Land
Bangunan	93.681.460	4.351.671	-	98.033.131	Building
Peralatan kantor	1.930.093	118.953	-	2.049.046	Office equipment
Mesin	239.175.839	3.716.038	-	242.891.877	Machinery
Kendaraan	1.903.358	305.900	238.800	1.970.458	Vehicle
Jumlah	350.096.587	8.492.562	238.800	358.350.349	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	2.737.213	4.777.829	-	7.515.042	Building
Peralatan kantor	1.066.380	465.742	-	1.532.122	Office equipment
Mesin	23.493.402	16.450.269	-	39.943.671	Machinery
Kendaraan	1.115.728	434.073	238.800	1.311.001	Vehicle
Jumlah	28.412.723	22.127.913	238.800	50.301.836	Total
Nilai buku	321.683.864			308.048.513	Book value

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak ada peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai dalam aset.

Based on an evaluation of the management, there were no changes in circumstances that indicated any impairment in the value of the assets.

Sehubungan dengan berakhirnya kontrak PLTD Pilang per Juni 2017, kapasitas mesin yang masih tersisa dipindahkan ke PLTD Muntok dengan tujuan penambahan daya di lokasi tersebut. Sedangkan untuk PLTD Selat Panjang, manajemen masih mempertimbangkan penggunaan aset tersebut.

In connection with the expiration of the contracts several on PLTD Pilang as of June 2017, the remaining machine capacity is transferred to PLTD Muntok with the aim of adding power at that location. As for the PLTD Selat Panjang, management is still considering the use of the asset.

Manajemen berusaha semaksimal mungkin untuk merelokasi ataupun menggunakan kapasitas mesin yang ada baik dari PLTD yang masih beroperasi maupun yang sudah tidak beroperasi agar pendapatan dan laba bersih Perusahaan secara nilai tidak menurun.

Management strives to the extent possible to relocate or utilize existing capacity of PLTD machine which still operated and non-operated in order to maintain the Company's revenues and net profit.

Beban penyusutan operasional untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebagai berikut:

Depreciation expense charged to operation for the year ended December 31, 2018 and 2017 are respectively as follows:

	2018	2017	
Beban pokok pendapatan (catatan 22)	18.605.530	18.265.381	Cost of revenue (note 22)
Beban umum dan administrasi (catatan 23)	580.868	812.075	General and administration expenses (note 23)
Penghasilan komprehensif lain	2.944.570	3.050.457	Other comprehensive income
Jumlah	22.130.968	22.127.913	Total

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Dalam tahun 2018 dan 2017, Perusahaan menjual aset tetap tertentu sebagai berikut:

In 2018 and 2017, the Company sold certain fixed assets as follows:

	2018	2017	
Hasil penjualan bersih	143.000	50.000	Net proceeds
Nilai tercatat	(26.248)	-	Carrying amounts
Laba penjualan aset tetap	116.752	50.000	Gain on sale of fixed assets

Aset tetap Perusahaan berupa bangunan dan mesin telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan, kerusakan dan gempa bumi, nilai pertanggungan untuk Perusahaan per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp149.294.372 dan Rp214.728.809. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat adanya risiko-risiko tersebut.

The Company's fixed assets such as buildings and machinery have been insured against physical loss, damage and earthquake, with coverage for the Company's amounted to Rp149,294,372 and Rp214,728,809 as of December 31, 2018 and 2017 respectively. Management's opinion the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from those risks.

Pada tahun 2015 terdapat pengurangan atas harga perolehan dan akumulasi penyusutan sehubungan dengan adanya penggunaan metode eliminasi dalam menyajikan revaluasi aset tetap.

In 2015 there is a reduction of the acquisition cost and accumulated depreciation in connection with the use of the method of elimination in presenting the fixed assets revaluation.

Perusahaan telah melakukan revaluasi yang ditujukan untuk kepentingan pajak dan akuntansi sesuai dengan PSAK 16. Perhitungan nilai revaluasi dilakukan oleh jasa penilai independen yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Toto Suharto dan Rekan yang tertuang dalam laporannya No. File: V.PP.15.00.0072 tanggal 15 Maret 2015. Berdasarkan penilaian KJPP nilai wajar aset tetap berupa mesin-mesin dan peralatannya, kendaraan dan peralatan kantor dengan rincian sebagai berikut:

The Company has revalued its fixed assets for tax and accounting interests in accordance with SFAS 16. Revaluation value calculations performed by an independent appraisal of the Office of Public Appraisal Service Toto Suharto and Partners as stated in its report No. File: V.PP.15.00.0072 March 15, 2015. Based on the KJPP valuation the fair value of fixed assets such as machinery and equipment, vehicles and office equipment as follows:

	Nilai buku/ Book value	Nilai pasar setelah penilaian kembali/ Value of the market after revaluation	Selisih/ Difference	
Mesin dan peralatan	92.271.767	130.473.770	38.202.003	Machinery and equipment
Kendaraan	1.105.944	1.497.680	391.736	Vehicle

Laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian profe di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan biaya.

The valuation of appraisal report was conducted in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to recent arm's length market transaction and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK's) rule No. VIII.C.4. regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method used is the market value and cost approach.

Tabel di bawah ini menganalisis pengukuran aset non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

The table below is analyses non-financial carried at fair value base on level of valuation method. The differences on valuation method defines are as follows:

Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

Level 1
Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Tingkat 2

Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).

Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Atas revaluasi aset tetap yang dilakukan oleh Perusahaan untuk tujuan perpajakan dan telah dilunasinya pajak penghasilan final atas revaluasi aset tetap setelah mendapat persetujuan dari Kantor Pelayanan Pajak dengan tarif pajak 10% atau dengan nilai pembayaran Rp3.733.733, yang diakui pencatatannya pada efek pajak penghasilan komprehensif lainnya.

Rincian dari aset tetap Perusahaan berupa mesin-mesin dan peralatannya, kendaraan dan peralatan kantor serta informasi mengenai hirarki nilai wajar per 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2016 menggunakan:
Fair value measurement at December 31, 2016 using:

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Peralatan	-	√	-	Equipment
Mesin	-	√	-	Machine
Kendaraan	-	√	-	Vehicle

12. FIXED ASSETS (continued)

Level 2

Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for asset and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).

Level 3

Input for asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

On fixed assets revaluation conducted by the Company for tax purposes which final tax on fixed assets revaluation were already paid after obtaining approval from the Tax Office with tax rate of 10% or payment value of Rp3,733,733, which is recognized in tax effects of other comprehensive income.

Details of the Company's on fixed assets are machinery and equipment, vehicles and office equipment and information about the fair value hierarchy as of December 31, 2016, are as follows:

13. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

a. Utang bank jangka pendek

13. BANK LOANS

This account consist of:

a. Short-term bank loans

	2018	2017	
Cerukan			Overdrafts
Bangkok Bank Public Company Limited - Cabang Jakarta	5.968.809	6.000.000	Bangkok Bank Public Company Limited - Jakarta Branch
Jumlah	5.968.809	6.000.000	Total

Bangkok Bank Public Company Limited - Cabang Jakarta

Bangkok Bank Public Company Limited - Jakarta Branch

Pada bulan September 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berulang dari Bangkok Bank Public Company Limited – Cabang Jakarta dengan pagu pinjaman sebesar Rp6.000.000 dengan jangka waktu kredit sampai 31 Maret 2018. Jangka waktu fasilitas kredit ini telah diperpanjang dengan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2019. Pinjaman tersebut dikenakan bunga mengambang dengan tingkat bunga tahunan sebesar 11% pada tahun 2017.

In September 2017, the Company obtained a revolving credit facility from Bangkok Bank Public Company Limited – Jakarta Branch with a maximum amount of Rp6,000,000 with credit period until March 31, 2018. The credit facility period had been extended which will be matured on April 30, 2019. The loan bore floating interest at annual rate of 11% in 2017.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

13. BANK LOANS (continued)

b. Utang bank jangka panjang

b. Long-term bank loans

	2018	2017	
<i>Term loan</i>			<i>Term loan</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	9.486.379	22.134.886	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Dikurangi:			Less:
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	(9.486.379)	(12.648.507)	Current portion of long - term liabilities within one year
Utang jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	9.486.379	Long-term liabilities after deducting the portion due within one year

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 112 tanggal 29 September 2016 yang telah diaktakan oleh notaris H. Aristiawan Dwi Putranto, S.H., M.Kn., Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Based on the Credit Agreement No. 112 dated September 29, 2016, which has been notarized by the notary H. Aristiawan Dwi Putranto, S.H., M.Kn., the Company obtained a loan from PT Bank Pembangunan Jawa Barat and Banten Tbk with details of the facilities as follows:

Fasilitas : Kredit investasi
Plafon : Rp32.700.000
Suku bunga : 12% p.a
Jangka waktu : 36 bulan

Facility : Investment credit
Plafond : Rp32,700,000
Interest rate : 12% p.a
Tenor : 36 months

Tujuan fasilitas kredit : Pengadaan 11 unit Generator Set Komatsu EGS1200-6 beserta perlengkapan dan material proyek pada PLTD Siak Sri Indrapura dan PLTD Sungai Apit.

The purpose credit facility : Procurement of 11 units Generator Set Komatsu EGS1200-6 along with equipment and materials on the project PLTD Siak Sri Indrapura and PLTD Sungai Apit.

Jaminan yang diberikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The collateral given by the Company are as follows:

- 11 unit mesin Komatsu Genset senilai Rp20.116.250
- 3 unit mesin Komatsu Genset yang berada di PLTD Tobaali I senilai Rp5.297.420
- 2 unit mesin Komatsu Genset yang berada di PLTD Muntok senilai Rp3.265.540
- 4 unit mesin Komatsu Genset yang berada di PLTD Bengkalis senilai Rp6.476.280
- 7 unit mesin Komatsu Genset yang berada di PLTD Tobaali senilai Rp11.411.230
- 4 unit mesin Komatsu Genset yang berada di PLTD Sei Pakning senilai Rp6.044.480
- Tanah dengan No. HGB 8292/Kapuk Muara seluas 75 M² atas nama Tn. Kang Jimmi

- 11 units of Komatsu machines Genset worth Rp20,116,250
- 3 of Komatsu machines that are in the diesel generator Tobaali I worth Rp5,297,420
- 2 units of Komatsu machines are in the diesel genset is worth Rp3,265,540 Muntok
- 4 units of machinery Komatsu diesel generator located in Bengkalis worth Rp6,476,280
- 7 units of Komatsu machines that are in the diesel generator Tobaali worth Rp11,411,230
- 4 units of machinery Komatsu diesel generator located in Sei Pakning worth Rp6,044,480
- Land with No. HGB 8292/Kapuk Muara area of 75 M² on behalf of Mr. Kang Jimmi

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
(lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
(continued)

Terhadap perjanjian pinjaman tersebut, terdapat pembatasan oleh pihak bank kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

To the loan agreement, there are restrictions by the bank to the Company as follows:

1. Mengadakan merger, konsolidasi dan atau akuisisi
2. Menyewakan obyek yang merupakan jaminan perjanjian kredit
3. Merubah anggaran dasar perusahaan yang meliputi: nama Perseroan, dan/ atau tempat kedudukan Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, jangka waktu berdirinya Perseroan, besarnya modal dasar, pengurangan modal, modal ditempatkan dan disetor, dan atau status Perseroan yang tertutup menjadi Perseroan terbuka atau sebaliknya.
4. Memindahtangankan/menjaminkan resipis atau saham perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain
5. Membayar hutang perusahaan dan/atau bunga atas pinjaman pemegang saham
6. Mengikat diri sebagai penjamin
7. Menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud tujuan apapun kepada pihak lain
8. Mengubah susunan direksi dan komisaris perusahaan
9. Menjual/memindahtangankan atau dengan cara apapun melepas sebagian atau seluruh harta perusahaan selain dalam rangka aktivitas usahanya.

1. Conduct a merger, consolidation and/or acquisition
2. Renting an object that is a guarantee of credit agreement
3. Changing the Company's articles of association including; the Company's name, and/or place of domicile of the Company, the purpose and objectives and business activities of the Company, the period of the establishment of the Company, the amount of authorized capital, reduction of capital, issued and paid-up capital and or the closed status of the Company.
4. Transferring/pledging the company's stock or stock either between shareholders or other parties
5. Pay corporate debt and/or interest on shareholder loans
6. Act as a guarantor
7. Assure property in the form and purpose of any purpose to other parties
8. Change the composition of company directors and commissioners
9. Sell/transfer or in any way remove part or all of the company's property other than in the framework of its business activities.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah:			Rupiah:
Indo Power Parts	516.414	203.140	Indo Power Parts
PT Bina Pertiwi	484.001	512.602	PT Bina Pertiwi
Riodi Jaya	456.237	361.633	Riodi Jaya
PT Sefas Keliantama	396.578	614.647	PT Sefas Keliantama
PT Altrak 1978	133.643	-	PT Altrak 1978
Tn. Rosim	-	200.000	Mr. Rosim
PT United Tractors	-	104.768	PT United Tractors
Lain-lain dibawah (Rp100.000)	176.920	296.863	Others (bellow Rp100,000)
Jumlah	2.163.793	2.293.653	Total

Perusahaan tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang diatas.

The Company does not provide any guarantee or collateral for the above payables.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Bunga pinjaman	434.536	965.608	Loan interest
Jasa profesional	-	67.500	Professional fee
Jumlah	434.536	1.033.108	Total

15. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

16. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi

16. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

a. The nature of transactions and relationships with the related parties

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan relasi/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
Bina Puri Power Sdn, Bhd	Induk Perusahaan/ <i>Parent Company</i>	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>
Mr. Kang Jimmi	Pemegang kunci manajemen/ <i>Key management personnel</i>	Utang pihak berelasi, uang muka pembelian gedung/ <i>Due to related parties, advance purchase of building</i>

b. Uang muka pembelian gedung kepada Tn. Kang Jimmi, saldo 31 Desember 2017 sebesar Rp7.707.571, jumlah tersebut setara 2,3% terhadap jumlah asset.

b. Advance purchase of the building to Mr. Kang Jimmi, the balance of December 31, 2017 amounted to Rp7,707,571, the amount is equivalent to 2.3% of the total assets for the year.

c. Utang kepada pihak-pihak yang berelasi pada 31 Desember 2018 dan 2017 dengan rincian sebagai berikut:

c. Due to related parties on December 31, 2018 and 2017, the details are as follows:

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
Tn. Kang Jimmi	5.530.000	3.300.000	Mr. Kang Jimmi
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bina Puri Power Sdn, Bhd. (Bangkok Bank Public Company Limited) (2018:USD 6.186.993 dan 2017:USD 7.567.993)	89.593.778	102.531.099	Bina Puri Power Sdn, Bhd. (Bangkok Bank Public Company Limited) (2018:USD 6,186,993 and 2017:USD 7,567,993)
Bina Puri Power Sdn, Bhd. (2018:USD 3.402.796 dan 2017:USD 3.163.373)	49.275.886	42.857.381	Bina Puri Power Sdn, Bhd. (2018:USD 3,402,796 and 2017:USD 3,163,373)
Bina Puri Power Sdn, Bhd. (CIMB Bank Berhad) (2018: USD 140.000 dan 2017:USD 200.000)	2.027.340	2.709.600	Bina Puri Power Sdn, Bhd. (CIMB Bank Berhad) (2018:USD 140,000 and 2017:USD 200,000)
Jumlah	146.427.004	151.398.080	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	29.092.329	23.383.812	Current portion on one year
Bagian jangka panjang	117.334.675	128.014.268	Non-current portion
Jumlah	146.427.004	151.398.080	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	88,25%	81,53%	Percentage to total liability

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perusahaan memperoleh pinjaman dari Bina Puri Power Sdn, Bhd (Bangkok Bank Public Company Limited dan CIMB Bank Berhad) yang digunakan oleh Perusahaan untuk modal kerja dan investasi dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Bangkok Bank Public Company Limited

Fasilitas Kredit yang diterima oleh adalah:

1. Fasilitas *Term Loan* 1 dengan limit USD 7.668, fasilitas tersebut memiliki jangka waktu selama 84 bulan dengan tingkat bunga efektif sebesar 3% p.a ditambah Avg COF 1,13%. Tujuan penggunaan fasilitas adalah untuk membangun dan mengoperasikan PLTMH Bantaeng-1. Jaminan atas fasilitas tersebut adalah:
 - a. Piutang usaha
 - b. Mesin-mesin yang berada di Proyek PLTMH Bantaeng
 - c. *Guarantee Agreement*
 - d. *Negative Pledge to the Bank*

Letter of undertaking and authorisation, to the Jakarta Branch Bangkok Bank Public Company Limited.

Tidak terdapat pembatasan untuk pinjaman tersebut.

2. Fasilitas *Term Loan* 2 dengan limit USD 2.630, fasilitas tersebut memiliki jangka waktu selama 36 bulan dengan tingkat bunga efektif sebesar 3% p.a ditambah Avg COF 1,10%. Tujuan penggunaan fasilitas adalah untuk membangun dan mengoperasikan PLTD Pilang. Tidak terdapat pembatasan untuk pinjaman tersebut. Jaminan atas fasilitas tersebut adalah:
 - a. Piutang usaha
 - b. Mesin-mesin yang berada di Proyek PLTD Pilang
 - c. *Guarantee Agreement*
 - d. *Negative Pledge to the Bank*

Letter of undertaking and authorisation, to the Jakarta Branch Bangkok Bank Public Company Limited.

Tidak terdapat pembatasan untuk pinjaman tersebut.

16. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

The Company obtained a loan from Bina Puri Power Sdn, Bhd (Bangkok Bank Public Company Limited and CIMB Bank Berhad) which is used by the Company for working capital and investment with the following facility details:

Bangkok Bank Public Company Limited

Credit Facility received by is:

1. *Term Loan* 1 of facility with a limit of USD 7,668 , the facility has a period of 84 months with an effective interest rate of 3% p.a plus Avg COF 1.13 %. The credit facility purpose is to build and operate PLTMH Bantaeng-1. The collateral for these facilities are:
 - a. *Trade receivables*
 - b. *The machines are in Projects PLTMH Bantaeng*
 - c. *Guarantee Agreement*
 - d. *Negative Pledge to the Bank*

Letter of undertaking and authorisation, to the Jakarta Branch Bangkok Bank Public Company Limited.

There is no negative covenant for the credit facility.

2. *Term Loan* 2 of facility with a limit of USD 2,630 , the facility has a term of 36 months with an effective interest rate of 3% p.a plus Avg COF 1.10 %. The credit facility purpose is to build and operate PLTD Pilang. There is no negative covenant for the credit facility. The collateral for these facilities are:
 - a. *Trade receivables*
 - b. *The machines are in Projects PLTD Pilang*
 - c. *Guarantee Agreement*
 - d. *Negative Pledge to the Bank*

Letter of undertaking and authorisation, to the Jakarta Branch Bangkok Bank Public Company Limited.

There is no negative covenant for the credit facility.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

16. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Bangkok Bank Public Company Limited (lanjutan)

Bangkok Bank Public Company Limited (continued)

3. Fasilitas Term Loan 3 dengan limit USD 3.000, fasilitas tersebut memiliki jangka waktu selama 84 bulan dengan tingkat bunga efektif sebesar 3% p.a ditambah Avg COF 0,90%. Tujuan penggunaan fasilitas adalah untuk membangun dan mengoperasikan PLTMH Bantaeng-1. Jaminan atas fasilitas tersebut adalah:

3. Term Loan 3 of facility with a limit of USD 3,000, the facility has a period of 84 months with an effective interest rate of 3% p.a plus Avg COF 0.90 %. The credit facility purpose is to build and operate PLTMH Bantaeng-1. The collateral for these facilities are:

- a. Piutang usaha
- b. Mesin-mesin yang berada di Proyek PLTMH Bantaeng-1
- c. Guarantee Agreement
- d. Negative Pledge to the Bank

- a. Trade receivables
- b. The machines are in Projects PLTMH Bantaeng-1
- c. Guarantee Agreement
- d. Negative Pledge to the Bank

*Letter of undertaking and authorisation, to the Jakarta Branch
Bangkok Bank Public Company Limited.*

*Letter of undertaking and authorisation, to the Jakarta Branch
Bangkok Bank Public Company Limited.*

Tidak terdapat pembatasan untuk pinjaman tersebut.

There is no negative covenant for the credit facility.

CIMB Bank Berhad

CIMB Bank Berhad

Fasilitas Kredit yang diterima oleh adalah:

Credit Facility received by is:

1. Fasilitas Term Loan 1 dengan limit USD 900, fasilitas tersebut memiliki jangka waktu selama 36 bulan dengan tingkat bunga efektif sebesar 2% p.a ditambah Avg COF 1,68%.
2. Fasilitas Term Loan 2 dengan limit USD 900, fasilitas tersebut memiliki jangka waktu selama 36 bulan dengan tingkat bunga efektif sebesar 2% p.a ditambah Avg COF 1,68%.
3. Fasilitas Term Loan 3 dengan limit USD 1.300, fasilitas tersebut memiliki jangka waktu selama 24 bulan dengan tingkat bunga efektif sebesar 2% p.a ditambah Avg COF 1,97%.
4. Fasilitas Term Loan 4 dengan limit USD 2.190, fasilitas tersebut memiliki jangka waktu selama 38 bulan dengan tingkat bunga efektif sebesar 2% p.a ditambah Avg COF 2,18%.
5. Fasilitas Term Loan 5 dengan limit USD 1.106, fasilitas tersebut memiliki jangka waktu selama 24 bulan dengan tingkat bunga efektif sebesar 2% p.a ditambah Avg COF 2,36%.
6. Fasilitas Revolving Kredit dengan limit USD 200, fasilitas tersebut dapat diperpanjang berdasarkan rewiu berkala dari pihak bank, tingkat bunga efektif sebesar 2% p.a ditambah Avg COF 2,25%.

1. Term Loan 1 of facility with a limit of USD 900 , the facility has a term of 36 months with an effective interest rate of 2% p.a plus Avg COF 1.68%.
2. Term Loan 2 of facility with a limit of USD 900 , the facility has a term of 36 months with an effective interest rate of 2% p.a plus Avg COF 1.68%.
3. Term Loan 3 of facility with a limit of USD 1,300, the facility has a term of 24 months with an effective interest rate of 2% p.a plus Avg COF 1.97%.
4. Term Loan 4 of facility with a limit of USD 2,190, the facility has a term of 38 months with an effective interest rate of 2% p.a plus Avg COF 2.18%.
5. Term Loan 5 of facility with a limit of USD 1,106, the facility has a term of 24 months with an effective interest rate of 2% p.a plus Avg COF 2.36%.
6. Revolving Credit Facility with a limit of USD 200, the facility has a term of revolving loan subject to bank periodic review with the effective interest rate of 2 % p.a plus Avg COF 2.25%.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

CIMB Bank Berhad (lanjutan)

Tujuan penggunaan fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan pada PLTD Toboali 1, PLTD Mentok, PLTD Bengkulu, PLTD Toboali 2, PLTD Siak, dan PLTD Pilang.
2. Modal kerja Perusahaan PLTD Toboali 1, PLTD Mentok dan PLTD Bengkulu.

Tidak terdapat pembatasan untuk pinjaman tersebut.

Jaminan atas fasilitas tersebut diatas adalah sebagai berikut:

- Mesin-mesin yang berlokasi di Proyek PLTD Toboali dan Muntok (TL 1 dan TL 2)
- Mesin-mesin yang berlokasi di Proyek PLTD Toboali (TL 3)
- Mesin-mesin yang berlokasi di Proyek PLTD Siak (TL 4)
- Mesin-mesin yang berlokasi di Proyek PLTD Bengkulu (TL 5)
- Piutang usaha milik Perusahaan.

Pinjaman yang diperoleh dari Bina Puri Power Sdn, Bhd adalah pinjaman yang digunakan untuk investasi proyek Perusahaan. Pinjaman tersebut memiliki jangka waktu 5 tahun, atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1,5% per tahun dan tidak terdapat pembatasan untuk pinjaman tersebut.

Berdasarkan surat No. 023/FIN.MPOW/PPBP/XII-2017 tanggal 27 Desember 2017 kedua pihak telah setuju untuk tidak dikenakan bunga pinjaman.

Pinjaman yang diperoleh dari Tn. Kang Jimmi adalah pinjaman yang digunakan untuk modal kerja. Pinjaman tersebut memiliki jangka waktu 4 tahun, atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1,7% per tahun dan tidak terdapat pembatasan untuk pinjaman tersebut.

Berdasarkan surat No. 022/FIN/MPOW/PPBP/XII-2017 tanggal 27 Desember 2017 kedua pihak telah setuju untuk tidak dikenakan bunga pinjaman.

16. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

CIMB Bank Berhad (continued)

The credit facility purpose is for:

1. Build PLTD Toboali 1, PLTD Mentok, PLTD Bengkulu, PLTD Toboali 2, PLTD Siak, and PLTD Pilang.
2. Working capital for PLTD Toboali 1, PLTD Mentok and PLTD Bengkulu.

There is no negative covenant for the credit facility.

Collateral for the above is as follows:

- The machines are located in the Project Toboali diesel and Muntok (TL 1 and TL 2)
- The machines are located in the Project Toboali diesel (TL 3)
- The machines are located in the diesel project Siak (TL 4)
- The machines are located in Bengkulu diesel Project (TL 5)
- Accounts receivable of the Company.

Loans obtained from Bina Puri Power Sdn, Bhd are loans used for investment. The loan has a term of 5 years, for the loan the interest is 1.5% per annum and there is no negative covenant.

Based on letter No. 023/FIN.MPOW/PPBP/XII-2017 dated December 27, 2017, both parties have agreed not to charge interest on the loan.

Loans obtained from Mr. Kang Jimmi is a loan loan used for working capital. The loan has a term of 4 years, for the loan the interest is 1.7% per annum and there is no negative covenant.

Based on letter No. 022/FIN/MPOW/PPBP/XII-2017 dated December 27, 2017, both parties have agreed not to charge interest on the loan.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA

17. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEES BENEFIT

a. Beban imbalan kerja

a. Employee benefit

	2018	2017	
Biaya jasa Kini	109.374	120.371	Current service cost
Biaya bunga	45.357	41.339	Interest cost
Jumlah	154.731	161.710	Total

b. Perubahan liabilitas bersih periode berjalan adalah sebagai berikut:

b. Movements in the net liability in the current year are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	629.959	492.126	Beginning of year
Jumlah dibebankan ke laba rugi	154.731	161.710	Expenses charged to profit or loss
Diakui di penghasilan komprehensif lain:			Recognized in other comprehensive income:
Rugi / (laba) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gain / (loss) arising from:
- Asumsi finansial	(117.402)	88.201	Financial Assumption -
- Penyesuaian	121.798	(88.724)	Experience adjustment -
	4.396	(523)	
Pembayaran pesangon	(58.046)	(23.354)	Severance payment
Jumlah	731.040	629.959	Total

Biaya untuk mencadangkan imbalan kerja per 31 Desember 2018 dan 2017 dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama.

The employee benefit cost in December 31, 2018 and 2017 calculated by independent actuary PT Dian Artha Tama.

c. Penilaian aktuarial telah dilakukan dengan menggunakan data dan asumsi berikut ini:

c. The actuarial valuation was carried out using the following key data and assumptions:

	2018	2017	
Tingkat bunga aktuarial	8,5%	7,2%	Actuarial discount rate
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Kenaikan gaji dan upah	0,08	0,08	Wages and salaries increase
Tingkat pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement rate
Tingkat cacat	0,02%	0,02%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate
18 - 30 tahun	5,00%	5,00%	18 - 30 years
31 - 40 tahun	4,00%	4,00%	31 - 40 years
41 - 44 tahun	3,00%	3,00%	41 - 44 years
45 - 52 tahun	1,00%	1,00%	45 - 52 years
53 - 54 tahun	0,00%	0,00%	53 - 54 years
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEES BENEFIT (continued)

d. Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

d. The sensitivities of the overall long-term employee benefits liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

2018				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit liability - increase (decrease)				
	Perubahan asumsi/Change in assumption	Kenaikan asumsi/Increase in assumption	Penurunan asumsi/Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(75.027)	88.048	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	87.195	(75.629)	Salary growth rate
2017				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit liability - increase (decrease)				
	Perubahan asumsi/Change in assumption	Kenaikan asumsi/Increase in assumption	Penurunan asumsi/Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(74.737)	89.154	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	87.166	(74.531)	Salary growth rate

Analisis ini memberikan perkiraan sensitivitas asumsi ditampilkan, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas dalam waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dalam rencana tersebut.

This analysis provides an approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

	2018	2017	2016	2015	2014	
Informasi historis:						Historical information:
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	731.040	629.959	492.126	396.933	362.852	Present value of the defined benefits obligation
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas	121.798	(88.724)	(21.398)	(62.113)	5.863	Experience adjustments arising on plan liabilities

18. UTANG LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

18. OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS

	2018	2017	
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debt less than one year:
PT Bank Jasa Jakarta	-	50.417	PT Bank Jasa Jakarta
PT Mandiri Tunas Finance	163.269	73.938	PT Mandiri Tunas Finance
	163.269	124.355	
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term debt net of current maturities within one year:
PT Mandiri Tunas Finance	337.684	119.437	PT Mandiri Tunas Finance
Jumlah	500.953	243.792	Total

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Perusahaan terikat dengan berbagai perjanjian lembaga keuangan lainnya untuk masa 36 bulan yang tidak dapat dibatalkan untuk kendaraan.

	2018	2017	
Pembayaran minimum di masa depan:			<i>The future minimum lease payments:</i>
Tahun 2018	-	134.206	Year 2018
Tahun 2019	198.529	68.711	Year 2019
Tahun 2020	173.325	63.610	Year 2020
Tahun 2021-2022	204.078	-	Years 2021-2022
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Beban keuangan masa depan	(74.979)	(22.735)	<i>Future financial charges</i>
Pembiayaan bersih	500.953	243.792	Total financing-net
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	163.269	124.355	<i>Current portion on one year</i>
Bagian jangka panjang	337.684	119.437	<i>Non-current portion</i>
Jumlah utang lembaga keuangan lainnya	500.953	243.792	Total other financial institution debt

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan utang lembaga keuangan lainnya per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

PT Bank Jasa Jakarta

Pada tanggal 14 September 2015, Perusahaan menerima fasilitas pembiayaan 1 unit mobil dari PT Bank Jasa Jakarta dengan jangka waktu 36 bulan sampai dengan Agustus 2018, nilai pembiayaan sebesar Rp204.750 dengan tingkat suku bunga 9,73% pa Flat in Adv.

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tahun 2017 dan 2018, Perusahaan menerima fasilitas pembiayaan mobil dari PT Mandiri Tunas Finance dengan jangka waktu 36 bulan sampai dengan 2020 - 2022, dengan tingkat suku bunga 4,37% - 10,79% pa Flat in Adv.

18. OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

The Company is bound by various other financial institution debt agreements for a period of 36 months that can not be canceled for vehicles.

Several other significant information related to the other financial institution debt as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

PT Bank Jasa Jakarta

On September 14, 2015, the Company received finance facility of 1 unit car from PT Bank Jasa Jakarta with terms 36 months until August 2018, the value of the financing amount to Rp204,750 with interest rate 9.73% pa Flat in Adv.

PT Mandiri Tunas Finance

In year 2017 and 2018, the Company received finance facility of vehicle from PT Mandiri Tunas Finance with terms 36 months until 2020 - 2022 with interest rate 4.37% - 10.79% pa Flat in Adv.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

				Dalam rupiah penuh/Full amount
Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid				
Pemegang saham	Lembar saham/ Number of shares	Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders'
Bina Puri Power Sdn, Bhd	457.517.641	56,00%	45.751.764.100	Bina Puri Power Sdn, Bhd.
Tn. Kang Jimmi	68.627.648	8,40%	6.862.764.800	Mr. Kang Jimmi
Tn. Low Soon Heng	45.751.764	5,60%	4.575.176.400	Mr. Low Soon Heng
Tn. Oei Ronny AL Ng Ronny	47.341.000	5,79%	4.734.100.000	Mr. Oei Ronny AL Ng Ronny
Tn. M. Nashri Yong Bin Abdullah	71.175.300	8,71%	7.117.530.000	Mr. M. Nashri Yong Bin Abdullah
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	126.583.700	15,49%	12.658.370.000	Public (below 5% ownership each)
Jumlah	816.997.053	100,00%	81.699.705.300	Total

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayanti, S.H., M.kn No. 177 tanggal 29 Maret 2017, yang merupakan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham, dijelaskan bahwa di dalam rapat tersebut menyetujui dan mengesahkan hal-hal sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 177 of Leolin Jayanti, S.H., M.kn., dated March 29, 2017, which is a Deed of Shareholders Resolution having the same legal power as the General Meeting of Shareholders, explained that in the meeting approved and ratified the following matters:

Menyetujui peningkatan modal disetor Perseroan dari semula Rp33.396.404.600 (Rupiah penuh) menjadi sebesar Rp57.189.705.300 (Rupiah penuh) dengan rincian sebagai berikut:

Approved the increase of paid up capital of the Company from Rp33,396,404,600 (full amount) to Rp57,189,705,300 (full amount) with details as follows:

- Sebesar Rp13.793.301 berasal dari pembagian dividen saham yang berasal dari laba ditahan Perseroan per 31 Desember 2016;
 - Sebesar Rp8.000.000 berasal dari konversi atas utang Perseroan kepada Bina Puri Power Sdn. Bhd. menjadi saham Perseroan dengan nilai konversi sebesar Rp100 per saham;
 - Sebesar Rp1.200.000 berasal dari konversi atas utang Perseroan kepada Tn. Kang Jimmi menjadi saham Perseroan dengan nilai konversi sebesar Rp100 per saham;
 - Sebesar Rp800.000 berasal dari konversi atas utang Perseroan kepada Tn. Low Soon Heng menjadi saham Perseroan dengan nilai konversi sebesar Rp100 per saham.
 - Sebesar Rp245.100 berasal dari portepel yang ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum menjadi saham Perseroan dengan nilai konversi sebesar Rp100 per saham.
- As much Rp13,793,301 came from the distribution of share dividends from the Company's retained earnings as of December 31, 2016;
 - As much Rp8,000,000 came from the conversion of the Company's debt to Bina Puri Power Sdn. Bhd. into shares of the Company with a conversion value of Rp100 per share;
 - As much Rp1,200,000 came from the conversion of the Company's debt to Tn. Kang Jimmi becomes a share of the Company with a conversion value of Rp100 per share;
 - As much Rp800,000 is derived from the conversion of the Company's debt to Tn. Low Soon Heng became the Company's share with conversion value of Rp100 per share.
 - As much Rp245,100 is derived from portepel offered to the public through a public offering became the Company's share with conversion value of Rp100 per share.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp133.500.000.000 (Rupiah penuh) yang terbagi atas 1.335.000.000 saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 571.897.053 saham masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) dengan jumlah nominal seluruhnya sebesar Rp57.189.705.300 (Rupiah penuh) dengan rincian sebagai berikut:

- Bina Puri Power Sdn. Bhd. sebanyak 457.517.641 saham atau sebesar Rp45.751.764.100 (Rupiah penuh);
- Tn. Low Soon Heng sebanyak 45.751.764 saham atau sebesar Rp4.575.176.400 (Rupiah penuh);
- Tn. Kang Jimmi sebanyak 68.627.648 saham atau sebesar Rp6.862.764.800 (Rupiah penuh).

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas.

21. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Penjualan energi listrik	59.228.191	69.111.976	Sales of electricity power
Denda	(611.920)	(2.431.967)	Penalty
Jumlah	58.616.271	66.680.009	Total

Pendapatan Perusahaan seluruhnya diperoleh dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan tidak ada pendapatan kepada pihak berelasi.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Beban penyusutan aset tetap (catatan 12)	18.605.530	18.265.381	Depreciation expenses of fixed assets (note 12)
Beban pemeliharaan dan perbaikan	5.026.919	6.674.832	Repair and maintenance expenses
Beban gaji	3.165.906	3.253.366	Salary expense
Beban asuransi	562.559	918.887	Insurance expense
Jumlah	27.360.914	29.112.466	Total

Tidak terdapat pembayaran beban pokok pendapatan kepada pihak berelasi.

19. SHARE CAPITAL (continued)

The Company's authorized capital is Rp133,500,000,000 (full amount) which is divided into 1,335,000,000 shares. Of the authorized capital stock has been placed and paid up to 571,897,053 shares of stock each with a par value of Rp100 (full amount) with total nominal amount of Rp57,189,705,300 (full amount) with details as follows:

- Bina Puri Power Sdn. Bhd. of 457,517,641 shares or amounting to Rp45,751,764,100 (full amount);
- Mr. Low Soon Heng of 45,751,764 shares or amounting to Rp4,575,176,400 (full amount);
- Mr. Kang Jimmi as many as 68,627,648 shares or amounting to Rp6,862,764,800 (full amount).

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

This account represents the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs.

21. REVENUE

This account consist of:

22. COST OF REVENUE

This account consist of:

There is no cost of revenue payments to related parties.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2018	2017	
Gaji dan THR	4.384.950	3.989.580	Salaries and THR
Jasa konsultan	938.580	626.754	Consultant fee
Sewa	632.983	634.477	Rental
Penyusutan aset tetap (catatan 12)	580.868	812.075	Depreciation of fixed assets (note 12)
Perjalanan dinas	574.636	639.609	Business and travelling
Air, listrik, telepon dan internet	556.784	595.357	Water, electricity, telephone and internet
Beban kantor	443.618	580.201	Office expenses
Jamsostek	334.032	317.468	Jamsostek
Jamuan	223.266	304.260	Entertainment
Pajak	197.802	259.795	Taxation
Imbalan kerja	154.731	161.710	Employment benefit
Bensin, tol dan parkir	142.637	142.377	Fuel, toll and parking
Biaya angkut	142.619	387.265	Delivery goods
Adm tender dan beban garansi bank	123.544	88.690	Tender adm and bank guarantee expenses
Pemeliharaan aset tetap	95.901	91.200	Fixed assets maintenance
ATK, fotokopi dan pengiriman	83.963	108.209	Stationery, photocopy and post
Pengobatan	56.342	97.327	Health care
Asuransi	24.314	27.822	Insurance
Sumbangan	23.550	3.350	Donation
Lain-lain (di bawah Rp50 juta)	241.065	216.285	Others (under Rp50 million)
Jumlah	9.956.185	10.083.811	Total

24. BEBAN LAIN-LAIN

24. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2018	2017	
Laba penjualan aset tetap	116.752	50.000	Gain on disposal of fixed assets
Rugi selisih kurs yang belum direalisasi - bersih	(9.956.148)	(946.773)	Unrealized foreign exchange loss - net
Jumlah	(9.839.396)	(896.773)	Total

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Laba bersih per saham - dasar

25. EARNING PER SHARE

The calculation of basic earnings per share is as follows:

Earning per share - basic

	2018	2017	
Nilai nominal saham	100	100	Par value shares
Laba bersih tahun berjalan	3.063.294	12.364.843	Current year of net profit
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan rugi dasar per saham	816.997.053	634.963.801	Weighted average numbers to shares to compute basic loss per shares
Nilai laba per saham - dasar (Rupiah penuh)	4	20	Earning per share - basic (full amount)

26. INFORMASI SEGMENT

Pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antar segmen
usaha.

26. SEGMENT INFORMATION

Income and expenses include the inter segment transaction.

	2018			
	PLTD	PLTM	Gabungan/ Combined	
Pendapatan	41.161.222	17.455.049	58.616.271	Revenue
Beban pokok pendapatan	(16.515.804)	(10.845.110)	(27.360.914)	Cost of revenue
Laba kotor	24.645.418	6.609.939	31.255.357	Gross profit
Beban umum dan administrasi			(9.956.185)	General and administration expenses
Penghasilan keuangan			26.437	Finance income
Beban keuangan			(8.134.559)	Finance expenses
Beban lain-lain			(9.839.396)	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan			3.351.654	Income before income tax
Pajak penghasilan			(288.360)	Income tax
Laba bersih			3.063.294	Net income
Pendapatan komprehensif lain			(2.947.867)	Other comprehensive income
Laba komprehensif lain tahun berjalan			115.427	Other comprehensive income for the period
	2017			
	PLTD	PLTM	Gabungan/ Combined	
Pendapatan	47.958.139	18.721.870	66.680.009	Revenue
Beban pokok pendapatan	(18.470.097)	(10.642.369)	(29.112.466)	Cost of revenue
Laba kotor	66.428.236	29.364.239	37.567.543	Gross profit
Beban umum dan administrasi			(10.083.811)	General and administration expenses
Penghasilan keuangan			118.072	Finance income
Beban keuangan			(10.941.084)	Finance expenses
Beban lain-lain			(896.773)	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan			15.763.948	Income before income tax
Pajak penghasilan			(3.399.105)	Income tax
Laba bersih			12.364.843	Net income
Pendapatan komprehensif lain			(3.050.065)	Other comprehensive income
Laba komprehensif lain tahun berjalan			9.314.778	Other comprehensive income for the period

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, atau disajikan dalam jumlah tercatat karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Utang pembiayaan konsumen dan utang jangka panjang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan Suku Bunga Efektif ("SBE"). Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar untuk pinjaman yang serupa. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang lembaga keuangan lainnya mendekati nilai wajarnya.

27. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statements of financial position are recorded at amortized cost, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at amortized cost

Consumer financing payable and longterm debt are carried at amortized historical cost using Effective Interest Rate ("EIR"). The discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Amortized historical cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash on hand and in banks, short-term investments, trade receivables, other receivables, bank loan, trade payables, accrued expense and other financial institutions payable reasonably approximate their fair values.

	2018	2017	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	5.112.747	5.161.024	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	6.191.244	6.401.860	Trade receivables
Piutang lain-lain	135.654	171.029	Other receivables
Jumlah aset keuangan	11.439.645	11.733.913	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	5.968.809	6.000.000	Short term bank loan
Utang bank jangka panjang	9.486.379	22.134.886	Long term bank loan
Utang usaha	2.163.793	2.293.653	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	434.536	1.033.108	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	146.427.004	151.398.080	Due to related parties
Utang lembaga keuangan lainnya	500.953	243.792	Other financial institutional
Jumlah liabilitas keuangan	164.981.474	183.103.519	Total financial liabilities

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko keuangan

Elemen liabilitas utama Perusahaan meliputi utang usaha dan utang pihak berelasi. Sedangkan aset keuangan utama Perusahaan meliputi kas dan bank dan piutang usaha.

Manajemen menerapkan kebijakan bahwa liabilitas dan aset keuangan Perusahaan digunakan untuk mendukung kegiatan operasional, dimana aktivitas utama Perusahaan adalah pengadaan jual beli listrik. Berkaitan dengan sifat operasi dan liabilitas serta aset keuangan yang dimiliki, Perusahaan mengidentifikasi risiko utama Perusahaan ke dalam kelompok risiko fluktuasi valuta asing, risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko pasar.

Risiko fluktuasi valuta asing

Pembayaran atas sebagian pembelian aset tetap berupa mesin pembangkit listrik dilakukan dengan menggunakan valuta asing, dimana pergerakan Dolar Amerika Serikat di pasar mata uang akan mempengaruhi harga beli mesin tersebut.

Risiko yang dihadapi Perusahaan adalah apabila Perusahaan memiliki liabilitas dalam mata uang asing dengan jumlah yang besar sementara valuta asing yang dimiliki tidak memadai untuk menutup liabilitas tersebut.

Kebijakan untuk meminimalkan dampak negatif dari fluktuasi nilai tukar adalah dengan mengelola mata uang asing dalam jumlah tertentu sesuai estimasi kebutuhan dan menjalin hubungan baik dengan perbankan untuk mendapatkan estimasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing dalam beberapa periode kedepan. Setiap ada pergerakan mata uang USD, Euro maupun mata uang lainnya, Perusahaan mendapatkan informasi dini sehingga bisa mengantisipasi apabila terjadi lonjakan nilai tukar yang berpotensi merugikan Perusahaan.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar

Perusahaan memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga tetap dan mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Perusahaan.

28. PURPOSE AND PRINCIPAL RISK OF FINANCIAL MANAGEMENT

Financial risk management

The Company's main liabilities consist of trade payables and account payable from related parties. Meanwhile the Company's main assets consist of cash on hand and in banks and trade receivables.

Management adopt a policy that the Company's financial liabilities and assets are used to support the operational activities, in which the main activity of the Company is procurement electricity. Related to the nature of operation and owned financial assets and liabilities, the Company identified its main risks into exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk, credit risk and market risk.

Foreign exchange fluctuation risks

Payments of some purchase fixed assets as machine power plant are made in foreign currencies, of which the U.S. Dollar movement in the currency market would affect the purchase price of these machine.

The risks is when the Company's has large amount of liabilities denominated in foreign currency while they held insufficient amount to cover the liabilities.

The Company's policy to minimize the negative effects of the exchange rate fluctuations is to having foreign currencies in certain amounts as needed and maintain a good relationships with banking institutions in order to get estimated exchange rate of Rupiah to foreign currencies for some future periods. Any currency movement USD, Euro and other currencies, the Company will always received an early information on the exchange rate movement so they can anticipated any significant movement that could potentially harm the Company.

Interest rate risks

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates.

The Company borrowings and long-term fixed and floating interest rates. The interest rate is quite high and there is a sudden decrease in income could affect the Company.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. PURPOSE AND PRINCIPAL RISK OF FINANCIAL MANAGEMENT (continued)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Interest rate risks (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan liabilitas keuangan Perusahaan pada nilai tercatat, yang dipisahkan menjadi liabilitas dengan bunga mengambang dan tidak dikenakan bunga:

The following tables summarise the Companys financial liabilities at carrying value, divided into liabilities with floating rate and non-interest bearing:

	2018		Jumlah/ Total	
	Bunga mengambang/ Floating rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing		
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	-	2.163.793	2.163.793	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	434.536	434.536	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	5.968.809	-	5.968.809	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	9.486.379	-	9.486.379	Long-term bank loans
Utang pihak berelasi	91.621.118	54.805.886	146.427.004	Due to related parties
Utang lembaga keuangan lainnya	500.953	-	500.953	Other financial institutions payable
Jumlah liabilitas keuangan	107.577.259	57.404.215	164.981.474	Total financial liabilities

	2017		Jumlah/ Total	
	Bunga mengambang/ Floating rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing		
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	-	2.293.653	2.293.653	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	1.033.108	1.033.108	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	6.000.000	-	6.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	22.134.886	-	22.134.886	Long-term bank loans
Utang pihak berelasi	105.240.699	46.157.381	151.398.080	Due to related parties
Utang lembaga keuangan lainnya	243.792	-	243.792	Other financial institutions payable
Jumlah liabilitas keuangan	133.619.377	49.484.142	183.103.519	Total financial liabilities

Perusahaan mengelola risiko suku bunga melalui kombinasi pinjaman dengan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan. Perusahaan akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga dipasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan para kreditur.

The Company manage interest rate risk through supervision of the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Company. The Company will closely monitor interest rate movements in the market and when interest rates increased significantly, then the Company will negotiate interest rates with the lenders.

Analisa sensitivitas

Sensitivity analysis

Dengan hipotesis peningkatan 1% bunga pinjaman pada 31 Desember 2018 dan 2017, akan menurunkan laba sebelum pajak sebesar Rp1,075,772 (2017: Rp1,336,193).

A hypothetical 1% increase in the interest rate of the debt as December 31, 2018 and 2017, respectively, will decrease profit before income tax by Rp1,075,772 (2017: Rp1,336,193).

Analisis di atas didasarkan pada asumsi bahwa pelemahan dan penguatan terhadap semua tingkat bunga dengan pola yang sama terhadap seluruh utang bank, tetapi tidak benar-benar terjadi pada kenyataannya.

The analysis above is based on assumption that interest rate increased or decreased against all of the bank loans in the same direction and magnitude, but it may not be necessarily true in reality.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Perusahaan membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

28. PURPOSE AND PRINCIPAL RISK OF FINANCIAL
MANAGEMENT (continued)

Liquidity risks

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Company's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of the business. The Company's requires substantial capital to construct new project and to fund operations.

In the management of liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Dibawah		Lebih dari		Jumlah/ Total	
	1 tahun/ Below 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	5 tahun/ Over 5 years		
Utang usaha	2.163.793	-	-	-	2.163.793	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	434.536	-	-	-	434.536	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	5.968.809	-	-	-	5.968.809	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	9.966.320	-	-	-	9.966.320	Long-term bank loans
Utang pihak berelasi	34.105.360	46.349.773	18.734.061	54.805.886	153.995.080	Due to related parties
Utang lembaga keuangan lainnya	198.529	173.325	204.078	-	575.932	Other financial institutions payable
Jumlah	52.837.347	46.523.098	18.938.139	54.805.886	173.104.470	Total

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Dibawah		Lebih dari		Jumlah/ Total	
	1 tahun/ Below 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	5 tahun/ Over 5 years		
Utang usaha	2.293.653	-	-	-	2.293.653	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	1.033.108	-	-	-	1.033.108	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	6.000.000	-	-	-	6.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	14.660.322	9.966.320	-	-	24.626.642	Long-term bank loans
Utang pihak berelasi	29.114.736	46.121.571	39.328.926	46.157.381	160.722.614	Due to related parties
Utang lembaga keuangan lainnya	134.206	68.711	63.610	-	266.527	Other financial institutions payable
Jumlah	53.236.025	56.156.602	39.392.536	46.157.381	194.942.544	Total

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Perusahaan per tanggal 31 Desember 2018:

	2018		2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Eksposur maksimum Maximum exposure	Nilai tercatat/ Carrying value	Eksposur maksimum Maximum exposure	
Kas dan bank	5.112.747	5.112.747	5.161.024	5.161.024	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	6.191.244	6.191.244	6.401.860	6.401.860	Trade receivables
Piutang lain-lain	135.654	135.654	171.029	171.029	Other receivables
Jumlah	11.439.645	11.439.645	11.733.913	11.733.913	Total

Risiko pasar

Risiko pasar yang dihadapi Perusahaan berkaitan dengan adanya perubahan kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah. Untuk meminimalkan potensi resiko tersebut manajemen melakukan alternatif kegiatan usaha dan melakukan pengembangan jasa yang akan diberikan.

Market risks

The Company's market risks is encounter with the change of policy from Government. To minimize that potential risk, management has do the alternative of business activity and service development.

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata uang asing/ Foreign currency		Setara dengan Rupiah/ Rupiah equivalent		
	2018	2017	2018	2017	
Aset					Assets
Kas dan bank					Cash on hand and in banks
Dolar Amerika Serikat	1.524,84	13.531,38	22.081	183.323	U.S. Dollar
Jumlah	1.524,84	13.531,38	22.081	183.323	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang pihak berelasi					Due to related parties
Dolar Amerika Serikat	9.729.789	10.931.366	140.897.004	148.098.080	U.S. Dollar
Jumlah	9.729.789	10.931.366	140.897.004	148.098.080	Total

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. REKLASIFIKASI AKUN

30. ACCOUNTS RECLASSIFICATION

Akun tertentu dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Certain accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2017, have been reclassified to confirm with the presentation of the financial statements for the year ended December 31, 2018.

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset lancar				Current assets
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	619.278	(619.278)	-	Restricted time deposits
Investasi jangka pendek	-	619.278	619.278	Short-term investments
Uang muka	-	72.321	72.321	Advances
Aset tidak lancar				Non current assets
Uang muka	9.442.392	(72.321)	9.370.071	Advances
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang bank jangka pendek	-	6.000.000	6.000.000	Short term-bank loans
Pinjaman jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long - term loans current maturities within one year:
Utang bank	18.648.507	(6.000.000)	12.648.507	Bank loans
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHESIF LAIN				STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan	69.111.976	(2.431.967)	66.680.009	Revenue
Beban umum dan administrasi	(12.465.778)	2.381.967	(10.083.811)	General and administration expenses
Penghasilan keuangan	-	118.072	118.072	Finance income
Beban keuangan	-	(10.941.084)	(10.941.084)	Finance expenses
Beban lain-lain	(11.769.785)	10.873.012	(896.773)	Other expenses
LAPORAN ARUS KAS				STATEMENTS OF CASH FLOWS
Arus kas dari Aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Investasi jangka pendek	-	619.278	619.278	Short-term investments
Arus kas dari Aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran deposito berjangka dibatasi penggunaannya	619.278	(619.278)	-	Paid of restricted time deposits

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERIKATAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 Perusahaan memiliki perikatan atas pekerjaan sebagai berikut:

a. PLTD Bengkulu

Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Riau dan Kepulauan Riau No.073.PJ/124/WRKR/2014 (PT PLN (Persero) Riau dan Kepulauan Riau) dan No.09755MM/II-28/SPKB (PT Megapower Makmur Tbk) tanggal 28 Februari 2014 untuk Pengadaan Jual Beli Listrik Kapasitas 2 MW PLTD Bengkulu - PT PLN (Persero) Riau dan Kepulauan Riau dengan nilai kontrak sebesar Rp4,45 miliar (termasuk PPN 10%). Perjanjian tersebut telah dilakukan amandemen, terakhir amandemen ke X tanggal 28 September 2018, No. 024.Amd/KIT.04.03/ ADUM/2018 (PT PLN (Persero) Riau dan Kepulauan Riau) dan No. 09240/MM/IX-28/AMD/2018 (PT Megapower Makmur Tbk), sehubungan dengan perubahan Pengadaan Jual Beli Listrik Kapasitas 4 MW dengan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Oktober 2019;

b. PLTD Toboali 2

Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Bangka Belitung No. 008.PJ/611/AO/WIL-BB/2011 tanggal 19 Mei 2011 untuk Pengadaan Jual Beli Listrik Kapasitas 2 MW PLTD Toboali - PT PLN (Persero) Bangka Belitung dengan nilai kontrak sebesar Rp14,09 miliar (termasuk PPN 10%). Perjanjian tersebut telah dilakukan amandemen, terakhir amandemen ke XIV tanggal 28 Desember 2018 No.014.AMD /008.PJ/611/AO/WIL-BB/2011/2018 untuk Pengadaan Jual Beli Listrik Kapasitas 3,5 MW dengan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 30 Juni 2019;

c. PLTD Mentok

Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Bangka Belitung No.013.PJ/611/AO/WIL-BB/2010 tanggal 22 April 2010 untuk Pengadaan Jual Beli Listrik Kapasitas 2 MW PLTD Mentok-PT PLN (Persero) Bangka Belitung dengan nilai kontrak sebesar Rp4,46 miliar (termasuk PPN 10%). Perjanjian tersebut telah dilakukan amandemen, terakhir amandemen ke XVIII tanggal 28 Desember 2018 No.018.AMD/ 013.PJ / 611 / AO /WIL- BB / 2010 / 2018, sehubungan dengan perubahan Pengadaan Jual Beli Listrik Kapasitas 6 MW dengan nilai kontrak sebesar Rp 6,76 milyar (termasuk PPN 10%) dan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 30 Juni 2019;

d. PLTD Pilang

Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Bangka Belitung No. 040.PJ/041/W.BABEL/2014 tanggal 17 Juni 2014 untuk Pengadaan Jual Beli Listrik Kapasitas 6 MW PLTD Pilang - PT PLN (Persero) Bangka Belitung dengan nilai kontrak sebesar Rp13,88 miliar (termasuk PPN 10%). Perjanjian tersebut telah dilakukan amandemen, terakhir Amandemen VIII Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Wilayah Bangka Belitung No.008.AMD / 040.PJ / 041 / W.BABEL / 2014 / 2017 tanggal 30 Maret 2017 dengan jangka waktu perjanjian tanggal 30 Juni 2017;

31. COMMITMENTS

As of December 31, 2017 The Company has outstanding commitments to complete projects are as follows:

a. PLTD Bengkulu

The agreement with PT PLN (Persero) Riau and Riau Islands No.073.PJ/124/WRKR/2014 (PT PLN (Persero) Riau and Kepulauan Riau) and No.09755 / MM / II-28 / SPKB (PT Megapower Makmur Tbk) dated February 28, 2014 for the Procurement of the Sale and Purchase Electricity Capacity 2 MW diesel power plant Bengkulu - PT PLN (Persero) Riau and Kepulauan Riau with a contract value of Rp4.45 billion (including VAT 10%). The agreement has been amended, the latest amendment to the XI dated September 28, 2018, 024.Amd/KIT.04.03/ADUM/2018 (PT PLN (Persero) Riau and Riau Islands) and 09240/MM/IX-28/AMD/2018 (PT Megapower Makmur Tbk), in connection with the change in the Procurement of the Sale and Purchase Electricity Capacity 4 MW with a term of up to dated October 31, 2019;

b. PLTD Toboali 2

The agreement with PT PLN (Persero) Bangka Belitung No. 008.PJ/611/AO/WIL-BB/2011 dated May 19, 2011 for the Procurement of the Sale and Purchase Electricity Capacity 2 MW diesel power plant Toboali - PT PLN (Persero) Bangka Belitung with a contract value of Rp14.09 billion (including VAT 10%). The agreement has been amended, the latest amendment to XIV dated December 28, 2018 No.014.AMD / 008.PJ / 611 / AD/WIL-BB/2011/2018 for the Procurement of the Sale and Purchase Electricity Capacity 3.5 MW with a term of up to dated June 30, 2019;

c. PLTD Mentok

The agreement with PT PLN (Persero) Bangka Belitung No. 013.PJ/611/AO/WIL-BB/2010 dated April 22, 2010 for the Procurement of the Sale and Purchase Electricity Capacity 2 MW diesel power plant Mentok- PT PLN (Persero) Bangka Belitung with a contract value of Rp4.46 billion (including VAT 10%). The agreement has been amended, the latest amendment to XVIII dated December 28, 2018 No.018.AMD/013.PJ / 611 / AO /WIL-BB/2010/2018, In relation to changes in the Procurement of the Sale and Purchase Electricity Capacity 6 MW and contract value amounted Rp6,76 billion (including VAT 10%) with a term of up to dated June 30, 2019;

d. PLTD Pilang

The agreement with PT PLN (Persero) Bangka Belitung No. 040.PJ/041/W.BABEL/2014 dated June 17, 2014 for the Procurement of the Sale and Purchase Electricity Capacity 6 MW diesel power plant Pilang-PT PLN (Persero) Bangka Belitung with a contract value of Rp13.88 billion (including VAT 10%). The agreement has been amended, the latest amendment VIII agreement with PT PLN (Persero) Region Bangka Belitung No.008.AMD/040.PJ/041/W.BABEL/2014/ 2017 dated March 30, 2017 with the term of the agreement dated June 30, 2017;

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERIKATAN (lanjutan)

31. COMMITMENTS (continued)

d. PLTD Pilang (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 0110 / DAN.03.01 / W.BABEL / 2017 tanggal 20 Juni 2017 perihal penghentian kerjasama dikarenakan telah beroperasinya Mobile Power Plant (MPP) Suge yang berkapasitas 25 MW milik PT. PLN (persero). Berdasarkan surat perjanjian No. 040.PJ / 041 / W.BABEL / 2014 tanggal 17 Juni 2014 dan terakhir Amandemen ke VII No.007.AMD/040.PJ/041/ W.BABEL/ 2014/2016 tanggal 30 Desember 2016, kontrak berakhir pada tanggal 30 Juni 2017. Oleh karena itu, PT PLN (Persero) Bangka Belitung mengakhiri kontrak kerja sama dengan PT Megapower Makmur Tbk.

d. PLTD Pilang (continued)

Based on letter no. 0110 / DAN.03.01 / W.BABEL / 2017 dated June 20, 2017, about the termination of contract because of the Mobile Power Plant (MPP) Suge capacity 25 MW belongs to PT PLN (Persero) that already operates. Based on agreement No. 040.PJ/041/W.BABEL/2014 dated June 17, 2014 and latest Amendment VII No.007.AMD / 040.PJ / 041 / W.BABEL/ 2014 / 2016 dated December 30, 2016, the contract expired on June 30, 2017. Therefore, PT PLN (Persero) of Bangka Belitung terminate its contract of cooperation with PT Megapower Makmur Tbk.

e. PLTD Sei Pakning-Selat Panjang

Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Riau dan Kepulauan Riau No.072.PJ/124/WRKR/2014 (PT PLN (Persero) Riau dan Kepulauan Riau) dan No.09756/MM/II-28/SPKB (PT Megapower Makmur Tbk) tanggal 28 Februari 2014 untuk Pengadaan Jual Beli Listrik Kapasitas 2 MW PLTD Sei Pakning- PT PLN (Persero) Riau dan Kepulauan Riau dengan nilai kontrak sebesar Rp 4,32 miliar (termasuk PPN 10%). Berdasarkan Amandemen IV Perjanjian dengan PT PLN (Persero) No.0418/KIT.04.03/ADUM /2015 (PT PLN (Persero) Riau dan Kepulauan Riau) dan No.09729/MM/XII-31/AMD/2015 tanggal 31 Desember 2015, terjadi peralihan lokasi dari PLTD Sei Pakning ke PLTD Selat Panjang. Perjanjian tersebut telah dilakukan amandemen, terakhir Amandemen ke VII No.013.Amd / KIT.04.03 / ADUM / 2017 (PT PLN (Persero) Riau dan Kepulauan Riau) dan No.09756/MM/VII-30/AMD/2017 tanggal 30 Juni 2017 untuk Pengadaan Jual Beli Listrik kapasitas 2 MW PLTD Selat Panjang PT PLN Area Dumai dengan jangka waktu sewa PLTD Selat Panjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

e. PLTD Sei Pakning-Selat Panjang

The agreement with PT PLN (Persero) Riau and Riau Islands No.072.PJ/124/WRKR/2014 (PT PLN (Persero) Riau and Riau Islands) and No.09756/MM/II-28/SPKB (PT Megapower Makmur Tbk) dated February 28, 2014 for the Procurement of the Sale and Purchase Electricity Capacity 2 MW diesel power plant Sei Pakning - PT PLN (Persero) Riau and Riau Islands with a contract value of Rp 4.32 billion (including VAT 10%). Based on Amendment IV with PT PLN (Persero) No.0418/ KIT.04.03/ADUM/2015 (PT PLN (Persero) Riau dan Riau Islands) and No.09729/MM/XII-31/AMD/2015 dated December 31, 2015, there is relocation from diesel power plant Sei Pakning to diesel power plant Selat Panjang. The agreement has been amended, the latest Amendment VII No.013.Amd/KIT.04.03/ADUM/2017 (PT PLN (Persero) Riau and Riau Islands) and No.09756/MM/VII-30/AMD/2017 dated June 30, 2017 for the Procurement of Sale and Purchase Electricity capacity of 2 MW diesel power plant PT PLN Area Sei Pakning Dumai with terms of agreement for diesel power plant Selat Panjang is until December 31, 2017.

Berdasarkan Surat dari PT. PLN (Persero) Riau dan Kepulauan Riau No. 0001/KIT.04.03/ADUM/ 2018 tanggal 2 Januari 2018 perihal pengakhiran kontrak PLTD sewa kapasitas 2 MW lokasi Selat Panjang dan peralihan penghentian kerjasama dikarenakan telah beroperasinya Mobile Power Plant (MPP) Suge yang berkapasitas 5 MW milik PT. PLN (persero). Berdasarkan surat perjanjian No. 072.PJ / 124 / WRKR / 2014 tanggal 28 Februari 2014 dan terakhir Amandemen ke VII No.013.AMD/KIT.04.03/ADUM/2017 tanggal 30 Juni 2017, kontrak berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Oleh karena itu, PT PLN (Persero) Riau dan Kepulauan Riau mengakhiri kontrak kerja sama dengan PT Megapower Makmur Tbk.

Based on letter no. 0001/KIT.04.03/ADUM/2018 dated January 2, 2018 subject to termination contract of lease diesel power plant capacity 2 MW at Selat Panjang and about the termination of contract because of the Mobile Power Plant (MPP) Suge capacity 5 MW belongs to PT PLN (Persero) that already operates. Based on agreement No. 072.PJ / 124 / WRKR / 2014 dated February 28, 2014 and latest Amendment VII No.013.AMD /KIT.04.03/ADUM/2017 dated June 30, 2017, the contract expired on December 31, 2017. Therefore, PT PLN (Persero) of Riau and Riau Islands terminate its contract of cooperation with PT Megapower Makmur Tbk.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERIKATAN (lanjutan)

31. COMMITMENTS (continued)

f. PLTD Siak Sri Indrapura dan Sei Apit

Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Riau dan Kepulauan Riau No.0032.PJ/DAN.02.01/WRKR/ 2016 (PT PLN (Persero) Riau dan Kepulauan Riau) dan No.09161/MM/VI-20/SPKS/2016 (PT. Megapower Makmur) tanggal 20 Juni 2016 untuk Pengadaan Jual Beli Listrik Kapasitas 8 MW PLTD Siak Sri Indrapura dan Kapasitas 3 MW PLTD Sei Apit - PT PLN (Persero) Riau dan Kepulauan Riau dengan total nilai kontrak sebesar Rp61,72 miliar (termasuk PPN 10%) dengan jangka waktu perjanjian selama 3 tahun sejak tanggal operasi komersial, dimana tanggal operasi komersial PLTD Siak Sri Indrapura adalah 2 Oktober 2016 dan tanggal operasi komersial PLTD Sei Apit adalah 30 September 2016. Perjanjian tersebut telah dilakukan amandemen, terakhir amandemen ke III Perjanjian dengan PT PLN (Persero) No. 0109/REN.05.03/ WRKR/2018 (PT PLN (Persero) Riau dan Kepulauan Riau) dan No.09175/MM/VI-25/AMD/2018 (PT Megapower Makmur Tbk) tanggal 25 Juni 2018 perihal perubahan cara transfer pembayaran.

g. PLTMH Bantaeng

Perjanjian dengan PT PLN (Persero) PLN Wilayah Sulselrabar No.158.PJ/041/GM/2012 tanggal 30 Mei 2012 untuk Pengadaan Jual Beli Listrik Kapasitas 4,2 MW PLTMH Bantaeng-1 - PT PLN (Persero) PLN Wilayah Sulselrabar dengan jangka waktu perjanjian selama 15 tahun setelah tanggal operasi komersial, dimana tanggal operasi komersial adalah 6 Juni 2016. Perjanjian tersebut telah dilakukan amandemen, terakhir amandemen ke V Perjanjian dengan PT PLN (Persero) No. 0148.Amd/AGA.01.02/ WSSTB/2016 (PT PLN (Persero)) Wilayah Sulsel, Sultra dan Sulbar dan No.09125/MM/VI-I/ADD-5/2016 (PT Megapower Makmur Tbk) tanggal 1 Juni 2016 perihal perubahan harga jual beli listrik.

h. PLTD Toboali

Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Bangka Belitung No.008.PJ / 611 / AO / WIL-BB / 2010 tanggal 1 April 2010 untuk Pengadaan Jual Beli Listrik Kapasitas 2 MW PLTD Toboali - PT PLN (Persero) Bangka Belitung dengan nilai kontrak sebesar Rp4,51 miliar (termasuk PPN 10%). Perjanjian tersebut telah dilakukan amandemen, terakhir amandemen ke XVII tanggal 28 Desember 2018 No.017.AMD/008.PJ/611/AO/ WIL-BB/2010 /2018 dengan kapasitas 3,5 MW dengan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 30 Juni 2019;

Berdasarkan Surat No. 067/LGL-PTMM/SPJB/III-2017 tanggal 2 Maret 2017, Perusahaan mengajukan permohonan persetujuan dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk terhadap ketentuan yang tertuang perjanjian kredit sebagai berikut:

- a. Merubah anggaran dasar perusahaan yang meliputi; naman perseroan, dan/atau tempat kedudukan Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perseroan, jangka waktu berdirinya perseroan, besarnya modal dasar, pengurangan modal, modal ditempatkan dan disetor, dan atau status perseroan yang tertutup menjadi perseroan terbuka atau sebaliknya.

f. PLTD Siak Sri Indrapura dan Sei Apit

The agreement with PT PLN (Persero) Riau and Riau Islands No.0032.PJ/DAN.02.01/WRKR/2016 (PT PLN (Persero) Riau and Riau Islands) and No.09161 / MM / IV-20 / SPKS / 2016 (PT. Megapower Makmur) dated June 20, 2016 for the Procurement of the Sale and Purchase Electricity Capacity 8 MW diesel power plant Siak Sri Indrapura and 3 MW diesel power plant Sei Apit - PT PLN (Persero) Riau and Riau Islands with a contract value of Rp61.72 billion (including VAT 10%) with a term the agreement of 3 years from commercial operating date, when the commercial operating date for diesel power plant Siak Sri Indrapura is October 2, 2016 and the commercial operating date diesel power plant Sei Apit is September 30, 2016. The agreement has been amended, the latest agreement with PT PLN (Persero) amendment III No. 0109/REN.05.03/ WRKR/2018 (PT PLN (Persero) Riau and Riau Islands) and No.09175/MM/VI-25/AMD/2018 (PT Megapower Makmur Tbk) dated June 25, 2018 for the changes of payment method.

g. PLTMH Bantaeng

The agreement with PT PLN (Persero) PLN Region Sulselrabar No. 158.PJ/041/GM/2012 dated May 30, 2012 for the Procurement of the Sale and Purchase Electricity Capacity 4.2 MW mini hydro plant Bantaeng-1 - PT PLN (Persero) PLN Region Sulselrabar with the term of the agreement 15 years from commercial operating date, which the commercial operating date is June 6, 2016. The agreement has been amended, the latest agreement with PT PLN (Persero) amandement V No. 0148.Amd/AGA.01.02 /WSSTB / 2016 (PT PLN (Persero)) Region Sulsel, Sultra dan Sulbar and No.09125/MM/VI-I/ADD-5/2016 (PT Megapower Makmur Tbk) dated June 1, 2016 for the changes of selling price of electricity.

h. PLTD Toboali

The agreement with PT PLN (Persero) Bangka Belitung No.008.PJ/611/AO/WIL-BB/2010 dated April 1, 2010 for the Procurement of the Sale and Purchase Electricity Capacity 2 MW diesel power plant Toboali - PT PLN (Persero) Bangka Belitung with a contract value of Rp4.51 billion (including VAT 10%). The agreement has been amended, the latest amendment to XVII dated December 28, 2018 No.017.AMD/008.PJ/611/AO/WIL-BB/ 2010/2018 with capacity 3.5 MW with the term of the agreement until dated June 30, 2019;

Based on the letter No. 067/LGL-PTMM/SPJB/III-2017 dated March 2, 2017, the Company apply the approval to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk based on credit agreement as follows:

- a. Changing the company's articles of association including; The company's name, and/or place of domicile of the Company, the purpose and objectives and business activities of the company, the period of the establishment of the company, the amount of authorized capital, reduction of capital, issued and paid-up capital and or the closed status of the company.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERIKATAN (lanjutan)

Pada tanggal 8 Maret 2017 Perusahaan memperoleh persetujuan persetujuan permohonan ijin Initial Public Offering (IPO) dari PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk berdasarkan No. Surat 0162/JBR-KOM/2017.

Berdasarkan Surat No. 070/LGL-PTMM/RPIPO/IV-2017 tanggal 28 April 2017, Perusahaan mengajukan Ratifikasi Persetujuan dan/atau Pengenyampingan kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk terhadap ketentuan yang tertuang perjanjian kredit sebagai berikut:

- a. Merubah anggaran dasar perusahaan yang meliputi; naman perseroan, dan/atau tempat kedudukan Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perseroan, jangka waktu berdirinya perseroan, besarnya modal dasar, pengurangan modal, modal ditempatkan dan disetor, dan atau status perseroan yang tertutup menjadi perseroan terbuka atau sebaliknya.
- b. Membayar hutang perusahaan dan/atau bunga atas pinjaman pemegang saham

31. COMMITMENTS (continued)

On March 8, 2017, the Company obtained approval for approval of Initial Public Offering (IPO) license from PT Bank Pembangunan Jawa Barat and Banten Tbk. Based on Letter 0162/JBR-KOM/2017.

Based on the letter No. 070/LGL-PTMM/RPIPO/IV-2017 dated April 28, 2017, the Company apply the Ratification of Approval and/or waiver to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk based on credit agreement as follows:

- a. Changing the company's articles of association including; The company's name, and/or place of domicile of the Company, the purpose and objectives and business activities of the company, the period of the establishment of the company, the amount of authorized capital, reduction of capital, issued and paid-up capital and or the closed status of the company.
- b. Pay corporate debt and/or interest on shareholder loans

32. TRANSAKSI NON KAS

Per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan bank dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

32. NON CASH TRANSACTIONS

As of December 31, 2018 and 2017, the Company have investment and financing transactions that did not affect cash on hand and in banks and hence not included in the statements of cash flows with details as follows:

	2018	2017	
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			NON CASH INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap melalui utang lembaga keuangan lainnya	397.053	204.750	Increase in fixed assets through other financial institution
Reklasifikasi dari uang muka pembelian ke aset tetap	9.370.071	-	Reclassification from advances for purchase of fixed asset